

PURSUANT TO CIRCULAR LETTER OF
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY
THE REPUBLIC OF INDONESIA NO.
16/SEOJK.04/2021 REGARDING THE
FORMAT AND CONTENTS OF THE
ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC
COMPANIES.

The Sustainability Report is an integral part of the
Annual Report, however can be presented separately
from the Annual Report.

Referring to the above, Danamon publishes a separate
Sustainability Report of Fiscal Year 2023.

FINANCIAL STATEMENTS

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK
ANNUAL REPORT 2023

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Daisuke Ejima
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Plaza Residence unit 35 E
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Muljono Tjandra
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
RT 017/RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Daisuke Ejima
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Plaza Residence unit 35 E
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220
Telephone : (021) 80645000
Title : President Director
2. Name : Muljono Tjandra
Office Address : Menara Bank Danamon 16th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said
Blok C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
RT 017/RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 80645000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



A member of MUFG, a global financial group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 Februari/February 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Daisuke Ejima
Direktur Utama/President Director

Muljono Tjandra
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00015/2.1265/AU.1/07/0849-3/1/II/2024

No. 00015/2.1265/AU.1/07/0849-3/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2o Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material - Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber utama atas ketidakpastian estimasi – Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 11 Pinjaman yang Diberikan; Catatan 12 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 50b Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 143.650.881 juta, Rp 27.763.390 juta, dan Rp 1.505.070 juta, dan cadangan KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 7.337.274 juta, Rp 1.562.698 juta dan Rp 60.770 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 71 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected credit losses ("ECL") on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2o Summary of Material Accounting Policies - Allowance for Expected Credit Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty – Allowance for Expected Credit Losses; Note 11 Loans; Note 12 Consumer Financing Receivables; Note 13 Finance Lease Receivables; and Note 50b Financial Risk Management – Credit Risk.

As at 31 December 2023, the Group recorded loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables of Rp 143,650,881 million, Rp 27,763,390 million, and Rp 1,505,070 million, respectively, and allowance for ECL against these loans, consumer finance receivables and finance lease receivables amounted of Rp 7,337,274 million, Rp 1,562,698 million and Rp 60,770 million, respectively. The Group applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables except for sharia financing and receivables.

Imelda & Rekan

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan terhadap laporan keuangan konsolidasian, yang mewakili 78% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai, dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi pemodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi. Hal ini meliputi:

- penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR");
- ekspektasi kondisi ekonomi makro masa depan; dan
- asumsi-asumsi model.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Penilaian individual atas KKE melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam, termasuk jumlah dan waktu pemulihan dan penilaian agunan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, consumer financing receivables and finance lease receivables to the consolidated financial statements, which represented 78% of the total assets of the Group as at 31 December 2023 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the amount of ECL against the loans, consumer financing receivables and finance lease receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. For non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. These include:

- assessment of significant increase in credit risk ("SICR");
- expectations of forward-looking macro-economic factors; and
- the model assumptions.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

b. Individual assessment of ECL on loans

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the borrower, including amounts and timing of recoveries and collateral valuations. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

Imelda & Rekan

Bagaimana audit kami merespon hal utama audit

a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian serta mengevaluasi efektivitas operasi pengendalian yang relevan tersebut atas KKE untuk pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR);
- peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- penggunaan elemen data utama yang andal dan akurat dalam model KKE;
- peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE;
- pengujian (*back-testing*) kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem KKE dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut berdasarkan pengambilan sampel:

- mengevaluasi kesesuaian dan kewajaran atas kriteria yang digunakan untuk menentukan SICR dan tata kelola model;
- menguji pendekatan Grup untuk pemilihan skenario ekonomi dan menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian dengan pembobotan probabilitas yang diterapkan;

How our audit addressed the key audit matters

a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- identification of significant increase in credit risk (SICR);
- review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- use of reliable and accurate critical data elements in the ECL models;
- review and approval of the ECL results;
- back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- general information technology ("IT") controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- evaluated the appropriateness and reasonableness of criteria used to determine SICR and model governance;
- challenged the Group's rationale for the selection of economic scenario and assessed the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighting applied;

Imelda & Rekan

- menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model *probabilities of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan parameter; dan
- melakukan validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan dalam model KKE;
- menguji kewajaran ekspektasi Grup atas kondisi ekonomi makro masa depan;
- menilai ketepatan identifikasi manajemen atas pinjaman yang diberikan yang mengalami SICR, termasuk pertimbangan atas faktor kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menilai SICR serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan; dan
- menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implemetasi pengendalian serta melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian yang relevan atas KKE atas pinjaman yang diberikan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan kredit, serta peninjauan dan persetujuan dari KKE yang dinilai secara individual.

Untuk sampel kami atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah untuk menentukan ketepatan identifikasi manajemen atas penilaian individu dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan pelanggan, bukti eksternal yang relevan, dan faktor-faktor lain, sebagai bukti obyektif mengenai kredit yang mengalami penurunan nilai;

- assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the *probabilities of default* (PD), *loss given default* (LGD) models and parameters; and
- performed independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- evaluated relevant inputs and assumptions used in the ECL models;
- challenged the reasonableness of the Group's expectation of forward-looking macro-economic factors;
- assessed the appropriateness of management's identification of loans experiencing SICR, including the consideration of quantitative and qualitative factors used to assess SICR and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans; and
- independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

b. Individual assessment of ECL on loans

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL on loans, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.

For our selected sample of loans that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer in determining the appropriateness of management's identification of individual assessment considering the customer's financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors, as objective evidence of credit impaired;

Imelda & Rekan

- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- menghitung ulang KKE secara independen.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada direktur dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and
- independently recalculated the ECL.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to directors and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Imelda & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Imelda & Rekan

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Imelda & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Elisabeth Imelda

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0849

16 Februari/February 2024



00015

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2f,4	2.362.221	2.759.777	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	5.034.595	6.917.873	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp155 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp233)	2b,2f,2h, 2o,6			Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp155 as of 31 December 2023 (2022: Rp233)
- Pihak berelasi	2ah,47	178.891	210.018	Related parties -
- Pihak ketiga		1.955.240	2.040.635	Third parties -
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: RpNihil)	2b,2f,2i, 2o,7			Placements with other Banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of RpNil as of 31 December 2023 (2022: RpNil)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp354.649 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp36.846)	2f,2j, 2o,8			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp354,649 as of 31 December 2023 (2022: Rp36,846)
- Pihak berelasi	2ah,47	130.620	99.927	Related parties -
- Pihak ketiga		3.130.050	2.827.200	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	16.318.408	18.785.510	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	2.384.446	5.864.755	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2f,2l,10			Derivative receivables
- Pihak berelasi	2ah,47	7.937	6.862	Related parties -
- Pihak ketiga		264.029	422.920	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.337.274 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp6.657.002)	2f,2m,2o, 11			Loans, net of expected credit losses of Rp7,337,274 as of 31 December 2023 (2022: Rp6,657,002)
- Pihak berelasi	2ah,47	798.141	456.088	Related parties -
- Pihak ketiga		135.515.466	114.143.055	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.562.698 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp1.440.318)	2f,2o,2q, 12			Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,562,698 as of 31 December 2023 (2022: Rp1,440,318)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp60.770 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp47.448)	2f,2o,2r, 13			Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp60,770 as of 31 December 2023 (2022: Rp47,448)
Dipindahkan		1.444.300	918.005	(2022: Rp47,448)
		204.756.736	184.423.504	Carried Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pindahan		204.756.736	184.423.504	Carried Forward
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.859 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp4.113)	2f,2o,2v,14			Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp2,859 as of 31 December 2023 (2022: Rp4,113)
- Pihak berelasi	2ah,47	175.573	10.802	Related parties -
- Pihak ketiga		1.362.190	1.221.471	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	1.560.450	896.636	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	2f,2n,16			Investments in shares
- Pihak berelasi	2ah,47	386.360	-	Related parties -
- Pihak ketiga		81.053	82.078	Third parties -
Investasi pada entitas asosiasi	20	957.158	959.239	Investment in associate
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.206.535 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp2.959.421)	2p,2s,17	1.814.485	1.731.999	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp3,206,535 as of 31 December 2023 (2022: Rp2,959,421)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.541.931 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp3.387.470)	2p,2t,18	2.160.579	1.925.525	Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,541,931 as of 31 December 2023 (2022: Rp3,387,470)
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	2.444.043	2.869.973	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp311.917 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp349.157)	2c,2f,2o,2p, 2u,19			Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp311,917 as of 31 December 2023 (2022: Rp349,157)
- Pihak berelasi	2ah,47	97.356	148.648	Related parties -
- Pihak ketiga		5.508.549	3.459.813	Third parties -
JUMLAH ASET		221.304.532	197.729.688	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 1/2 – SCHEDULE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2w,21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ah,47	752.772	838.136	Related parties -
- Pihak ketiga		137.659.040	124.122.096	Third parties -
Simpanan dari Bank lain	2f,2w,22			Deposits from other Banks
- Pihak berelasi	2ah,47	869.675	92.154	Related parties -
- Pihak ketiga		2.162.015	2.303.076	Third parties -
Utang akseptasi	2f,2v,23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ah,47	61.875	34.315	Related parties -
- Pihak ketiga		1.478.747	1.202.071	Third parties -
Utang obligasi	2f,2aa,24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2ah,47	110.000	10.000	Related parties -
- Pihak ketiga		5.725.456	4.930.107	Third parties -
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25	859.000	441.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	2f,26			Borrowings
- Pihak berelasi	2ah,47	1.389.348	1.265.417	Related parties -
- Pihak ketiga		6.931.541	3.162.250	Third parties -
Utang pajak	2ac,27b	298.946	451.797	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2l,10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	4.321	2.566	Related parties -
- Pihak ketiga		321.635	246.235	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	1.402.334	1.461.684	Related parties -
- Pihak ketiga		11.293.459	9.663.302	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		171.345.164	150.251.206	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	2af,31	7.985.971	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	18.439	(119.923)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	528.848	495.825	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	34.707.593	32.486.064	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		35.236.441	32.981.889	Total retained earnings
		49.236.617	46.843.703	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	722.751	634.779	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		49.959.368	47.478.482	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		221.304.532	197.729.688	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

563

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Perubahan ekuitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(125.321)	(2.844)	495.825	32.486.064 3.503.882	46.843.703 3.503.882	634.779 154.163
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		-	-	-	-	-	-	-	47.478.482 3.658.045	
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-		
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-		
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	21.48	-	-	-	-	2.155	-	-	2.155	2.635
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	48	-	-	-	-	-	-	(93.510)	(93.510)	(98.576)
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	21	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	136.207	-	(93.510)	136.207	136.207
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	136.207	2.155	(93.510)	44.852	40.266
Likuidasi Entitas Anak	48	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	33.023	(33.023)	-	2.073
Pembagian dividen tunai	29g.32.48	-	-	-	-	-	-	(1.155.820)	(1.155.820)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	(689)	528.848	49.236.617	722.751
								34.707.593	49.959.368	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent entity									
		Komponen ekuitas lainnya/Other equity components									
		Perubahan nilai wajar atas									
		Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									
		neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net									
Catatan/ Notes		Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum pengendalian/ Total before non-controlling interest	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
							Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
48	Saldo pada tanggal 1 Januari 2022 ^{*)} Laba bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(56.114)	480.094	29.752.357	44.648.695	548.659	45.197.354
		-	-	-	-	-	-	3.302.314	3.302.314	127.320	3.429.634
21,48	Perubahan nilai wajar atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	53.270	-	-	53.270	4.588	57.858
48	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(2.332)	(2.332)	2.347	15
2j	Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(607.700)	-	(607.700)
		-	-	-	-	53.270	-	(2.332)	(556.762)	6.935	(549.827)
		-	-	-	-	53.270	-	3.299.982	2.745.552	134.255	2.879.807
32	Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	15.731	(15.731)	-	-	-
2a,32,48	Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(550.544)	(550.544)	(48.135)	(598.679)
	Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(2.844)	495.825	32.485.064	46.843.705	634.779	47.478.482

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Disajikan kembali

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

**) As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		10.142.216	8.956.868	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		40.813.016	36.816.559	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(47.114.553)	(32.764.578)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(4.912.317)	(3.128.421)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(366.783)	(482.401)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		20.392.659	15.169.087	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(13.380.622)	(11.988.671)	Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya		1.908.583	1.569.937	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		198.100	678.373	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(9.886.596)	(8.352.083)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(83.612)	(200.109)	Non-operating expense - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		(2.289.909)	6.274.561	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		-	456.693	Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(673.398)	1.808.280	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		3.480.309	(2.556.447)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(19.981.711)	(15.390.473)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(2.060.665)	(524.122)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		2.238.400	5.173.106	Current accounts -
- Tabungan		(9.568.873)	1.897.458	Savings -
- Deposito berjangka		20.981.088	(4.956.606)	Time deposits -
Simpanan dari Bank lain		668.409	106.435	Deposits from other Banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		1.610.113	192.363	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(781.759)	(691.986)	Income tax paid during the year
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi		(6.377.996)	(8.210.738)	Net cash used by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		7.569.475	20.396.313	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(5.107.824)	(8.512.002)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(696.186)	(389.007)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	4.491	36.213	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		21.145	19.218	Receipt from investment
Pembelian investasi dalam saham	16	(386.360)	-	Acquisition of investment in shares
Penerimaan dividen kas		7.720	3.475	Receipt of cash dividends
Penerimaan dari hasil likuidasi Entitas Anak		2.073	-	Proceed from liquidation of Subsidiary
Kas netto diperoleh dari kegiatan investasi		1.414.534	11.554.210	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(2.240.800)	(3.388.750)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		3.548.413	2.011.712	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai		(1.219.591)	(598.608)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman		(17.271.576)	(9.190.362)	Repayments of borrowings
Penerimaan pinjaman		21.193.215	9.234.167	Proceeds from borrowings
Penurunan pokok liabilitas sewa		(132.026)	(110.131)	Decrease in principal of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		3.877.635	(2.041.972)	Net cash provided from/(used by) financing activities
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - netto		(1.085.827)	1.301.500	(Decrease)/increase in cash and cash equivalent
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		(12.708)	99.231	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		19.661.337	18.260.606	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		18.562.802	19.661.337	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.362.221	2.759.777	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	5.034.595	6.917.873	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6	2.134.286	2.250.886	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		9.031.700	7.732.801	Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		18.562.802	19.661.337	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*
Kantor cabang utama konvensional	41
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	341
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	15

*sesuai ijin BI/OJK

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.40 dated 10 December 2020, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 dated 18 December 2020.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2023, the Bank had the following branches and representative offices:

Conventional main branches
Conventional sub-branches
and Functional branches
Sharia branches and
sub-branches

*as approved by BI/OJK

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam - LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 June 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 June 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Saham Seri A/ A Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	Shares resulting from stock split in 1997
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	112.000.000	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	22.400.000	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 30)	22.400.000	Total A series shares as of 31 December 2023 (Note 30)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

	Saham Seri B/ B Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	<u>488.452.200.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	<u>188.909.505</u>
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 30)	<u>9.751.152.870</u>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
<i>Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
<i>Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009</i>
<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011</i>
<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)</i>
<i>2005 -</i>
<i>2006 -</i>
<i>2007 -</i>
<i>2008 -</i>
<i>2009 -</i>
<i>2010 -</i>
<i>2011 -</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019</i>
<i>Total B series shares as of 31 December 2023 (Note 30)</i>

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			2023	2022		2023	2022
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	31.007.222	24.897.205
PT Adira Quantum Multifinance (likuidasi/liquidated)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	-	99,00%	2003	-	143.327

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Subsidiary

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026
Jumlah liabilitas	(1.241.411)
Aset neto	330.615
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615
Harga perolehan	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Fair value of net assets (100%)
Purchase price
Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024
Jumlah liabilitas	(1.642.021)
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003
Harga perolehan	1.628.812
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812

Konsolidasi ZAI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal ADMF saja/ <i>Initial calculation ADMF only</i>	Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ <i>After consolidating ZAI and AQ</i>				
		ADMF	ZAI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	<i>Purchase price</i>
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	<i>Fair value of net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i> (Catatan 2s)	695.789	667.872	-	-	667.872	<i>Goodwill (Note 2s)</i>

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Total assets	3.592.024
Total liabilities	(1.642.021)
Fair value of net assets (100%)	1.950.003
Purchase price	1.628.812
Fair value of net assets acquired (20%)	(390.000)
<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	1.238.812

Consolidation of ZAI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

**PT Adira Quantum Multifinance (AQ)
(liquidated)**

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi)
(lanjutan)**

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017.

Penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi AQ telah selesai dilakukan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU.01.03-00304 tanggal 6 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Quantum Multifinance (AQ)
(liquidated) (continued)**

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017.

Assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of AQ has been completed as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta and has been recorded and deleted from the Company Registry by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.01.03.00304 dated 6 June 2023.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2023
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ¹⁾
Wakil Komisaris Utama	
Independen	Bpk./Mr. Halim Alamsyah ²⁾
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Komisaris	Bpk./Mr. Dan Harsono
Komisaris	-
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien
Komisaris Independen	-
Direktur Utama	Bpk./Mr. Daisuke Ejima ³⁾
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Hafid Hadel
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Muljono Tjandra
Direktur	-
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi
Direktur	Bpk./Mr. Thomas Sudarma

- ¹⁾ Pengangkatan Bpk. Yasushi Itagaki berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023 dan telah efektif tanggal 1 Januari 2024 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
- ²⁾ Pengangkatan Bpk. Halim Alamsyah berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023 dan telah efektif tanggal 7 Juni 2023 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
- ³⁾ Pengangkatan Bpk. Daisuke Ejima berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023 dan telah efektif tanggal 1 April 2023 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
- ⁴⁾ Masa Jabatan Bpk. Kenichi Yamato, Bpk. Shuichi Yokoyama, Bpk. Yasushi Itagaki dan Bpk. Heriyanto Agung Putra berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.238 karyawan tetap dan 2.757 karyawan tidak tetap (2022: 22.411 karyawan tetap dan 3.773 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Anggota	Bpk./Mr. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2023 and 2022, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2022	
Bpk./Mr. Kenichi Yamato ⁴⁾		President Commissioner
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi		Independent Vice President
Pudjosukanto		Commissioner
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Commissioner
Bpk./Mr. Dan Harsono		Commissioner
Bpk./Mr. Shuichi Yokoyama ⁴⁾		Commissioner
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Independent Commissioner
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien		Independent Commissioner
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Independent Commissioner
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ⁴⁾		President Director
Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto		Vice President Director
Bpk./Mr. Hafid Hadel		Vice President Director
Bpk./Mr. Herry Hykmanto		Director
Bpk./Mr. Muljono Tjandra		Director
Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra ⁴⁾		Director
Bpk./Mr. Dadi Budiana		Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari		Director
Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi		Director
Bpk./Mr. Thomas Sudarma		Director

- ¹⁾ The appointment of Mr. Yasushi Itagaki based on resolutions of AGMS dated 31 March 2023 and effective as of dated 1 January 2024 based on the result of passing the OJK fit and proper test.
- ²⁾ The appointment of Mr. Halim Alamsyah based on resolution of AGMS dated 31 March 2023 and effective as of dated 7 June 2023 based on the result of passing the OJK fit and proper test.
- ³⁾ The appointment of Mr. Daisuke Ejima based on resolutions of AGMS dated 31 March 2023 and effective as of dated 1 April 2023 based on the result of passing the OJK fit and proper test.
- ⁴⁾ The term of office of Mr. Kenichi Yamato, Mr. Shuichi Yokoyama, Mr. Yasushi Itagaki and Mr. Heriyanto Agung Putra ended at the closing of AGMS dated 31 March 2023.

As of 31 December 2023, the Bank and Subsidiary had 23,238 permanent employees and 2,757 non-permanent employees (2022: 22,411 permanent employees and 3,773 non-permanent employees) (unaudited).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin		Chairman
Bpk./Mr. Dr. Hasanudin, M.Ag.		Member
Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.		Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 ¹⁾
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	-
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin

¹⁾ Komposisi Komite Audit berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2023.

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien
Anggota	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Dan Harsono
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 ¹⁾
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

¹⁾ Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2023.

²⁾ Masa Jabatan Bpk. Kenichi Yamato berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023.

i. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 ¹⁾
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	-
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	-

¹⁾ Komposisi Komite Corporate Governance berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi		
Pudjosukanto		Member
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

¹⁾ The composition of the Audit Committee is based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2023.

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien		Chairman
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Dan Harsono		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

h. Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi		
Pudjosukanto		Chairman
Bpk./Mr. Kenichi Yamato ²⁾		Member
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member

¹⁾ The composition of the Nomination and Remuneration Committee based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2023.

²⁾ The term of office of Mr. Kenichi Yamato ended at the closing of GMS dated 31 March 2023.

i. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Member

¹⁾ The composition Corporate Governance Committee based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2023.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 ¹⁾
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	-
Anggota	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Anggota	Bpk./Mr. Krisna Wijaya
Anggota	Bpk./Mr. Zainal Abidin
Anggota	Bpk./Mr. Christopher Mark Davies
Anggota	Bpk./Mr. Yasuhiko Togo
Anggota	Bpk./Mr. Andre S.Painchaud

¹⁾ Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2023.

k. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rita Mirasari.

l. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

m. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

j. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of and 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Member
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin		Member
Bpk./Mr. Krisna Wijaya		Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		Member
Bpk./Mr. Christopher Mark Davies		Member
Bpk./Mr. Yasuhiko Togo		Member
Bpk./Mr. Andre S.Painchaud		Member

¹⁾ The composition of Integrated Corporate Governance Committee based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2023.

k. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2023 and 2022 was Rita Mirasari.

l. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2023 and 2022 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

m. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary were authorized for issue by the Board of Directors on 16 February 2024.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material, kecuali yang disebutkan di Catatan 2c yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, other than those mentioned in Note 2c applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as of and for the year ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiary take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain, penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi jumlah tercatat asset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Walaupun estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with other Banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Although these estimates and associated assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dalam tahun berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah".

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies

In the current year, the Bank and Subsidiary have applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2023:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term and Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" related to Proceeds before Intended Use;
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates;
- Amendment of PSAK 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Amendment of PSAK 107 "Ijarah Accounting".

The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Bank and Subsidiary accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Subsidiary are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiary have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL (lanjutan) (continued)**

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.1. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

d.2. Entitas Asosiasi

Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Consolidation principles and equity accounting
(continued)**

d.1. Subsidiary (continued)

Acquisitions of Subsidiary are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d.2. Associate Entity

Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate Entity (continued)

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognize the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiary.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e.2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 31 Desember 2023 dan 2022 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2023
Dolar Amerika Serikat	15.397
Dolar Australia	10.521
Dolar Singapura	11.676
Euro Eropa	17.038
Yen Jepang	109
Poundsterling Inggris	19.627
Dolar Hong Kong	1.971
Franc Swiss	18.299
Baht Thailand	450
Dolar Selandia Baru	9.766
Dolar Canada	11.630
Yuan China	2.170
Riyal Arab Saudi	4.106
Kroner Swedia	1.542

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Sesuai PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

e.2. Transactions and balances (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2023 and 2022 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2022	
	15.568	United States Dollar
	10.558	Australian Dollar
	11.593	Singapore Dollar
	16.582	European Euro
	118	Japanese Yen
	18.786	Great Britain Poundsterling
	1.997	Hong Kong Dollar
	16.827	Swiss Franc
	451	Thailand Baht
	9.851	New Zealand Dollar
	11.486	Canadian Dollar
	2.239	China Yuan
	4.139	Riyal Arab Saudi
	1.488	Swedia Kroner

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam pemijinan standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.
- Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse loans*); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. *periodical reset of interest rates*).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") ("HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya, sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*") ("HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an *accounting mismatch*.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
- ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas Anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and its Subsidiary initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiary become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiary recognized it on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiary derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiary enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiary have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and
- ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiary, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiary calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiary and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiary believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiary have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada Bank lain/ <i>Current accounts with other Banks</i>	
		Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other Banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari Bank lain/ <i>Deposits from other Banks</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other Banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Placements with other Banks and Bank Indonesia

Placements with other Banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes*, *promissory notes*, and other debt securities.

Measured at amortized cost

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

• **Diukur pada biaya perolehan**

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

Measured at FVOCI

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Measured at FVTPL

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows:

• **Acquisition cost**

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

• Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

• Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

• Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

• Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya, liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiary enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiary have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host – with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g., financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif melekat (lanjutan)

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara "sangat efektif" menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives (continued)

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukkan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior to restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

n. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Tahap 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Allowance for expected credit losses
(continued)**

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit
atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)**

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Allowance for expected credit losses
(continued)**

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3) (continued)**

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

Usaha syariah

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 102, khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 55. Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

- Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbuku saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Allowance for expected credit losses
(continued)**

Sharia business

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. In accordance with PSAK 102, specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 55. The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

- General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiary write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiary determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
yang bukan aset keuangan kecuali goodwill**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Allowance for impairment losses on non-
financial assets except goodwill**

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak memberikan kelonggaran pembayaran dan perpanjangan jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan margin dan beban margin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Consumer financing receivables (continued)

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognizing the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiary represent joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

for the Years Ended

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

s.1. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiary.

s.1. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.1. Goodwill (lanjutan)

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

s.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Intangible assets (continued)

s.1. Goodwill (continued)

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank and Subsidiary cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

s.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiary is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiary are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.2. Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

t. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Intangible assets (continued)

s.2. Software (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

t. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

Buildings
Office equipment
Motor vehicles

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya – biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service and item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other Banks

Deposits from customers and deposits from other Banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;
- Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;
- Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

for the Years Ended

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan margin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Interest income and expenses (continued)

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancassurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

z. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Sukuk mudharabah (lanjutan)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

Ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, atau ketika hasil banding diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Mudharabah bonds (continued)

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiary adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appeal is applied, or when the results of the appeal are received.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") untuk Bank dan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja) untuk Entitas Anak.

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24, Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003") for the Bank and in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law) for Subsidiary.

Bank and Subsidiary applies PSAK 24, Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiary also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiary pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiary' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

Ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Other long-term employment benefits

Subsidiary provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiary's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiary recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiary provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiary's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

Ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Ai. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiary consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiary shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Subordinated loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terulangnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiary use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiary measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiary determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS

	2023
Rupiah	2.209.048
Mata uang asing (Catatan 55)	153.173
	2.362.221

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp478.174 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp378.784).

4. CASH

	2022
Rupiah	2.546.733
Foreign currencies (Note 55)	213.044
	2.759.777

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp478,174 as of 31 December 2023 (2022: Rp378,784).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2023
Rupiah	4.186.704
Mata uang asing (Catatan 55)	847.891
	5.034.595

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2022
Rupiah	5.829.939
Foreign currencies (Note 55)	1.087.934
	6.917.873

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/4/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Adapun rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Konvensional Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM Secara Rata-rata ¹⁾	7,00%	7,90%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,00%	6,00%
Mata uang asing		
GWM secara harian	2,00%	2,00%
GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%
Unit Usaha Syariah Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM Secara Rata-rata ¹⁾	4,60%	6,50%
Mata uang asing		
GWM mata uang asing	1,00%	1,00%

¹⁾ Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit atau pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif ('athaya) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 2,00% dan 2,90% (posisi 2022: masing-masing 1,10% dan 1,00%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2023 untuk konvensional yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 9,00% menjadi 7% dan untuk UUS yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata sebesar 7,50% menjadi 4,60%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/4/PBI/2022 along with its implementation regulations and fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 along with its implementation regulations. Then, GWM ratio in both Rupiah and foreign currency along with PLM ratio that must be met as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

Conventional Rupiah
Daily GWM ¹⁾
Average GWM ¹⁾
Macroprudential Liquidity Buffer
Foreign currency
Daily GWM
Average GWM
Syariah Business Unit Rupiah
Daily GWM ¹⁾
Average GWM ¹⁾
Foreign currencies
Foreign currency GWM

¹⁾ Incentive received by the bank on providing loans or financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive ('athaya) to fulfil Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 31 December 2023 amounted to 2.00% and 2.90% respectively (2022: 1.10% and 1.00%, respectively). Then, on 31 December 2023, the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah for conventional which should be 0.00% for daily GWM and 9.00% an average become 7% and for UUS, which should be 0.00% for daily GWM and 7.50% an average become 4.60%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Berikut adalah rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta PLM adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Konvensional Rupiah			Conventional Rupiah
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ¹⁾
GWM secara rata-rata	7,10%	7,97%	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	15,78%	22,70%	Macprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currency
GWM secara harian ²⁾	2,00%	2,00%	Daily GWM ²⁾
GWM secara rata-rata	2,29%	2,12%	Average GWM
Unit Usaha Syariah Rupiah			Syariah Business Unit Rupiah
GWM secara harian ³⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ³⁾
GWM Secara Rata-rata	4,72%	6,67%	Average GWM
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM mata uang asing	1,16%	1,52%	Foreign currency GWM

¹⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian Rupiah pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,94% dan 5,96%.

²⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian mata uang asing pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 4,51% dan 4,35%.

³⁾ Realisasi GWM syariah secara harian untuk Rupiah pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,67% dan 4,19%.

¹⁾ Realization of Daily GWM for conventional in Rupiah as of 31 December 2023 and 2022 amounted to 3.94% and 5.96%, respectively.

²⁾ Realization of Daily GWM in foreign currency as of 31 December 2023 and 2022 amounted to 4.51% and 4.35%, respectively.

³⁾ Realization of Daily GWM for syariah in Rupiah as of 31 December 2023 and 2022 amounted to 1.67% and 4.19%, respectively.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	813.471	751.567
Mata uang asing (Catatan 55)	1.320.815	1.499.319
	2.134.286	2.250.886
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(155)	(233)
	2.134.131	2.250.653

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 0,03% untuk Rupiah dan 1,63% untuk mata uang asing (2022: 0,05% dan 0,40%).

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 55)
Less:
Expected credit losses

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2023 was 0.03% for Rupiah and 1.63% for foreign currencies (2022: 0.05% and 0.40%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	233	-	-	233
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(130)	-	-	(130)
Perubahan model atau parameter	18	-	-	18
Selisih kurs	34	-	-	34
Saldo Akhir	155	-	-	155

	2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	1.589	-	-	1.589
Aset keuangan yang baru diperoleh	1	-	-	1
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.366)	-	-	(1.366)
Selisih kurs	9	-	-	9
Saldo Akhir	233	-	-	233

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada Bank lain telah memadai.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other Banks as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

c. Movements of expected credit losses

Beginning balance
Net change in exposure and
remeasurement
Change in model or
parameter
Exchange rate difference
Ending Balance

Beginning balance
New financial assets
Net change in exposure and
remeasurement
Exchange rate difference
Ending Balance

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other Banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
- Fasilitas simpanan		
Bank Indonesia (FASBI)	4.699.315	2.174.713
- Fasilitas simpanan Bank		
Indonesia Syariah (FASBIS)	1.176.000	810.000
	<u>5.875.315</u>	<u>2.984.713</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
Penempatan pada Bank Indonesia		
- Deposito berjangka Bank Indonesia	3.156.385	4.748.088
	<u>9.031.700</u>	<u>7.732.801</u>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 5,39% untuk Rupiah dan 4,91% untuk mata uang asing (2022: 2,99% dan 2,41%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diperoleh	417	-	-	417
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(417)	-	-	(417)
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	23	-	-	23
Aset keuangan yang baru diperoleh	380	-	-	380
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(408)	-	-	(408)
Selisih kurs	5	-	-	5
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada Bank lain telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

Rupiah	
Placements with Bank Indonesia	
Deposit facility of --	
Bank Indonesia (FASBI)	
Sharia Deposit facility of Bank -	
Indonesia (FASBIS)	
Foreign currencies (Note 55)	
Placements with Bank Indonesia	
Time deposit of Bank Indonesia -	

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2023 was 5.39% for Rupiah and 4.91% for foreign currencies (2022: 2.99% and 2.41%).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other Banks and Bank Indonesia as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

c. Movements of expected credit losses

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Beginning balance	-	-	-	-
New financial assets	417	-	-	417
Net change in exposure and remeasurement	(417)	-	-	(417)
Ending Balance	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Beginning balance	23	-	-	23
New financial assets	380	-	-	380
Net change in exposure and remeasurement	(408)	-	-	(408)
Exchange rate difference	5	-	-	5
Ending Balance	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Management believes that the expected credit losses on placements with other Banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023		2022	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi):				
Rupiah				
- Surat berharga lainnya	1.349.218	1.349.218	1.105.743	1.105.743
- Wesel ekspor	-	-	2.856	2.856
	<u>1.349.218</u>	<u>1.349.218</u>	<u>1.108.599</u>	<u>1.108.599</u>
Mata uang asing (Catatan 55)				
- Surat berharga lainnya	49.915	49.915	-	-
- Wesel ekspor	-	-	49.862	49.862
	<u>49.915</u>	<u>49.915</u>	<u>49.862</u>	<u>49.862</u>
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>1.399.133</u>	<u>1.399.133</u>	<u>1.158.461</u>	<u>1.158.461</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Rupiah				
- Obligasi	1.170.000	1.167.568	1.381.400	1.387.445
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	350.000	333.053	-	-
	<u>1.520.000</u>	<u>1.500.621</u>	<u>1.381.400</u>	<u>1.387.445</u>
Mata uang asing (Catatan 55)				
- Obligasi	408.021	401.289	420.323	412.904
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>1.928.021</u>	<u>1.901.910</u>	<u>1.801.723</u>	<u>1.800.349</u>
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Rupiah				
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	291.977	282.472	-	-
- Obligasi	1.000	1.010	5.000	5.163
	<u>292.977</u>	<u>283.482</u>	<u>5.000</u>	<u>5.163</u>
Mata uang asing (Catatan 55)				
- MUFG Innovation Partners Garuda – No.1 Investment Limited Partnership	30.631	30.794	-	-
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<u>323.608</u>	<u>314.276</u>	<u>5.000</u>	<u>5.163</u>
Jumlah efek-efek	<u>3.650.762</u>	<u>3.615.319</u>	<u>2.965.184</u>	<u>2.963.973</u>
Dikurangi:				
Kerugian kredit ekspektasian		(354.649)		(36.846)
Jumlah efek-efek-neto		<u>3.260.670</u>		<u>2.927.127</u>

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):	
Rupiah	
Other marketable securities -	
Export bills -	
Foreign currencies (Note 55)	
Other marketable securities -	
Export bills -	
Total amortized cost	
Fair value through other comprehensive income:	
Rupiah	
Bonds -	
Bank Indonesia Rupiah Securities -	
Foreign currencies (Note 55)	
Bonds -	
Total fair value through other comprehensive income	
Fair value through Profit or Loss:	
Rupiah	
Bank Indonesia Rupiah Securities -	
Bonds -	
Foreign currencies (Note 55)	
MUFG Innovation Partners -	
Garuda No.1 Investment Limited Partnership	
Total fair value through profit or loss	
Total marketable securities	
Less:	
Expected credit losses	
Total marketable securities-net	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp61 (2022: kerugian neto sebesar Rp46).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp2.465 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: keuntungan neto sejumlah Rp9.472).

b. Berdasarkan penerbit

	2023	2022	
Bank-Bank	1.227.095	738.248	Banks
Korporasi	2.388.224	2.225.725	Corporates
	3.615.319	2.963.973	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(354.649)	(36.846)	Expected credit losses
	3.260.670	2.927.127	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2023	2022	
Lancar	3.532.359	2.963.973	Current
Diragukan	82.960	-	Doubtful
	3.615.319	2.963.973	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(354.649)	(36.846)	Expected credit losses
	3.260.670	2.927.127	

d. Berdasarkan peringkat

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The export bills are not listed at a stock exchange.

During the year ended 31 December 2023, unrealized net gains arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp61 (2022: net losses amounted to Rp46).

The Bank and Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounted to Rp2,465 for the year ended 31 December 2023 (2022: net gains amounted to Rp9,472).

b. By issuer

c. By BI collectability

d. By rating

	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying Value/Fair Value	
		2023	2022	2023	2022
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rupiah/Rupiah					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	21.603	19.069
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	-	Tidak Diperingkat/ Not rated	-	2.856
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	1.327.615	1.086.674
				1.349.218	1.108.599
Mata Uang Asing/Foreign Currency					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	49.915	46.564
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	-	Tidak Diperingkat/ Not rated	-	3.298
				49.915	49.862
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/ Total amortized cost				1.399.133	1.158.461

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/
Fair value through other comprehensive income:
Rupiah/Rupiah**

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023	
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahun III Tahun 2021 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahun I Tahun 2020 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahun II Tahun 2020	
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri A	

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ Carrying Value/Fair Value	
	2023	2022	2023	2022
-	-	-	333.053	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	128.977	129.712
Fitch	AA(idn)	AA(idn)	99.826	99.927
Pefindo	idAAA	idAAA	98.925	98.631
Pefindo	idAAA	-	91.966	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	78.789	78.473
Pefindo	idAAA	idAAA	70.788	70.068
Fitch	AAA(idn)	-	70.721	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	69.893	70.832
Pefindo	idAAA	idAAA	57.386	58.980
Pefindo	idAAA	-	46.058	-
Pefindo	idAAA	idAAA	44.613	45.545
Fitch	AA(idn)	-	43.842	-
Pefindo	idAAA	idAAA	43.440	43.571
Pefindo	idAAA	idAAA	30.250	31.034
Pefindo	idAAA	idAAA	29.723	30.801
Pefindo	idAA-	idAA-	27.048	28.372
Fitch	AA(idn)	AA(idn)	20.145	20.355
Fitch	AAA(idn)	-	20.123	-
Pefindo	idAAA	-	20.025	-
Pefindo	idA+	idA+	18.590	19.476
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.876	14.870
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.795	14.767
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.794	14.785
Fitch	AA(idn)	-	11.975	11.963
Pefindo	-	idAAA	-	3.066
Pefindo	-	idAA	-	62.582
Pefindo	-	idAAA	-	70.302
Pefindo	-	idAA-	-	10.095
Pefindo	-	idAA-	-	32.466
Fitch	-	AAA(idn)	-	30.072
Fitch	-	AAA(idn)	-	37.446
Pefindo	-	idAAA	-	25.223
Pefindo	-	idAA	-	46.331
Pefindo	-	idAAA	-	95.036
Fitch	-	AAA(idn)	-	2.052
Pefindo	-	idAAA	-	90.612
			1.500.621	1.387.445

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/
Fair value through other comprehensive income (continued):

Mata Uang Asing/Foreign Currencies

Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019
PT Indonesia Infrastruktur Finance
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2018

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2023	2022	2023	2022
Moody's	Baa2	Baa2	214.243	182.905
Moody's	Baa2	Baa2	145.554	144.800
Fitch	BBB	-	41.492	-
Moody's	-	Baa2	-	85.199
			401.289	412.904

Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/
Total fair value through other comprehensive income

1.901.910 1.800.349

**Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss
Rupiah/Rupiah**

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B

-	-	-	282.472	-
Pefindo	idAAA	idAAA	1.010	1.908
Pefindo	-	idAAA	-	3.156
Pefindo	-	idAAA	-	99
			283.482	5.163

Mata Uang Asing/Foreign Currencies

MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership

-	-	-	30.794	-
---	---	---	--------	---

Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/Total fair value
through profit or loss

314.276 5.163

Jumlah efek-efek/Total marketable securities

3.615.319 2.963.973

Dikurangi/Less:

Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses

(354.649) (36.846)

Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net

3.260.670 2.927.127

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(182)	86.465
Penambahan kerugian yang belum direalisasi		
Selama tahun berjalan – neto	(5.560)	(77.792)
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan – neto	(479)	(8.855)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(6.221)	(182)
Pajak penghasilan tangguhan	1.369	40
Saldo akhir – neto	(4.852)	(142)

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized losses during the year – net
Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the year – net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance – net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	36.846	-	-	36.846
Aset keuangan yang baru diperoleh	24.946	-	-	24.946
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(31.169)	-	31.169	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	13.421	-	474.779	488.200
Perubahan model atau parameter	237	-	-	237
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(19.279)	-	(176.300)	(195.579)
Selisih kurs	(1)	-	-	(1)
Saldo Akhir	25.001	-	329.648	354.649
2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	19.689	-	-	19.689
Aset keuangan yang baru diperoleh	77.489	-	-	77.489
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	20.855	-	-	20.855
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(81.190)	-	-	(81.190)
Selisih kurs	3	-	-	3
Saldo Akhir	36.846	-	-	36.846

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022

	2023	2022	
Obligasi korporasi – Rupiah	6,51%	6,87%	Corporate bonds – Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	5,14%	4,19%	Corporate bonds – foreign currency
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,21%	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Valas Bank Indonesia	5,08%	-	Bank Indonesia Foreign Exchange Securities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

2023						
Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	400.000	6,71%	24 Februari/ February 2023	23 Februari/ February 2024	373.880
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	400.000	6,70%	24 Februari/ February 2023	23 Februari/ February 2024	373.880
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	300.000	6,70%	17 Februari/ February 2023	16 Februari/ February 2024	280.005
Bank Indonesia Jakarta	VR87_09_30	300.000	6,51%	12 Mei/ May 2023	10 Mei/ May 2024	279.683
Bank Indonesia Jakarta	VR84_08_29	250.000	6,71%	10 Maret/ March 2023	8 Maret/ March 2024	231.575
Bank Indonesia Jakarta	FR80_06_35	200.000	6,68%	6 Januari/ January 2023	5 Januari/ January 2024	192.473
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	200.000	6,70%	24 Februari/ February 2023	23 Februari/ February 2024	186.940
Bank Indonesia Jakarta	VR85_08_30	200.000	6,71%	3 Maret/ March 2023	1 Maret/ March 2024	184.997
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	150.000	6,51%	19 Mei/ May 2023	17 Mei/ May 2024	139.964
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	100.000	6,71%	17 Februari/ February 2023	16 Februari/ February 2024	93.335
Bank Indonesia Jakarta	VR48_10_27	50.000	6,71%	10 Februari/ February 2023	9 Februari/ February 2024	47.714
		2.550.000				2.384.446
2022						
Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	VR46_10_25	2.000.000	5,50%	29 Desember/ December 2022	05 Januari/ January 2023	1.920.828
Bank Indonesia Jakarta	VR42_09_25	1.700.000	5,50%	28 Desember/ December 2022	04 Januari/ January 2023	1.615.001
Bank Indonesia Jakarta	VR35_08_26	1.300.000	5,50%	29 Desember/ December 2022	05 Januari/ January 2023	1.243.251
Bank Indonesia Jakarta	VR49_10_28	500.000	5,79%	13 Desember/ December 2022	10 Januari/ January 2023	466.360
Bank Indonesia Jakarta	VR64_12_27	300.000	6,03%	28 Desember/ December 2022	25 Januari/ January 2023	285.356
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	200.000	6,03%	23 Desember/ December 2022	20 Januari/ January 2023	190.888
Bank Indonesia Jakarta	VR67_12_27	150.000	6,68%	30 Desember/ December 2022	29 Desember/ December 2023	143.071
		6.150.000				5.864.755

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2023							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	114.822.085	2.330.568	927	101	2.118	4	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	184.323.849	203.590.093	18.699	22.380	19.759	7.860	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	2.057.211.801	83.919.725	191.690	8.985	237.530	13.196	Foreign currency swap
Option mata uang asing	417.831	56.794.340	1.696	-	8	15.520	Foreign currency option
Cross currency swap	30.000.000	155.473.899	-	26.480	11.305	18.656	Cross currency swap
Interest rate swap	649.477	-	2	-	-	-	Interest rate swap
			213.014	57.946	270.720	55.236	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	2.160.000.000	-	1.006	-	-	-	Cross currency swap
			214.020	57.946	270.720	55.236	
2022							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	128.077.811	6.057.533	1.899	223	6.408	22	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	643.753.870	187.993.479	40.185	13.166	19.922	12.390	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	2.343.743.464	106.977.852	299.590	6.879	160.713	3.637	Foreign currency swap
Option mata uang asing	1.953.925	1.953.925	1.493	-	12	27.779	Foreign currency option
Cross currency swap	-	98.811.114	-	25.463	-	12.225	Cross currency swap
			343.167	45.731	187.055	56.053	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap/Interest rate swap	50.416.667	-	40.884	-	5.693	-	Cross currency swap /Interest rate swap
			384.051	45.731	192.748	56.053	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kerugian atas perubahan nilai wajar instrument derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp216.654 (2022: keuntungan sebesar Rp94.111).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

For the year ended 31 December 2023, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp216,654 (2022: gains amounted to Rp94,111).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2023, ADMF mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang masih berjalan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	2023	2022
Saldo awal	(4.331)	(78.508)
Keuntungan penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	3.372	74.177
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(959)	(4.331)
Pajak penghasilan tangguhan	211	954
Saldo akhir – neto	(748)	(3.377)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs – bersih	(17.010)	146.315
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(5.618)	(122.751)
	(22.628)	23.564

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF entered into *cross currency swap* contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

As of 31 December 2023, ADMF has an outstanding *cross currency swap* contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Movements of unrealized losses:

Beginning balance
Gains on fair value
adjustments of cashflow hedge
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance – net

As of 31 December 2023 and 2022, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follows:

The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange – net
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Modal kerja	70.288.724	64.524.831
Konsumsi	36.467.803	28.250.916
Investasi	23.321.969	15.905.855
	<u>130.078.496</u>	<u>108.681.602</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
Modal kerja	11.759.408	11.024.535
Investasi	1.812.977	1.550.008
	<u>13.572.385</u>	<u>12.574.543</u>
Jumlah	143.650.881	121.256.145
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	<u>(7.337.274)</u>	<u>(6.657.002)</u>
Jumlah – neto	136.313.607	114.599.143

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

a. By type and currency

Rupiah	
Working capital	
Consumer	
Investment	
Foreign currencies (Note 55)	
Working capital	
Investment	
Total	
Less:	
Expected credit losses	
Total – net	

Loans quality by staging approach and by type:

	2023					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	72.707.513	2.161.501	3.846.945	3.332.173	82.048.132	Working capital
Konsumsi	29.677.669	1.032.133	717.360	5.040.641	36.467.803	Consumer
Investasi	19.978.461	420.026	1.926.531	2.809.928	25.134.946	Investment
	<u>122.363.643</u>	<u>3.613.660</u>	<u>6.490.836</u>	<u>11.182.742</u>	<u>143.650.881</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	<u>(1.409.324)</u>	<u>(1.039.254)</u>	<u>(4.460.872)</u>	<u>(427.824)</u>	<u>(7.337.274)</u>	Expected credit Losses ^{*)}
Jumlah – neto	120.954.319	2.574.406	2.029.964	10.754.918	136.313.607	Total – net
	2022					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	64.541.325	3.757.470	4.166.503	3.084.068	75.549.366	Working capital
Konsumsi	22.610.868	893.349	645.211	4.101.488	28.250.916	Consumer
Investasi	13.151.760	556.824	1.726.363	2.020.916	17.455.863	Investment
	<u>100.303.953</u>	<u>5.207.643</u>	<u>6.538.077</u>	<u>9.206.472</u>	<u>121.256.145</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	<u>(1.355.095)</u>	<u>(693.569)</u>	<u>(4.294.851)</u>	<u>(313.487)</u>	<u>(6.657.002)</u>	Expected credit Losses ^{*)}
Jumlah – neto	98.948.858	4.514.074	2.243.226	8.892.985	114.599.143	Total – net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector

Loans quality based on economic sector and collectability:

2023								
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Neto/Net	
Rupiah							Rupiah	
Perantara keuangan	13.300.091	10.395	54	63	3.159	(27.820)	13.285.942	Financial intermediary
Industri pengolahan	22.342.289	471.353	137.202	11.213	361.557	(1.500.245)	21.823.369	Manufacturing
Konstruksi	4.594.063	105.814	3.107	63.869	271.437	(468.700)	4.569.590	Construction
Listrik, gas dan uap/air	812.598	14.842	166	137	610	(6.756)	821.597	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	7.223.656	203.200	37.159	9.409	26.785	(307.491)	7.192.718	Transportation, Warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	599.010	56.113	1.255	1.315	945	(167.218)	491.420	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	24.687.717	1.157.995	65.309	192.804	917.458	(2.078.079)	24.943.204	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	384.141	37.986	124	2.545	50.307	(59.305)	415.798	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.840.607	291.781	9.477	13.999	11.456	(150.201)	3.017.119	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	30.554.138	4.886.134	193.318	286.309	331.099	(2.060.813)	34.190.185	Households
Lain-lain	12.164.086	281.017	14.590	12.087	29.146	(160.778)	12.340.148	Others
	119.502.396	7.516.630	461.761	593.750	2.003.959	(6.987.406)	123.091.090	
Mata uang asing							Foreign Currencies	
Perantara keuangan	5.116.977	-	-	-	-	(3.036)	5.113.941	Financial intermediary
Industri pengolahan	4.125.292	100.469	-	-	5.257	(204.614)	4.026.404	Manufacturing
Konstruksi	10.008	-	-	-	-	(6)	10.002	Construction
Listrik, gas dan uap/air	4.061	-	-	-	-	(2)	4.059	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	34.970	-	-	-	-	(89)	34.881	Transportation, Warehousing and communications
Perdagangan besar dan eceran	445.481	-	-	-	-	(2.548)	442.933	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	1.276.873	133.827	-	-	-	(131.822)	1.278.878	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.385.730	-	-	-	-	(4.879)	1.380.851	Agriculture, forestry and fisheries
Lain-lain	933.440	-	-	-	-	(2.872)	930.568	Others
	13.332.832	234.296	-	-	5.257	(349.868)	13.222.517	
Jumlah	132.835.228	7.750.926	461.761	593.750	2.009.216	(7.337.274)	136.313.607	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Kerugian kredit ekspektasian/e xpected credit losses	Neto/Net	
Rupiah								Rupiah
Perantara keuangan	14.828.994	4.333	40	1.555	5.122	(33.880)	14.806.164	Financial intermediary
Industri pengolahan	17.482.353	486.050	252.799	18.147	328.490	(1.139.617)	17.428.222	Manufacturing
Konstruksi	4.663.192	80.686	7.037	70.641	221.229	(337.326)	4.705.459	Construction
Listrik, gas dan uap/air	49.420	8.384	51	434	167	(2.649)	55.807	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.073.912	202.777	12.358	11.312	23.113	(317.737)	6.005.735	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	725.855	39.429	336	981	976	(29.794)	737.783	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	21.336.908	1.248.280	310.931	370.280	783.981	(2.017.135)	22.033.245	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	2.258.981	28.671	648	756	67.317	(82.683)	2.273.690	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.932.903	169.141	4.238	6.728	14.574	(87.049)	2.040.535	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	23.760.760	3.784.942	218.032	301.745	185.041	(1.998.278)	26.252.242	Households
Lain-lain	6.056.398	199.412	21.268	6.014	13.480	(133.200)	6.163.372	Others
	<u>99.169.676</u>	<u>6.252.105</u>	<u>827.738</u>	<u>788.593</u>	<u>1.643.490</u>	<u>(6.179.348)</u>	<u>102.502.254</u>	
Mata uang asing								Foreign currencies
Perantara keuangan	1.775.896	-	-	-	-	(2.467)	1.773.429	Financial intermediary
Industri pengolahan	8.319.784	249.631	-	-	8.835	(292.149)	8.286.101	Manufacturing
Konstruksi	19.249	-	-	-	-	(204)	19.045	Construction
Listrik, gas dan uap/air	5.914	-	-	-	-	(4)	5.910	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	104.455	-	-	-	-	(4.114)	100.341	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan besar dan eceran	1.057.766	-	-	-	-	(17.611)	1.040.155	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	105.859	156.325	-	-	-	(156.164)	106.020	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	700.537	-	-	-	-	(4.251)	696.286	Agriculture, forestry and fisheries
Lain-lain	70.292	-	-	-	-	(690)	69.602	Others
	<u>12.159.752</u>	<u>405.956</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.835</u>	<u>(477.654)</u>	<u>12.096.889</u>	
Jumlah	<u>111.329.428</u>	<u>6.658.061</u>	<u>827.738</u>	<u>788.593</u>	<u>1.652.325</u>	<u>(6.657.002)</u>	<u>114.599.143</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

2023						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Perantara keuangan	16.908.201	7.623	224	1.514.691	18.430.739	Financial intermediary
Industri pengolahan	24.441.649	593.333	1.922.836	596.814	27.554.632	Manufacturing
Konstruksi	3.306.047	180.411	302.239	1.259.601	5.048.298	Construction
Listrik, gas dan uap/air	806.552	631	1.438	23.793	832.414	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.733.864	163.863	1.416.803	220.649	7.535.179	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	290.603	164.234	181.078	22.723	658.638	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	23.348.355	1.335.873	1.513.533	1.269.003	27.466.764	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalan	1.612.365	11.425	185.161	76.852	1.885.803	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	3.511.487	30.823	195.061	815.679	4.553.050	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	29.469.853	1.023.502	717.001	5.040.642	36.250.998	Households
Lainnya	12.934.667	101.942	55.462	342.295	13.434.366	Others
	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.409.324)	(1.039.254)	(4.460.872)	(427.824)	(7.337.274)	Expected credit losses ^{*)}
Jumlah – neto	120.954.319	2.574.406	2.029.964	10.754.918	136.313.607	Total – net

2022						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Perantara keuangan	15.291.773	16.737	111	1.307.319	16.615.940	Financial intermediary
Industri pengolahan	23.595.197	1.037.176	1.892.520	621.196	27.146.089	Manufacturing
Konstruksi	3.350.571	177.732	266.027	1.267.704	5.062.034	Construction
Listrik, gas dan uap/air	41.646	765	641	21.318	64.370	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.659.993	224.720	1.406.836	136.378	6.427.927	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	380.524	342.938	29.529	14.586	767.577	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	20.122.510	2.201.148	1.975.040	809.448	25.108.146	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalan	2.322.678	21.595	218.610	55.674	2.618.557	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.971.199	178.806	64.039	614.077	2.828.121	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	22.610.470	893.349	645.213	4.101.488	28.250.520	Households
Lainnya	5.957.392	112.677	39.511	257.284	6.366.864	Others
	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.355.095)	(693.569)	(4.294.851)	(313.487)	(6.657.002)	Expected credit losses ^{*)}
Jumlah – neto	98.948.858	4.514.074	2.243.226	8.892.985	114.599.143	Total – net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

for the Years Ended
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan wilayah geografis

	2023	2022
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	102.295.934	86.737.280
Sumatera Utara	10.045.345	7.189.163
Jawa Timur	7.433.546	5.835.043
Jawa Barat	6.801.681	6.153.125
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.026.816	5.861.157
Sulawesi, Maluku, dan Papua	4.402.694	3.632.692
Kalimantan	3.256.018	2.529.567
Sumatera Selatan	2.099.753	2.020.346
Bali, NTT, dan NTB	1.289.094	1.297.772
Jumlah	143.650.881	121.256.145

Dikurangi:

Kerugian kredit ekspektasian

Jumlah – neto

(7.337.274)

136.313.607

(6.657.002)

114.599.143

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

11. LOANS (continued)

c. By geographic region

Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung	
North Sumatera	
East Java	
West Java	
Central Java and Yogyakarta	
Sulawesi, Maluku, and Papua	
Kalimantan	
South Sumatera	
Bali, NTT, and NTB	
Total	

Less:

Expected credit losses

Total – net

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

2023

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	1.649.957	780.777	158.597	152.577	1.286.696	4.028.604	Working capital
Konsumsi	1.805.910	296.530	2.841	7.445	66.139	2.178.865	Consumer
Investasi	224.333	413.267	20.800	16.959	146.454	821.813	Investment
	3.680.200	1.490.574	182.238	176.981	1.499.289	7.029.282	

Dikurangi:

Kerugian kredit
ekspektasian

Jumlah – neto

(873.430)

2.806.770

(925.913)

564.661

(157.857)

24.381

(169.421)

7.560

(1.481.142)

18.147

(3.607.763)

3.421.519

Less:

Expected credit
losses

Total – net

2022

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	3.183.929	1.314.367	519.930	350.334	1.187.814	6.556.374	Working capital
Konsumsi	2.072.836	511.356	32.475	31.133	47.218	2.695.018	Consumer
Investasi	1.213.340	558.533	99.717	95.923	73.590	2.041.103	Investment
	6.470.105	2.384.256	652.122	477.390	1.308.622	11.292.495	

Dikurangi:

Kerugian kredit
ekspektasian

Jumlah – neto

(781.994)

5.688.111

(998.863)

1.385.393

(550.043)

102.079

(445.648)

31.742

(1.284.844)

23.778

(4.061.392)

7.231.103

Less:

Expected credit
losses

Total – net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan Bank-Bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.997.766 (2022: Rp3.260.021). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 2,00% - 64,00% dan 2,00% - 10,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other Banks. Total syndicated loans as of 31 December 2023 amounted to Rp4,997,766 (2022: Rp3,260,021). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2023 and 2022 ranges 2.00% - 64.00% and 2.00% - 10.00% of each syndicated loan facility.

f. Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

	2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	1.355.095	693.569	4.294.851	313.487	6.657.002	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.391.044	46.340	10.817	-	1.448.201	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(449.660)	1.513.314	2.302.326	-	3.365.980	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(49.459)	870	(3.065)	-	(51.654)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	755.812	(536.308)	(219.504)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(734.177)	1.147.588	(413.411)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(183.223)	(1.566.923)	1.750.146	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	15	6.174	1.432.508	-	1.438.697	Recoveries from loans write off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(52.489)	(13.422)	(2.639.753)	-	(2.705.664)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dilunasi	(622.495)	(251.829)	(2.046.152)	-	(2.920.476)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	(1.139)	(119)	(7.891)	-	(9.149)	Exchange rate difference
Syariah ¹⁾	-	-	-	114.337	114.337	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	1.409.324	1.039.254	4.460.872	427.824	7.337.274	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

**f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

**f. Movements of expected credit losses
(continued)**

	2022					
	Konvensional/ <i>Conventional</i>			Syariah/ <i>Sharia</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tahap 1/ <i>Stage 1</i>	Tahap 2/ <i>Stage 2</i>	Tahap 3/ <i>Stage 3</i>			
Saldo awal	1.313.282	693.689	3.858.326	261.166	6.126.463	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.394.127	104.867	1.364	-	1.500.358	<i>New financial assets</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(892.049)	933.387	3.003.606	-	3.044.944	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Perubahan model atau parameter	140.624	23.808	12.238	-	176.670	<i>Change in model or parameter</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.563.907	(1.312.091)	(251.816)	-	-	<i>Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.191.472)	1.940.700	(749.228)	-	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(182.982)	(1.397.685)	1.580.667	-	-	<i>Transferred to credit impaired (Stage 3)</i>
Penerimaan Kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	18	34.042	1.719.103	-	1.753.163	<i>Recoveries from loans write off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(15.523)	(43.785)	(3.418.849)	-	(3.478.157)	<i>Write offs during the year</i>
Aset keuangan yang telah dilunasi	(778.643)	(284.489)	(1.487.876)	-	(2.551.008)	<i>Derecognition of financial assets</i>
Selisih kurs	3.806	1.126	27.316	-	32.248	<i>Exchange rate difference</i>
Syariah ¹⁾	-	-	-	52.321	52.321	<i>Sharia¹⁾</i>
Saldo Akhir	1.355.095	693.569	4.294.851	313.487	6.657.002	<i>Ending Balance</i>

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Mutasi pinjaman yang diberikan

g. Movements of loans

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

2023						
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	180.053.086	920.556	18.998	-	180.992.640	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(18.920.803)	(649.704)	1.995.030	-	(17.575.477)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3.079.124	(2.827.302)	(251.822)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.260.211)	5.712.532	(452.321)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.307.888)	(3.344.882)	4.652.770	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(52.489)	(13.422)	(2.639.753)	-	(2.705.664)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dilunasi	(135.339.682)	(1.389.070)	(3.364.630)	-	(140.093.382)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	(191.447)	(2.691)	(5.513)	-	(199.651)	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	1.976.270	1.976.270	Sharia
Saldo Akhir	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	Ending Balance

2022						
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	86.731.630	6.402.436	5.124.489	7.833.869	106.092.424	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	160.047.513	2.873.771	6.421	-	162.927.705	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(19.964.495)	(1.260.615)	770.060	-	(20.455.050)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	7.523.246	(7.215.847)	(307.399)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(12.784.668)	13.768.234	(983.566)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.236.723)	(4.927.655)	7.164.378	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(15.523)	(43.785)	(3.418.849)	-	(3.478.157)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dilunasi	(119.908.272)	(4.421.820)	(1.863.883)	-	(126.193.975)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	911.245	32.924	46.426	-	990.595	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	1.372.603	1.372.603	Sharia
Saldo Akhir	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp26.458.279 (2022: Rp26.746.609).

i. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2022: Rp350.561).

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio *Non-Performing Loan (NPL)*-gross dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,28% dan 0,23% (2022: 2,86% dan 0,23%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 16,05% dan 17,26%.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.325.504 (2022: Rp2.620.943).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,39% untuk Rupiah dan 5,95% untuk mata uang asing (2022: 7,63% dan 3,65%).

11. LOANS (continued)

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2023 was Rp26,458,279 (2022: Rp26,746,609).

i. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans, therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 31 December 2023, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (2022: Rp350,561).

j. Other significant information relating to loans

As of 31 December 2023, the percentage of *Non-Performing Loan (NPL)*-gross and *NPL-net* were 2.28% and 0.23% (2022: 2.86% and 0.23%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

The ratio of small business loans to total loans as of 31 December 2023 and 2022 are 16.05% and 17.26%, respectively.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2023 was Rp3,325,504 (2022: Rp2,620,943).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2023 was 8.39% for Rupiah and 5.95% for foreign currencies (2022: 7.63% and 3.65%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	13.643.207	10.245.637
- pembiayaan sendiri	30.608.662	25.313.667
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui-- pihak ketiga	(16.488.479)	(12.880.908)
	27.763.390	22.678.396
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian		
- pihak ketiga	(1.562.698)	(1.440.318)
Jumlah-- neto	26.200.692	21.238.078

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.307.631 dan Rp812.422.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Produk	2023	2022	Products
Mobil	17,14%	18,56%	Cars
Motor	34,02%	34,81%	Motorcycles
Barang konsumtif	61,59%	62,13%	Durable goods
Lainnya	32,22%	34,07%	Others

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar RpNihil (2022: Rp392.431) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp562.875 (2022: Rp874.250) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp23.000 (2022: Rp37.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary' consumer financing receivables are as follows:

Consumer financing receivables - third parties
joint financing - self financing -
Unrecognized consumer financing income-- third parties

Less:
Expected credit losses third parties -
Total-- net

As of 31 December 2023 and 2022, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp1,307,631 and Rp812,422, respectively.

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiary give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Consumer financing receivables as of 31 December 2023 amounted to RpNil (2022: Rp392,431) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounted to Rp562,875 (2022: Rp874,250) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounted to Rp23,000 (2022: Rp37,500) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiary, the Subsidiary have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	887.675	82.635	282.148	187.860	1.440.318	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	865.559	-	-	-	865.559	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(502.976)	390.988	1.066.983	-	954.995	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(95.427)	(12.656)	(2.436)	-	(110.519)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	311.272	(237.721)	(73.551)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(393.114)	458.938	(65.824)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(86.388)	(473.392)	559.780	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(82.832)	(37.843)	(65.210)	-	(185.885)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(85.930)	(16.927)	(1.403.161)	-	(1.506.018)	Write offs during the year
Syariah ¹⁾	-	-	-	104.248	104.248	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	817.839	154.022	298.729	292.108	1.562.698	Ending Balance

	2022					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	754.169	155.397	309.324	145.676	1.364.566	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	696.953	-	-	-	696.953	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(624.316)	312.665	841.519	-	529.868	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	122.073	11.651	7.627	-	141.351	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	425.841	(352.070)	(73.771)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(347.386)	430.939	(83.553)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(43.099)	(427.997)	471.096	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(68.383)	(40.381)	(83.555)	-	(192.319)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28.177)	(7.569)	(1.106.539)	-	(1.142.285)	Write offs during the year
Syariah ¹⁾	-	-	-	42.184	42.184	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	887.675	82.635	282.148	187.860	1.440.318	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	17.858.486	287.258	311.435	4.221.217	22.678.396	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	16.887.925	-	-	-	16.887.925	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.492.161)	216	(395.921)	-	(11.887.866)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.088.472	(976.459)	(112.013)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.859.914)	2.953.268	(93.354)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(589.977)	(1.592.508)	2.182.485	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(85.930)	(16.927)	(1.403.161)	-	(1.506.018)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	1.590.953	1.590.953	Sharia
Saldo Akhir	20.806.901	654.848	489.471	5.812.170	27.763.390	Ending Balance

	2022					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	17.183.953	500.644	441.166	3.197.002	21.322.765	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.107.255	-	-	-	13.107.255	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.994.441)	(281.957)	(357.156)	-	(11.633.554)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.334.584	(1.229.840)	(104.744)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.473.432)	2.588.047	(114.615)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(271.256)	(1.282.067)	1.553.323	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28.177)	(7.569)	(1.106.539)	-	(1.142.285)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	1.024.215	1.024.215	Sharia
Saldo Akhir	17.858.486	287.258	311.435	4.221.217	22.678.396	Ending Balance

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp487.901 dan Rp922.487.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2023 and 2022 were Rp487,901 and Rp922,487, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2023	2022
Piutang Sewa Pembiayaan	1.212.876	839.335
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlík (IMBT)	231.424	78.670
	1.444.300	918.005

*Finance Lease Receivables
Asset Ijarah Muntahiyah Bittamlík
(IMBT)*

	2023	2022
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.447.447	1.018.194
Nilai residu yang terjamin	455.335	321.966
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(184.084)	(133.602)
Setoran jaminan	(455.335)	(321.966)
	1.263.363	884.592
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(50.487)	(45.257)
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.212.876	839.335

*Finance lease receivables - gross
Guaranteed residual value*

*Unearned financing lease income
Security deposits*

Less:
*Expected credit losses
Finance lease receivables - net*

Aset IMBT - bruto	330.547	97.991
Akumulasi penyusutan	(88.840)	(17.130)
	241.707	80.861
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(10.283)	(2.191)
Aset IMBT - neto	231.424	78.670

*Asset IMBT - gross
Accumulated depreciation*

Less:
*Expected credit losses
Asset IMBT - net*

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp5.421 (2022: Rp1.977).

As of 31 December 2023, the gross finance lease receivables include unamortized transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp5,421 (2022: Rp1,977).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2023	2022
- < 1 tahun	919.658	517.865
- 1 - 2 tahun	509.221	397.763
- > 2 tahun	260.275	183.427
	1.689.154	1.099.055

*< 1 year -
1 - 2 years -
> 2 years -*

Finance lease receivables - gross

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Mobil	11,33%	12,61%
Motor	25,56%	24,16%
Alat berat dan lainnya	14,07%	13,45%

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Tidak ada tunggakan	1.527.941	1.052.943
- 1 - 90 hari	156.096	45.532
- 91 - 120 hari	2.336	437
- 121 - 180 hari	2.781	143
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.689.154	1.099.055

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Cars
Motorcycles
Heavy equipment and others

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

No past due -
1 - 90 days -
91 - 120 days -
121 - 180 days -
Finance lease receivables - gross

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2023					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	44.365	462	430	2.191	47.448	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	57.876	-	-	-	57.876	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(49.571)	3.859	12.522	-	(33.190)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(7.643)	(225)	(38)	-	(7.906)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	5.968	(4.690)	(1.278)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(4.140)	9.278	(5.138)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(280)	(3.386)	3.666	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(2.007)	(611)	(2.998)	-	(5.616)	Derecognition of financial assets
Penghapusan piutang Syariah	(653)	(46)	(5.235)	-	(5.934)	Receivables written-off Sharia
Saldo Akhir	43.915	4.641	1.931	10.283	60.770	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Konvensional/ Tahap 1/ Stage 1	Conventional/ Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	8.138	3.024	545	-	11.707	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	61.202	-	-	-	61.202	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(30.746)	10.505	8.911	-	(11.330)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	3.158	291	644	-	4.093	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	4.997	(4.049)	(948)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.250)	1.471	(221)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(72)	(7.977)	8.049	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.012)	(2.803)	(14.708)	-	(18.523)	Derecognition of financial assets
Penghapusan piutang Syariah	(50)	-	(1.842)	-	(1.892)	Receivables written-off
Saldo Akhir	44.365	462	430	2.191	47.448	Sharia Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan setoran jaminan. Setoran jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka setoran jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.859 dan Rp746.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

The restructured finance lease receivables as of 31 December 2023 and 2022 were Rp5,859 and Rp746, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Movements of finance lease receivables

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

2023						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	881.253	2.909	430	80.861	965.453	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	911.354	-	-	-	911.354	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(522.330)	(1.499)	(2.820)	-	(526.649)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	24.740	(22.938)	(1.802)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(58.371)	63.948	(5.577)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.954)	(17.191)	19.145	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusan piutang Syariah	(653)	(46)	(5.235)	-	(5.934)	Receivables written-off
	-	-	-	160.846	160.846	Sharia
Saldo Akhir	1.234.039	25.183	4.141	241.707	1.505.070	Ending Balance

2022						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	260.887	29.715	1.718	-	292.320	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	872.309	-	-	-	872.309	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(244.416)	(14.886)	(18.843)	-	(278.145)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	17.058	(15.831)	(1.227)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(23.945)	24.538	(593)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(590)	(20.627)	21.217	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusan piutang Syariah	(50)	-	(1.842)	-	(1.892)	Receivables written-off
	-	-	-	80.861	80.861	Sharia
Saldo Akhir	881.253	2.909	430	80.861	965.453	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
- Bank lain	16.160	26.663
- Debitur	88.901	164.709
	<u>105.061</u>	<u>191.372</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Bank lain	486.570	462.308
- Debitur	948.991	582.706
	<u>1.435.561</u>	<u>1.045.014</u>
Jumlah	1.540.622	1.236.386
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.859)	(4.113)
	<u>1.537.763</u>	<u>1.232.273</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2023	2022
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	63.000	114.130
- 1 - 3 bulan	30.502	66.540
- > 3 - 6 bulan	11.559	10.702
	<u>105.061</u>	<u>191.372</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Kurang dari 1 bulan	649.763	446.061
- 1 - 3 bulan	514.685	428.045
- > 3 - 6 bulan	173.292	85.905
- > 6 - 12 bulan	97.821	2.169
- Lebih dari 12 bulan	-	82.834
	<u>1.435.561</u>	<u>1.045.014</u>
Jumlah	1.540.622	1.236.386
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.859)	(4.113)
	<u>1.537.763</u>	<u>1.232.273</u>

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party and currency

Rupiah
Other Banks -
Debtors -
Foreign currencies (Note 55)
Other Banks -
Debtors -
Total
Less:
Expected credit losses

b. By maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
Foreign currencies (Note 55)
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -
More than 12 months -
Total
Less:
Expected credit losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	2.043	1	2.069	4.113
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.262	46	29.154	33.462
Perubahan model atau parameter	228	3	-	231
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.686)	(15)	(31.263)	(34.964)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(14)	-	(33)	(47)
Selisih kurs	(9)	-	73	64
Saldo Akhir	2.824	35	-	2.859

	2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	2.620	-	-	2.620
Aset keuangan yang baru diperoleh	7.183	31	5.321	12.535
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(7.666)	(30)	(3.497)	(11.193)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 3)	(198)	-	198	-
Selisih kurs	104	-	47	151
Saldo Akhir	2.043	1	2.069	4.113

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

d. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2023	2022
Lancar	1.539.257	1.234.220
Dalam perhatian khusus	1.365	2.166
	1.540.622	1.236.386
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.859)	(4.113)
	1.537.763	1.232.273

d. By BI collectability

Current
Special mention

Less:
Expected credit losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	2023		2022	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	15.725.723	15.792.101	18.657.526	18.657.229
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	512.335	526.307	128.623	128.281
Jumlah	16.238.058	16.318.408	18.786.149	18.785.510

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing 5,66% dan 2,48% (2022: 5,50% dan 1,85%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp72.058.577 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp132.835.353) pada harga yang berkisar antara 60,54% - 131,41% dari nilai nominal (2022: 62,00% - 127,77%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp75.589.937 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp127.650.063) pada harga yang berkisar antara 58,50% - 131,38% dari nilai nominal (2022: 61,50% - 127,75%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp2.784 (2022: keuntungan neto sebesar Rp1.139).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp275.903 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: keuntungan neto sebesar Rp320.936).

15. GOVERNMENT BONDS

a. By type

	2023		2022	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (fair value)				
- Fixed interest rate -	15.725.723	15.792.101	18.657.526	18.657.229
Nilai wajar melalui profit or loss (fair value)				
- Fixed interest rate -	512.335	526.307	128.623	128.281
Total	16.238.058	16.318.408	18.786.149	18.785.510

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2023 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 5.66% and 2.48%, respectively (2022: 5.50% and 1.85%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp72,058,577 were sold during the year ended 31 December 2023 (2022: Rp132,835,353) at prices ranging from 60.54% - 131.41% of nominal value (2022: 62.00% - 127.77%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp75,589,937 were purchased during the year ended 31 December 2023 (2022: Rp127,650,063) at prices ranging from 58.50% - 131.38% of nominal value (2022: 61.50% - 127.75%).

During the year ended 31 December 2023, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp2,784 (2022: net gains amounted to Rp1,139).

The Bank and Subsidiary recognized net gains from the sale of Government Bonds amounted to Rp275,903 during year ended 31 December 2023 (2022: net gains amounted to Rp320,936).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2023	2022
Rupiah	14.726.472	16.399.004
Mata uang asing (Catatan 55)	1.591.936	2.386.506
	16.318.408	18.785.510

*Rupiah
Foreign currencies (Note 55)*

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2023	2022
Rupiah		
- Kurang dari 1 tahun	4.197.357	4.765.222
- 1 - 5 tahun	7.227.767	11.419.309
- 5 - 10 tahun	2.390.324	143.310
- Lebih dari 10 tahun	911.024	71.163
	14.726.472	16.399.004
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Kurang dari 1 tahun	1.027.972	1.307.166
- 1 - 5 tahun	194.388	1.026.012
- 5 - 10 tahun	360.225	53.159
- Lebih dari 10 tahun	9.351	169
	1.591.936	2.386.506

*Rupiah
Less than 1 year -
1 - 5 years -
5 - 10 years -
More than 10 years -*

*Foreign currencies (Note 55)
Less than 1 year -
1 - 5 years -
5 - 10 years -
More than 10 years -*

Jumlah

16.318.408

18.785.510

Total

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023	2022
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(248.501)	429.744
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	193.248	(486.256)
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(15.508)	(191.989)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(70.761)	(248.501)
Pajak penghasilan tangguhan	15.567	54.670
Saldo akhir - neto	(55.194)	(193.831)

Beginning balance - before deferred income tax

Additional unrealized gains/(losses) during the year - net

Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the year - net

*Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2023 and 2022 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	2023		2022	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Home Credit Indonesia	Pembiayaan/Multifinance	9,83%	386.360	-	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/Banking	1,63%	78.198	2,12%	78.198
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%	1.355	0,24% - 4,21%	2.380
			467.413		82.078

Pada tanggal 2 Oktober 2023, ADMF melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI.

On 2 October 2023, ADMF invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% of the issued and paid up capital of HCI.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2023 and 2022 are classified as current.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	69.998	69.998	Beginning balance
Keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan	-	-	Unrealized gains during the year
Saldo akhir	69.998	69.998	Ending balance

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2023				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	2.784.736	338.333	(8.733)	3.114.336	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	4.691.420	338.333	(8.733)	5.021.020	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(2.127.270)	(252.645)	5.531	(2.374.384)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	(2.959.421)	(252.645)	5.531	(3.206.535)	
Nilai buku neto	1.731.999			1.814.485	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2022					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	2.510.824	273.912	-	2.784.736	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	4.417.508	273.912	-	4.691.420	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.885.927)	(241.343)	-	(2.127.270)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	(2.718.078)	(241.343)	-	(2.959.421)	
Nilai buku neto	1.699.430			1.731.999	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.798.037 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2022: Rp1.577.635).

As of 31 December 2023, the Bank and Subsidiary had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounted to Rp1,798,037 (2022: Rp1,577,635).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2023.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2023	2022	
Aset Tetap	1.542.514	1.367.763	Fixed assets
Aset Hak Guna	618.065	557.762	Right-of-use assets
	2.160.579	1.925.525	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

2023					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Tanah	614.589	-	(427)	614.162	Land
Bangunan	1.466.004	150.519	(1.862)	1.614.661	Buildings
Perlengkapan kantor	2.270.948	215.051	(127.309)	2.358.690	Office equipment
Kendaraan bermotor	27.589	2.971	(7.058)	23.502	Motor vehicles
	4.379.130	368.541	(136.656)	4.611.015	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(915.633)	(84.292)	1.677	(998.248)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.082.284)	(100.968)	126.087	(2.057.165)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(13.450)	(4.102)	4.464	(13.088)	Motor vehicles
	(3.011.367)	(189.362)	132.228	(3.068.501)	
Nilai buku neto	1.367.763			1.542.514	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

	2022					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Tanah	614.330	-	(242)	501	614.589	Land
Bangunan	1.448.270	17.787	(451)	398	1.466.004	Buildings
Perlengkapan kantor	2.382.885	95.126	(207.063)	-	2.270.948	Office equipment
Kendaraan bermotor	73.272	6.982	(52.665)	-	27.589	Motor vehicles
	4.518.757	119.895	(260.421)	899	4.379.130	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(841.181)	(73.955)	(220)	(277)	(915.633)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.189.805)	(98.702)	206.223	-	(2.082.284)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(35.140)	(4.115)	25.805	-	(13.450)	Motor vehicles
	(3.066.126)	(176.772)	231.808	(277)	(3.011.367)	
Nilai buku neto	1.452.631				1.367.763	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan	4.491	36.213	Proceeds from sale
Nilai buku	2.341	(28.308)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	2.150	7.905	Gain on sale (Notes 41 and 42)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.144.019 (2022: Rp1.150.674). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2023, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounted to Rp1,144,019 (2022: Rp1,150,674). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 December 2023 and 2022, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.262.514 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2022: Rp2.223.410).

As of 31 December 2023, the Bank and Subsidiary had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounted to Rp2,262,514 (2022: Rp2,223,410).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.648.511 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp3.569.702) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiary fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounted to Rp3,648,511 as of 31 December 2023 (2022: Rp3,569,702) (level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset Hak Guna

	2023	2022
Harga perolehan	1.091.495	933.865
Akumulasi amortisasi	(473.430)	(376.103)
Nilai buku neto	618.065	557.762

Cost
Accumulated amortization

Net book value

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
Piutang bunga	1.067.208	810.316
Agunan yang diambil alih	759.525	817.880
Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)	754.453	-
Uang muka lain-lain	719.567	549.619
Piutang atas penjualan efek-efek	450.575	83.811
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	327.081	347.597
Aset tetap yang tidak digunakan	66.100	67.039
Beban tangguhan - neto	60.029	63.550
Dana setoran kliring Bank Indonesia	58.074	41.279
Tagihan transaksi kartu kredit	2.778	2.015
Lain-lain	1.652.432	1.174.512
	5.917.822	3.957.618
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(311.917)	(349.157)
	5.605.905	3.608.461

Interest receivables
Foreclosed assets
Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)
Other advances
Receivables from sales of marketable securities
Security deposits and prepaid expenses
Idle properties
Deferred expenses - net
Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Receivables from credit card transaction
Others

Less:
Expected credit losses

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp4.611.797 dan Rp1.306.025 (2022: Rp3.572.047 dan Rp385.571) (Catatan 55).

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, eksportir SDA (Sumber Daya Alam) dapat menempatkan dana dari rekening khusus (Reksus) DHE SDA pada instrumen yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia berupa Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) melalui produk penempatan dana *appointed bank*. Bank adalah *appointed bank* dan akun ini adalah penempatan dana DHE dari eksportir pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp191.186 untuk Rupiah dan Rp23.456 untuk mata uang asing (2022: Rp149.819 untuk mata uang Rupiah dan Rp30.123 untuk mata uang asing).

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Right-Of-Use Assets

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp4,611,797 and Rp1,306,025 (2022: Rp3,572,047 and Rp385,571) (Note 55), respectively.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Based on provisions in PBI No. 7 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments, SDA (Natural Resources) exporters can place funds from the DHE SDA special account (Reksus) in an instrument issued by Central Bank of Indonesia in the form of a Term Deposit in Foreign Exchange from Export Proceeds (TD Foreign Exchange DHE) through fund placement products of appointed bank. The Bank is an appointed bank and this account is placement of DHE fund from exporter to DHE Foreign Exchange TD instrument issued by Central Bank of Indonesia.

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp191,186 for Rupiah and Rp23,456 for foreign currency (2022: Rp149,819 for Rupiah and Rp30,123 for foreign currency).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp28.035 (2022: Rp28.448) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp124.071 (2022: Rp123.325).

Kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain

Perubahan kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain:

	2023
Saldo awal	349.157
(Pengurangan)/penambahan selama tahun berjalan	(37.202)
Selisih kurs	(38)
Saldo akhir	311.917

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas aset lain-lain telah memadai.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp28,035 (2022: Rp28,448) and prepaid rent and maintenance of Rp124,071 (2022: Rp123,325).

Expected credit losses of other assets

Movements of expected credit losses of other assets:

	2022	
	290.142	Beginning balance
	58.889	(Deduction)/addition during the year
	126	Foreign exchange differences
	349.157	Ending balance

Management believes that the expected credit losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Bapepam - LK pada 22 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and Bapepam - LK on 22 November 2019.

As of 31 December 2023 and 2022, the associate of the Bank was as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Bidang usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership interest	2023		2022	
			Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount	Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ Insurance	19,81%	4.372.559	957.158	4.383.069	959.239

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

The Bank has direct ownership of the Associate's share which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

	2023	2022
Jumlah aset	9.209.902	8.812.658
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.836.427)	(4.428.706)
Kepentingan non-pengendali	(916)	(883)
Aset bersih (100%)	4.372.559	4.383.069
Persentase kepemilikan (19,81%)		
Bagian Bank atas aset bersih	866.205	868.286
Penyesuaian nilai wajar	429.004 ^{*)}	429.004 ^{*)}
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	957.158	959.239
Pendapatan premi - bersih	1.959.557	1.936.985
Beban <i>underwriting</i>	(1.317.346)	(1.154.382)
Penghasilan investasi	288.107	235.375
Beban usaha	(1.005.229)	(794.717)
Pendapatan usaha lainnya - bersih	146.262	37.431
Beban pajak final dan pajak penghasilan	14.064	(42.653)
Laba bersih - entitas induk	85.415	218.039
Kepentingan non-pengendali	43	14
Laba bersih	85.458	218.053
Penghasilan/(pengeluaran) komprehensif lain		
- entitas induk	11.881	(65.202)
Jumlah laba komprehensif	97.296	152.837
- entitas induk		
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	19.274	30.277

^{*)} Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai tercatat	959.239	949.009
Dividen	(21.145)	(19.216)
Laba bersih yang diserap	16.921	43.194
Pendapatan komprehensif lain yang diserap	2.353	(12.917)
Penyesuaian Lainnya	(210)	(831)
Nilai tercatat	957.158	959.239

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

<i>Total assets</i>	
<i>Total liabilities and Tabarru fund</i>	
<i>Non-controlling interest</i>	
<i>Net assets (100%)</i>	
<i>Percentage of ownership (19.81%)</i>	
<i>The Bank's share of net assets</i>	
<i>Fair value adjustments</i>	
<i>Effect dilution share capital ZAI</i>	
<i>Adjustment</i>	
<i>Carrying amount of investment in associate</i>	
<i>Premium income - net</i>	
<i>Underwriting expenses</i>	
<i>Investment income</i>	
<i>Operating expenses</i>	
<i>Other operating income - net</i>	
<i>Final tax and income tax expense</i>	
<i>Net profit - parent entity</i>	
<i>Minority interest</i>	
<i>Net profit</i>	
<i>Other comprehensive income/(losses)</i>	
<i>parent entity -</i>	
<i>Total comprehensive income</i>	
<i>parent entity -</i>	
<i>The Bank's share of total comprehensive income</i>	

^{*)} Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

<i>Carrying amount</i>	
<i>Dividend</i>	
<i>Net income absorbed</i>	
<i>Other comprehensive income absorbed</i>	
<i>Other Adjustment</i>	
<i>Carrying amount</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan ADMF.

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Based on ZAI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounted to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and ADMF.

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
- Giro	26.499.872	20.938.634
- Tabungan	33.475.298	42.484.478
- Deposito berjangka	58.954.572	37.985.739
	118.929.742	101.408.851
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Giro	7.080.074	10.487.819
- Tabungan	4.693.838	5.302.006
- Deposito berjangka	7.708.158	7.761.556
	19.482.070	23.551.381
	138.411.812	124.960.232

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar. Adapun berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1 tahun 2023 tanggal 25 Mei 2023 tentang perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan tanggal 25 November 2010, simpanan nasabah dijamin oleh LPS jika simpanan tercatat di pembukuan Bank; tingkat suku bunga simpanan tidak melebihi maksimum tingkat suku penjaminan LPS; dan deposan bukan sebagai pihak yang menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

**Foreign currencies
(Note 55)**
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)" the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion. In addition, based on LPS Regulation No.1 year 2023 dated 25 May 2023 regarding the changes in LPS Regulation No.2/PLPS/2010 regarding Deposit Insurance Program dated 25 November 2010, customer deposit is guaranteed by LPS if deposit is recorded in the Bank's book; deposit interest is not exceeding LPS rate; and the depositor does not do any activity that resulted in unsound of the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

	2023	2022
Rupiah		
- Giro	2,16%	1,52%
- Tabungan	2,08%	1,72%
- Deposito berjangka	4,29%	2,87%
Mata uang asing		
- Giro	2,01%	0,55%
- Tabungan	0,22%	0,15%
- Deposito berjangka	3,15%	0,90%

- c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan**

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.378.281 dan Rp3.059.301.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022**

	2023	2022
Rupiah		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		
Foreign Currency		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		

- c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals**

Deposit from customers that are blocked and pledged as loan collateral as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp3,378,281 and Rp3,059,301, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	2023	2022
Rupiah		
- Giro	1.189.573	1.551.743
- Tabungan	465.715	589.822
- Deposito dan deposits on call	324.914	216.352
- Call Money	250.000	-
	2.230.202	2.357.917
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Call Money	762.160	-
- Giro	39.328	37.313
	801.488	37.313
	3.031.690	2.395.230

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

	2023	2022
Rupiah		
- Call money	5,76%	3,38%
- Giro	1,90%	1,68%
- Tabungan	1,53%	1,53%
- Deposito dan deposits on call	3,20%	2,54%

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

- a. By type and currency**

	2023	2022
Rupiah		
Current accounts -		
Savings -		
Deposits and deposits on call -		
Call money -		
Foreign currencies (Note 55)		
Call Money-		
Current accounts -		

- b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022**

	2023	2022
Rupiah		
Call money -		
Current accounts -		
Savings -		
Deposits and deposits on call -		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan)

- b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022 (continued)

	2023	2022	
Mata uang asing			Foreign Currency
- Call money	1,39%	1,07%	Call money -
- Giro	2,01%	0,55%	Current accounts -
- Tabungan	0,22%	0,15%	Savings -
- Deposito dan deposits on call	3,15%	0,90%	Deposits and deposits on call -

23. UTANG AKSEPTASI

23. ACCEPTANCE PAYABLES

- a. Berdasarkan pihak dan mata uang

- a. By party and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	87.533	157.850	Other Banks -
- Debitur	17.528	33.522	Debtors -
	105.061	191.372	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
- Bank lain	948.991	582.706	Other Banks -
- Debitur	486.570	462.308	Debtors -
	1.435.561	1.045.014	
Jumlah	1.540.622	1.236.386	Total

- b. Berdasarkan jatuh tempo

- b. By maturity

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	63.000	114.130	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	30.502	66.540	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	11.559	10.702	3 - 6 months -
	105.061	191.372	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
- Kurang dari 1 bulan	649.763	446.061	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	514.685	428.045	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	173.292	85.905	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	97.821	2.169	6 - 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	-	82.834	More than 12 months -
	1.435.561	1.045.014	
Jumlah	1.540.622	1.236.386	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI

Entitas Anak

Utang Obligasi ADMF

	2023	2022
Rupiah		
Nilai nominal	5.896.750	5.005.550
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(11.644)	(6.343)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(49.650)	(59.100)
Jumlah - neto	5.835.456	4.940.107
 Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	 5.736	 7.227

24. BONDS PAYABLE

Subsidiary

ADMF's Bond Payable

	Rupiah
	<i>Nominal value</i>
	Less:
Unamortized bond issuance cost	
Elimination for consolidation purpose	
Total - net	
Amortization costs charged to the profit or loss	

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V dan Obligasi Berkelanjutan VI, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp336.800 dan Rp422.771.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,54% dan 6,91%.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V and Continuing Bonds VI, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2023 and 2022, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2023 and 2022, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp336,800 and Rp422,771, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2023 and 2022 was 6.54% and 6.91%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2023, ADMF's bonds issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ <i>Continuing Bonds IV Phase IV</i>)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/ <i>Continuing Bonds IV Phase V</i>)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ <i>Continuing Bonds IV Phase VI</i>)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2020</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/ <i>Continuing Bonds V Phase II</i>)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ <i>Continuing Bonds V Phase III</i>)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ <i>Continuing Bonds VI Phase I</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ <i>Continuing Bonds VI Phase II</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV /Continuing Bonds IV Phase IV					
Seri C/Serial C	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V /Continuing Bonds IV Phase V					
Seri C/Serial C	2019	607.750	9,15%	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI /Continuing Bonds IV Phase VI					
Seri C/Serial C	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II /Continuing Bonds V Phase II					
Seri B/Serial B	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III /Continuing Bonds V Phase III					
Seri B/Serial B	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ Continuing Bonds VI Phase I					
Seri A/Serial A	2023	405.000	5,50%	17 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ Continuing Bonds VI Phase II					
Seri A/Serial A	2023	834.390	6,15%	19 November/ November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2023	385.235	6,50%	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	30.375	6,55%	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

	2023	2022
Nilai nominal:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	-	29.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	32.000	32.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	14.000	14.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	66.000	66.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	147.000	300.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	300.000	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	300.000	-
Jumlah - neto	859.000	441.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	427.170	182.000
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	431.830	259.000

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.983 dan Rp29.140

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Mudharabah Bonds

Nominal value:	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV	
Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase I	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase II	
Total - net	
Current portion	
Non-current portion	

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV and Continuing Mudharabah Bonds V, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2023 and 2022, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp29,983 and Rp29,140, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2023, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 31 December 2023, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III					
Seri C/Serial C	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/equivalent to 9.50% per year)	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV					
Seri C/Serial C	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/equivalent to 9.15% per year)	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II					
Seri B/Serial B	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/equivalent to 5.50% per year)	23 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III					
Seri B/Serial B	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/equivalent to 5.60% per year)	22 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/equivalent to 6.25% per year)	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I					
Seri A/Serial A	2023	64.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/equivalent to 5.50% per year)	17 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/equivalent to 6.00% per year)	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/equivalent to 6.25% per year)	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II					
Seri A/Serial A	2023	251.170	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/equivalent to 6.15% per year)	19 November/ November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/equivalent to 6.50% per year)	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/equivalent to 6.55% per year)	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Entitas Anak

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.931.525	773.191
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.727.299	941.698
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.551.605	-
- MUFG Bank, Ltd.	1.154.167	1.265.417
- PT Bank Central Asia Tbk	1.064.698	175.000
- PT Bank Central Asia Syariah Tbk	233.333	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	181.623	-
- PT Bank DBS Indonesia	91.458	-
- PT Bank UOB Indonesia	75.000	487.500
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	75.000	-
	8.085.708	3.642.806
Mata uang asing (Catatan 55)		
- MUFG Bank, Ltd.	235.181	-
- Bank BNP Paribas (Singapura)	-	784.861
	235.181	784.861
	8.320.889	4.427.667

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 6,97% dan 6,09%.

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

26. BORROWINGS

Subsidiary

By type and currency

Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
MUFG Bank, Ltd. -
PT Bank Central Asia Tbk -
PT Bank Central Asia Syariah Tbk -
PT Bank Pembangunan Daerah -
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia -
PT Bank UOB Indonesia -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk -
Foreign currencies (Note 55)
MUFG Bank, Ltd. -
Bank BNP Paribas (Singapore) -

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022 were 6.97% and 6.09%.

The following table is the details of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2023	2022	
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	500.000	30 Juni/ June 2023	30 Desember/ December 2024	3,90% - 6,15%	3,90% - 4,56%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	500.000	21 Juni/ June 2023	3 Mei/ May 2024	4,00% - 4,25%	4,00% - 4,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	800.000	21 Juni/ June 2023	3 Februari/ February 2026	6,00% - 6,60%	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	IV	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2024	6,98%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2026	7,25% - 7,30%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	VI	200.000	20 Juli/ July 2023	20 Januari/ January 2025	6,60%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)		USD100.000.000 (Equivalent to ¥14.000.112.000)					
	I		21 November/ November 2023	21 November/ November 2027	0,72%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ September 2023	30 Juni/ June 2026	4,80% - 7,22%	4,80% - 6,80%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	2.000.000	29 September/ September 2023	9 April/ April 2028	6,50% - 7,20%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2023	2022	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ March 2023	28 Desember/ December 2026	7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	1.000.000	23 Juni/ June 2023	23 Maret/ March 2027	6,50% - 7,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000	23 Juni/ June 2023	23 Juni/ June 2024	6,00% - 6,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni/ June 2022	16 September/ September 2023	4,95% - 5,10%	4,90% - 5,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	500.000	19 Desember/ December 2022	19 Juni/ June 2024	6,50% - 6,60%	6,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
CitiBank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ May 2019	9 Februari/ February 2024	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	22 September/ September 2023	14 Maret/ March 2024	6,00% - 6,40%	4,30% - 6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.000.000	5 September/ September 2022	20 April/ April 2026	7,16% - 7,19%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	1.000.000	22 September/ September 2023	12 Juni/ June 2027	7,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BCA Syariah	I	300.000	26 Juni/ June 2023	30 September/ September 2029	7,25% - 7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ November 2022	14 November/ November 2026	6,30% - 7,30%	6,30% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	1.000.000	20 Februari/ February 2023	20 Februari/ February 2027	7,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	1.000.000	27 Maret/ March 2023	27 Maret/ March 2027	6,30% - 7,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 300.000.000	17 Januari/ January 2020	17 Juli/ July 2023	4,64% - 6,11%	1,02% - 5,64%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	I	500.000	27 Juli/ July 2023	27 April/ April 2027	6,60% - 6,65%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	4 September/ September 2023	4 September/ September 2027	6,80%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	30 Agustus/ August 2023	28 Februari/ February 2027	6,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	175.000	15 Desember/ December 2023	15 Desember/ December 2024	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

for the Years Ended

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi, Australia dan New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd., bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), CitiBank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (fasilitas III) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd., and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd. and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as *original lenders*.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), CitiBank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (facility III) are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with *gearing ratio* provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (*outstanding principal*) categorised as *non-performing financing* after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar JPY2.160.000.000 (2022: USD50.416.667) (nilai penuh), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

As of 31 December 2023, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to JPY2,160,000,000 (2022: USD50,416,667) (full amount), including the interest which was hedged by *cross currency swap* (see Notes 10 and 38).

For the year ended 31 December 2023 and 2022, amortization of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 31 December 2022, BNP Paribas (*Singapore*) syndicated borrowing is secured by consumer financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2023, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2023	2022
Bank		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	944.450	642.150
Pajak Penghasilan Badan 2022	208.454	208.374
Pajak Penghasilan Badan 2023	343.150	-
Entitas Anak		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	64.396	46.112
	1.560.450	896.636

b. Utang pajak

	2023	2022
Bank		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 25	17.383	56.015
- Pasal 21	63.040	60.437
- Pajak Penghasilan Lainnya	21.171	19.351
Pajak Pertambahan Nilai	16.556	13.847
	118.150	149.650
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022	-	265.266
- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023	141.650	-
- Pasal 21	24.386	24.322
- Pajak Penghasilan Lainnya	5.919	6.644
Pajak Pertambahan Nilai	8.841	5.915
	180.796	302.147
	298.946	451.797

c. Beban pajak penghasilan

	2023	2022
Bank		
Kini	145.482	314.112
Tangguhan	356.810	222.683
Surat Ketetapan Pajak	4.768	4.036
	507.060	540.831
Entitas Anak		
Kini	469.261	544.156
Tangguhan	57.727	(95.078)
Surat Ketetapan Pajak	1.634	(14.909)
	528.622	434.169
Konsolidasian		
Kini	614.743	858.268
Tangguhan	414.537	127.605
Surat Ketetapan Pajak	6.402	(10.873)
Total	1.035.682	975.000

27. TAXATION

a. Prepaid tax

	2023	2022
Bank		
Tax Assessment Letters	944.450	642.150
Corporate Income Tax 2022	208.454	208.374
Corporate Income Tax 2023	343.150	-
Subsidiary		
Tax Assessment Letters	64.396	46.112
	1.560.450	896.636

b. Taxes payable

	2023	2022
Bank		
Income Tax:		
Article 25 -	17.383	56.015
Article 21 -	63.040	60.437
Other Income Taxes -	21.171	19.351
Value Added Tax	16.556	13.847
	118.150	149.650
Subsidiary		
Income Tax:		
Corporate Income Tax -	-	265.266
2022		
Corporate Income Tax -	141.650	-
2023		
Article 21 -	24.386	24.322
Other Income Taxes -	5.919	6.644
Value Added Tax	8.841	5.915
	180.796	302.147
	298.946	451.797

c. Income tax expense

	2023	2022
Bank		
Current	145.482	314.112
Deferred	356.810	222.683
Tax Assessment Letter	4.768	4.036
	507.060	540.831
Subsidiary		
Current	469.261	544.156
Deferred	57.727	(95.078)
Tax Assessment Letter	1.634	(14.909)
	528.622	434.169
Consolidated		
Current	614.743	858.268
Deferred	414.537	127.605
Tax Assessment Letter	6.402	(10.873)
Total	1.035.682	975.000

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.693.727	4.404.634
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(682.785)	(561.489)
Laba sebelum pajak - Bank	4.010.942	3.843.145
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.789.884)	(1.478.207)
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.221.058	2.364.938
Perbedaan temporer:		
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(1.771.421)	(1.007.583)
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2.715	1.199
- Penyusutan aset tetap	(45.182)	(21.362)
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	172.500	64.280
- Lain-lain	19.524	(48.728)
	(1.621.864)	(1.012.194)
Perbedaan permanen:		
- Penyusutan aset tetap	-	47
- Lain-lain	62.090	74.992
	62.090	75.039
Penghasilan kena pajak	661.284	1.427.783
Beban pajak penghasilan badan	145.482	314.112

Dikurangi:

Pajak dibayar dimuka pasal 25	(488.632)	(522.486)
-------------------------------	-----------	-----------

Pajak dibayar dimuka

(343.150) (208.374)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Consolidated income before income tax
Income before tax - Subsidiary
Income before tax - Bank
Equity account of net income of Subsidiary
Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)

Temporary differences:

Impairment losses on assets and loans written off
Unrealized Gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Depreciation of fixed assets -
Deduction of employee benefits -
Others -

Permanent differences:

Depreciation of fixed assets -
Others -

Taxable income
Corporate income tax expense

Less:

Prepaid tax article 25

Corporate prepaid tax

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities.

The above calculation of income tax for the year ended 31 December 2023 was a preliminary estimate for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits its Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.693.727	4.404.634
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(26.097)	(29.551)
	4.667.630	4.375.083
Pajak dihitung pada tarif pajak	1.026.878	962.518
Beban Pajak Akibat Perbedaan Permanen dengan Tarif Pajak 22%	13.660	16.509
Perbedaan permanen - Entitas Anak	(9.624)	(8.069)
Lain-lain dan eliminasi	4.768	4.042
Beban pajak penghasilan	1.035.682	975.000

Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPh Pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2011 dan 2012.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiary income tax expense and the Bank and Subsidiary accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.693.727	4.404.634	Consolidated income before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(26.097)	(29.551)	Income subject to final tax
	4.667.630	4.375.083	
Pajak dihitung pada tarif pajak	1.026.878	962.518	Tax calculated at statutory tax rate
Beban Pajak Akibat Perbedaan Permanen dengan Tarif Pajak 22%	13.660	16.509	Tax Expense on Permanent Difference at 22%
Perbedaan permanen - Entitas Anak	(9.624)	(8.069)	Permanent differences - Subsidiary
Lain-lain dan eliminasi	4.768	4.042	Others and elimination
Beban pajak penghasilan	1.035.682	975.000	Income tax expense

Tax Rate

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Employee Income Tax ("EIT"), Articles 23/26 Withholding Tax ("WHT"), Final Income Tax ("FIT") Article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax ("CIT") aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT and Article 26 WHT of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan PPh Pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan PPh Badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26 dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali PPh Badan dan PPh Pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk PPh Badan dan PPh Pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476.

Atas sisa pengembalian yang belum diterima, Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak, namun Kantor Pajak menolak permohonan tersebut. Atas penolakan tersebut, Bank telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan gugatan pengembalian pajak Bank dan pada bulan September 2023, Bank telah menerima sisa pengembalian pajak tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp25.771. Dengan demikian, pada tanggal pelaporan, seluruh upaya hukum atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 telah selesai.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima SKP untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketentuan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on Article 26 WHT and only agreed to the objection on the CIT of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on Article 26 WHT and CIT of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of CIT and Article 26 WHT, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of CIT and Article 26 WHT in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476.

The remaining refund that has not been received, the Bank has sent refund request letters, but Tax Office rejected those letters. For this rejection, the Bank has submitted a lawsuit to the tax court.

In June 2023, Tax Court decided to grant the Bank tax lawsuit on a tax refund request and in September 2023, the Bank already received the remaining tax refund from Tax Office to Rp25,771. Thus, at the reporting date, all of the litigation process of tax audit result for the 2008 has been completed.

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 26 WHT, FIT Article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah yang disetujui ini dari Kantor Pajak.

Pada Februari 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

Pada Maret 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2) dan PPN masing-masing sebesar, Rp201.179, Rp4.699, Rp2.591 dan Rp17.032 dengan jumlah keseluruhan Rp225.501.

Pada Desember 2022, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp5.297.

Dan pada bulan yang sama Bank telah menerima surat keputusan Bukti Pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri masa Januari – Desember 2016 sebesar Rp3.444 yang dipindahbukukan ke angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2023. Atas selisih antara pemindahbukuan dan SKPKB PPN Barang Tidak Berwujud dari Luar daerah Pabean hasil pemeriksaan pajak tahun 2016, sebesar Rp1.853, Bank telah menyetujui untuk membukukan selisih tersebut sebagai biaya pajak lainnya di Januari 2023.

Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan Banding Bank masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

In January 2021, the Bank received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 WHT and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236 and the Bank has received the refund on the agreed amount from Tax Office.

In February 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounted to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

On March 2021, The Bank has submitted an appeal letter to Tax Court on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp201,179, Rp4,699, Rp2,591 and Rp17,032, respectively with the total amount of Rp225,501.

On December 2022, the Bank submitted overbooking request on VAT Offshore on provision of services amounted to Rp5,297.

And on the same month, the Bank has received Overbooking Decision Letter on VAT Offshore on provision of service for the period January - December 2016 amounted to Rp3,444, which will be overbook to instalment of Income Tax Article 25 for the period of January 2023. On the discrepancies between the overbooked tax and the 2016 Tax Assessment Letter on VAT of Taxable Intangible Goods from outside the Customs Area amounting Rp1,853, the Bank has agreed to record as other tax expenses in January 2023.

Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process at the Tax Court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp374.257. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketentuan kurang bayar PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp53.121, Rp25.513 dan Rp290.453. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar untuk Rp369.087 dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Jumlah ketentuan pajak kurang bayar yang disetujui sebesar Rp5.170 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2022. Pada tanggal 25 April 2022 Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Juli - Desember 2017 di bulan Januari 2023 dan Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Januari - Juni 2017 di bulan Februari 2023. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak masa Desember 2017 sebesar Rp2.190 dari total permohonan keberatan sebesar Rp25.513 (termasuk penalti). Bank telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang disetujui. Pada bulan Maret 2023, Bank telah mengajukan permohonan pengembalian atas pengurangan STP PPN masa Desember 2017 sebesar Rp152. Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Keputusan Pengurangan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Masa Desember 2017 sebesar Rp152 sehingga pada bulan Juli 2023 Bank telah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Pengurangan Pajak tersebut sebesar Rp152. Pada bulan April 2023, Bank telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak atas porsi keberatan kurang bayar PPN masa Januari - Desember 2017 yang ditolak sebesar Rp23.171.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017

On 31 January 2022, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2017. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirm the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 26 WHT and VAT aggregating Rp374,257. The tax audit result was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of Article 26 WHT, VAT, and CIT of Rp53,121, Rp25,513 and Rp290,453, respectively. The amount paid of Rp369,087 is recorded as prepaid tax. Amount of the tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp5,170 has been paid and it was charged to the 2022 profit or loss. On 25 April 2022, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period July - December 2017 in January 2023 and Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period January - June 2017 in February 2023. On the Objection Decision Letter, the Tax Office only partially agreed on the VAT objection request for the period December 2017 amounted to Rp2,190 out of the total request amounted to Rp25,513 (including penalty). Bank has received all of the tax refunds on the accepted portion. In March 2023, Bank submitted a refund request on reduction of Tax Collection Notice for VAT for the period December 2017 amounting Rp152. In June 2023, the Bank received a Decision Letter on Waiver/Reduction Tax Sanction for VAT for the period of December 2017 amounted to Rp152 therefore in July 2023 the Bank received a tax refund on the Decision on Waiver/Reduction Tax Sanction amounted to Rp152. In April 2023, the Bank filed an appeal request for the rejected portion of the underpayment VAT for the period of January - December 2017 amounted to Rp23,171.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPh Pasal 26 Tahun Pajak 2017. Dalam surat keputusan keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp1.792 dari total permohonan keberatan sebesar Rp290.453 dan menolak seluruh keberatan pajak atas PPh Pasal 26 Bank sebesar Rp53.121. Pada Mei 2023, Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.792. Pada bulan Juni 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan dan PPh Pasal 26 yang ditolak sebesar Rp288.661 dan Rp53.121.

Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan Banding Bank masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2018. Pada Oktober 2023, Bank telah menerima SKP untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing Rp333.356 dan Rp9.104, serta PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dengan jumlah pajak kurang bayar sebesar Rp1.022. Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp1.022 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing Rp4.767 dan Rp190 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2023. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada uang muka pajak. Bank berencana mengajukan keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada bulan November 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2019. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

In March 2023, the Bank received Objection Decision Letter on CIT Assessment Letter and Article 26 WHT for Fiscal Year 2017. On the objection decision, the Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp1,792 out of the total request amounted to Rp290,453 and rejected all the Bank's objection requests on Article 26 WHT amounted to Rp53,121. In May 2023, the Bank received a tax refund amounted to Rp1,792. In June 2023, the Bank filed an appeal request to Tax Court on the rejected objection decision for CIT and Article 26 WHT amounted to Rp288,661 and Rp53,121.

Up to the reporting date, legal action for the application of the Bank appeal is still in process at the Tax Court.

Tax audit for the fiscal year 2018

In March 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2018. In October 2023, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2018. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp333,356 and Rp9,104, respectively, also Article 21 and Article 23 WHT with the total tax underpayment amounted to Rp1,022. The Bank's Management agreed with the tax underpayment of Article 21 and Article 23 WHT amounted to Rp1,022 and also partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp4,767 and Rp190, respectively. The agreed underpayment was paid in November 2023 and it was charged to the 2023 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 was paid in November 2023 and recorded as prepaid tax. The Bank plans to submit an objection to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter.

Tax audit for the fiscal year 2019

In November 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2019. Up until the reporting date, the tax audit process is still ongoing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

BNP

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733. Sampai dengan tanggal pelaporan, berikut dibawah ini perkembangan dari proses banding tersebut:

Pemeriksaan Pajak tahun 2015

Pada tanggal 30 Maret 2022, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan BNP tahun pajak 2015 yang salinan putusannya telah Bank terima pada tanggal 13 Juni 2022. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan tahun pajak 2015 tersebut, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding BNP yaitu sebesar Rp8.543. Sehingga jumlah pajak Kurang Bayar atas PPh Badan 2015 menjadi Rp10.890. Atas jumlah pajak Kurang Bayar yang telah disetujui oleh BNP sebesar Rp4.165, BNP telah melunasi seluruhnya. Dengan demikian jumlah pajak kurang bayar yang belum dilunasi oleh BNP sebesar Rp6.725.

Pada bulan Juli 2022, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") kepada BNP untuk menagih pajak yang kurang dibayar dan sanksi telat bayar dengan jumlah masing-masing Rp6.725 dan Rp4.035. Pada Agustus 2022, atas STP tersebut BNP telah melunasi seluruhnya dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada bulan Agustus 2022, BNP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas porsinya yang ditolak sebesar Rp6.725. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Peninjauan Kembali masih dalam proses.

Pada bulan Juli 2022, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali sebesar Rp3.062. Pada bulan Agustus 2023, BNP telah memberikan tanggapan atas Permohonan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2023, Mahkamah Agung telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2022

In June 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2022. Up to the reporting date, the tax audit process is still ongoing.

BNP

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeal of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733. Up to the reporting date, the following are the progress on BNP's tax appeal:

Tax audit for the fiscal year 2015

On 30 March 2022, the Tax Court decided the BNP's Corporate Income Tax for fiscal year 2015 which the copy of Decision received by the Bank on 13 June 2022. In the Tax Court's Decision for the Corporate Income Tax for fiscal year 2015, the Panel of Judges granted part of the BNP's appeal, amounted to Rp8,543. Therefore, the total Tax Underpayment on 2015 CIT is Rp10,890. On the remaining tax underpayment that have been agreed by BNP amounted to Rp4,165, BNP has paid in full. Thus, the amount of tax underpayment that has not been paid by BNP is Rp 6,725.

In July 2022, Tax Office has issued Tax Collection Letter ("STP") to BNP to collect underpaid tax and late payment sanctions, each amounted to Rp6,725 and Rp4,035. In August 2022, BNP has the STP in full and recorded it as prepaid tax.

In August 2022, BNP has submitted Reconsideration Request to Supreme Court on rejected portion of Rp6,725. Up to the reporting date, the Bank is still waiting for the Judicial Review result.

In July 2022 Tax Office submitted a Reconsideration Request for the granted portion of Rp3,062. In August 2023, BNP submitted a response letter to the Reconsideration Request by Tax Office. In August 2023, Supreme Court rejected the request for judicial review submitted by the Tax Office.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

BNP (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada Desember 2023, Pengadilan Pajak telah memberitahukan hasil pengajuan Banding yang menerima sebagian pengajuan Banding BNP dan mengurangi pajak kurang bayar sebesar Rp53 dari pengajuan sebelumnya Rp369. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Peninjauan Kembali masih dalam proses.

Entitas Anak

ADMF

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketentuan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketentuan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPH Pasal 21, Rp117 untuk PPH Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

BNP (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017

In December 2023, the Tax Court notified the results of the appeal submission which accepted partially of the BNP appeal application and reduced the tax underpayment of Rp53 from the previous application of Rp369. Up to the reporting date, BNP is still waiting for a copy of the Tax Court Decision to be sent to BNP.

Subsidiary

ADMF

Tax audit for the fiscal year 2016

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax.

On 24 September 2018, ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all ADMF's objection. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF yaitu sebesar Rp4.407.

Atas porsi kasus PPN yang ditolak sebesar Rp44.967, ADMF telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali dan ADMF telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan tersebut.

Atas porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021 dan ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407. Adapun atas kasus PPN masa Februari 2016 dengan nilai sengketa Rp2.934, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali Kedua pada tanggal 23 Mei 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

On 9 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp802. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on ADMF's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of ADMF's appeal, amounted to Rp4,407.

For rejected portion on VAT case of Rp44,967, ADMF has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. ADMF has received Supreme Court Decisions that granted ADMF's Reconsideration Request and ADMF has received all of the tax refunds on the granted portion.

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021 and ADMF has received Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Reconsideration Request. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp4,407. As for the VAT case for the tax period February 2016 with the disputed value of Rp2,934, the Tax Office has filed the Second Reconsideration Request on 23 May 2023. Up to the reporting date, ADMF is still waiting the Reconsideration result.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding ADMF sebesar Rp1.245. Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, ADMF telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak permohonan Peninjauan Kembali ADMF dan Kantor Pajak sehingga Putusan Pengadilan Pajak tanggal 13 Desember 2021 telah final dan memiliki kekuatan hukum tetap.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. ADMF setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274. Pada tanggal 31 Agustus 2022, ADMF mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang sudah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

On 13 December 2021, the Tax Court decided on ADMF's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of ADMF's appeal, amounted to Rp290,091 and rejected some of ADMF's appeal amounted to Rp1,245. For accepted part, Tax Office has filed Reconsideration Request on 28 March 2022 and ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 22 April 2022. ADMF has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, ADMF had filed Reconsideration Request to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 14 April 2022. ADMF has received Supreme Court Decision rejecting Reconsideration Request filed by ADMF and Tax Office so that Tax Court Decision dated 13 December 2021 has been final and has permanent legal force.

Tax audit for the fiscal year 2017

On 28 June 2022, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. ADMF agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Article 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274. On 31 August 2022, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT Payable from Rp24,681 to Rp21,976. For the CIT case, on 2 May 2023, ADMF received an Objection Decision that granted part of the ADMF's objection amounting Rp12,791 out of the total request amounted to Rp17,278. For the rejected portion on CIT Case of Rp4,487, ADMF agreed with the CIT objection decision amounted to Rp388 which was charged to the statement profit or loss on June 2023.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2023, ADMF mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses banding masih berlangsung.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan 5 September 2023, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. ADMF setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

Pada tanggal 3 November 2023, ADMF mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Sampai dengan tanggal pelaporan, proses keberatan masih dalam proses.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

On 14 June 2023, ADMF filed an appeal request to Tax Court for the CIT case of Rp4,099 and the VAT case of Rp21,976. Up to the reporting date, the tax appeal is still on going.

Tax audit for the fiscal year 2018

In 5 September 2023, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and CIT aggregating Rp38,473. ADMF agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

On 3 November 2023, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). Up to the reporting date, the tax objection is still ongoing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Bank

2023				
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:				
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	2.026.332	(389.713)	-	1.636.619
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	59.171	598	(37.774)	21.995
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	453.466	37.950	9.775	501.191
- Penyusutan aset tetap	20.664	(9.940)	-	10.724
- Lain-lain	(85.077)	4.295	(669)	(81.451)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.474.556	(356.810)	(28.668)	2.089.078

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

Bank

Deferred tax assets:
Expected credit losses -
on assets and
loans written off
Unrealized (gains)/losses -
from changes in fair
value of marketable
securities and
Government Bonds-net
Accrued employee -
benefits
Depreciation of -
fixed assets
Others -
Total deferred tax assets -
net

2022				
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:				
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	2.248.000	(221.668)	-	2.026.332
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(109.369)	264	168.276	59.171
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	431.264	14.142	8.060	453.466
- Penyusutan aset tetap	25.364	(4.700)	-	20.664
- Lain-lain	(77.381)	(10.721)	3.025	(85.077)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.517.878	(222.683)	179.361	2.474.556

Deferred tax assets:
Expected credit losses -
on assets and
loans written off
Unrealized (gains)/losses -
from changes in fair
value of marketable
securities and
Government Bonds-net
Accrued employee -
benefits
Depreciation of -
fixed assets
Others -
Total deferred tax assets -
net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

2023				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Cadangan				
piutang lain-lain	73.545	7.906	-	81.451
- Penyusutan aset tetap	(20.786)	3.267	-	(17.519)
- Imbalan kerja karyawan				
yang masih harus dibayar	243.925	(16.079)	18.018	245.864
- Promosi	91.860	(53.997)	-	37.863
- Bagian efektif atas perubahan				
nilai wajar instrumen				
derivatif untuk lindung				
nilai arus kas	955	-	(743)	212
- Lain-lain	5.918	1.176	-	7.094
Jumlah aset pajak tangguhan -				
neto	395.417	(57.727)	17.275	354.965

Deferred tax assets:
Allowance for other-receivables
Depreciation of fixed assets -
Accrued employee -
Benefits and others
Promotion -
Effective portion on -
fair value changes of
derivative instruments for
cash flow hedge
Others -
Total deferred tax assets -
net

2022				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Cadangan				
piutang lain-lain	58.102	15.443	-	73.545
- Penyusutan aset tetap	(26.366)	5.580	-	(20.786)
- Imbalan kerja karyawan				
yang masih harus dibayar	215.265	37.009	(8.349)	243.925
- Promosi	56.374	35.486	-	91.860
- Bagian efektif atas perubahan				
nilai wajar instrumen				
derivatif untuk lindung				
nilai arus kas	17.274	-	(16.319)	955
- Lain-lain	4.358	1.560	-	5.918
Jumlah aset pajak tangguhan -				
neto	325.007	95.078	(24.668)	395.417

Deferred tax assets:
Allowance for other-receivables
Depreciation of fixed assets -
Accrued employee -
Benefits and others
Promotion -
Effective portion on -
fair value changes of
derivative instruments for
cash flow hedge
Others -
Total deferred tax assets -
net

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
MUFG Bank, Ltd.	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27%. Pinjaman telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasi bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2022	
	25.000	MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounted to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018 with fixed interest rate of 9.27%. The subordinated loan has been extended on 4 December 2023 with fixed interest rate of 7.33% per annum and will mature in 5 years from the loan extension date. The subordinated loan was used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

As of 31 December 2023, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	2023
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.651.679
Beban yang masih harus dibayar	2.929.934
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.203.247
Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)	754.453
Utang kepada <i>dealer</i>	515.028
Utang bunga	423.210
Liabilitas sewa	375.990
Dana setoran	298.329
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	211.979
Liabilitas terkait transaksi asuransi	188.048
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	120.020
Liabilitas transaksi nasabah	71.694
Pajak final	68.627
Kewajiban kepada <i>card holder</i>	61.139
Cadangan biaya lainnya	21.246
Utang kepada <i>merchant</i>	10.382
Setoran jaminan	8.356
Lain-lain	782.432
	12.695.793

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2022	
	3.781.342	Unearned loan provision
	3.094.204	Accrued expenses
		Provision for employee benefits (Note 43)
	1.978.688	Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)
	-	Payable to dealers
	569.721	Interest payable
	250.525	Lease liability
	325.825	Temporary fund
	218.020	Accrued purchase of marketable securities
	39.313	Insurance transaction liability
	180.900	
		Expected Credit Losses - off Balance Sheet
	106.819	Customer transaction liability
	57.685	Final tax
	40.619	Payable to card holder
	76.074	Other provisions
	21.824	Payable to merchants
	1.754	Security deposits
	12.373	Others
	369.300	
	11.124.986	

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.385.031 dan mata uang asing sebesar Rp1.310.762 (2022: Rp11.015.740 dan Rp109.246) (Catatan 55).

The above balance as of 31 December 2023 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,385,031 and in foreign currencies of Rp1,310,762 (2022: Rp11,015,740 and Rp109,246) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.026.285 (2022: Rp983.159), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp1,026,285 (2022: Rp983,159) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiary.

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Akun ini adalah dana DHE yang diterima dari eksportir yang selanjutnya ditempatkan oleh Bank pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

This account is DHE funds received from exporters which are further placed by the Bank in DHE Foreign Exchange TD instruments issued by the Central Bank of Indonesia

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

Unearned income (continued)

In addition, included in the unearned income is the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

	2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	
Pemegang saham				Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	709.807.522	7,27%	354.904	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	854.500	0,01%	427	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Dadi Budiana	571.500	0,01%	286	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	562.956	0,01%	281	Herry Hykmanto -
- Muljono Tjandra	407.700	0,00%	204	Muljono Tjandra -
- Thomas Sudarma	343.500	0,00%	172	Thomas Sudarma -
- Hafid Hadel	278.500	0,00%	139	Hafid Hadel -
- Rita Mirasari	273.500	0,00%	137	Rita Mirasari -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100,00%	5.995.577	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

for the Years Ended
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	710.607.022	7,29%	355.303	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	552.600	0,01%	276	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Dadi Budiana	421.400	0,00%	211	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	463.356	0,00%	232	Herry Hykmanto -
- Muljono Tjandra	297.900	0,00%	149	Muljono Tjandra -
- Heriyanto Agung Putra	293.700	0,00%	147	Heriyanto Agung Putra -
- Thomas Sudarma	240.600	0,00%	120	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	223.100	0,00%	112	Rita Mirasari -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100,00%	5.995.577	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2023	2022	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	paid-up capital
Total	7.985.971	7.985.971	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
			Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2022	2021
Pembagian dividen tunai	1.155.820	550.544
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33.023	15.731
Saldo laba	2.113.471	1.006.838
	3.302.314	1.573.113

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2023, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.155.820 atau Rp118,26 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp33.023.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 13 April 2023 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 13 April 2023 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 4 Mei 2023 adalah sebesar Rp118,26 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.155.820.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2022, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp550.590 atau Rp56,33 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp15.731.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 6 April 2022 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 6 April 2022 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 28 April 2022 adalah sebesar Rp56,33 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp550.544.

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

*Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings*

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 31 March 2023, approved the total cash dividend distribution for the 2022 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,155,820 or Rp118.26 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp33,023.

Based on the Shareholders Registry as of 13 April 2023 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 13 April 2023 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 4 May 2023 amounted to Rp118.26 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,155,820.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 25 March 2022, approved the total cash dividend distribution for the 2021 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp550,590 or Rp56.33 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp15,731.

Based on the Shareholders Registry as of 6 April 2022 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 6 April 2022 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 28 April 2022 amounted to Rp56.33 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp550,544.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp528.848 (2022: Rp495.825). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

34. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
Pinjaman yang diberikan	10.630.665	8.724.576
Piutang pembiayaan konsumen	7.672.498	6.637.058
Obligasi Pemerintah	925.785	1.096.780
Penempatan pada Bank lain dan BI	525.939	262.384
Efek-efek dan tagihan lainnya	455.459	672.533
	20.210.346	17.393.331

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya perolehan diamortisasi	19.162.493	16.114.340
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	968.501	1.216.879
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	79.352	62.112
	20.210.346	17.393.331

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp798.584 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2022: Rp562.866).

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2023, the Bank had general and legal reserves of Rp528,848 (2022: Rp495,825). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. INTEREST INCOME

Loans
Consumer financing receivables
Government Bonds
Placements with other Banks and BI
Marketable securities and other bills receivable

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss

For the year ended 31 December 2023, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounted to Rp798,584 was recorded as a deduction from interest income (2022: Rp562,866).

35. BEBAN BUNGA

	2023	2022
Simpanan nasabah		
- Giro	565.850	357.883
- Tabungan	801.225	562.384
- Deposito berjangka	2.337.914	1.192.507
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari Bank lain	666.090	430.977
Efek yang diterbitkan	366.783	482.401
Beban asuransi penjaminan simpanan	256.480	246.988
	4.994.342	3.273.140

Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Borrowings and deposits from other Banks
Securities issued
Deposit insurance guarantee expense

35. INTEREST EXPENSE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp284.586 (2022: Rp247.476) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp927.599 (2022: Rp808.332).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp336.470 (2022: Rp140.889).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2023, included in fees and commission income are credit related fees income amounted to Rp284,586 (2022: Rp247,476) and service commissions amounted to Rp927,599 (2022: Rp808,332).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2023 is credit related provision expense amounted to Rp336,470 (2022: Rp140,889).

37. IMBALAN JASA LAIN

	2023	2022
Imbalan administrasi	1.289.378	1.008.637
Transaksi <i>bancassurance</i>	748.769	742.842
Transaksi kartu kredit	83.985	89.765
Lain-lain	184.067	191.463
	2.306.199	2.032.707

Administration fees
Bancassurance transactions
Credit card transactions
Others

37. OTHER FEES

38. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

	2023	2022
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	2.845	1.093
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(216.654)	94.111
	(213.809)	95.204

Trading Government bonds and Marketable securities
(Notes 8 and 15)
Derivative instruments (Note 10)

38. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Beban kantor	2.177.499	1.976.578
Iklan dan promosi	894.085	926.391
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	386.700	362.332
Sewa	373.597	371.269
Beban amortisasi	253.912	242.597
Komunikasi	206.664	186.844
Beban bunga liabilitas sewa	21.448	18.595
Lain-lain	46.975	46.291
	4.360.880	4.130.897

Office expenses
Advertising and promotion
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Rental
Amortization expenses
Communications
Interest expense on lease liabilities
Others

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	2023	2022
Gaji dan tunjangan lainnya	5.574.070	5.198.171
Pendidikan dan pelatihan	148.286	106.764
Lain-lain	418.475	360.317
	6.140.831	5.665.252

Salaries and other allowance
Education and training
Others

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

	2023		
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	58.462	126.011	184.473
Dewan Komisaris	16.410	20.129	36.539
Komite Audit	1.804	454	2.258
	76.676	146.594	223.270
	2022		
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	56.236	143.348	199.584
Dewan Komisaris	16.685	20.461	37.146
Komite Audit	1.810	494	2.304
	74.731	164.303	239.034

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	2023	2022
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	32.040	23.085
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	2.476	7.993
Lain-lain	81.957	32.864
	116.473	63.942

Insurance recoveries of loans written off
Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Others

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2023	2022
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	143.997	110.252
Kerugian penghapusan aset tetap	2.087	305
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	326	88
Biaya transformasi bisnis	-	33.332
Lain-lain	57.842	106.699
	204.252	250.676

Loss on disposal of foreclosed assets
Loss on write-off fixed assets
Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Business transformation expense
Others

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp8.002 dan Rp8.702.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp26.194 dan Rp24.916.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2023 and 2022, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp8,002 and Rp8,702, respectively.

The Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

The Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiary

As of 31 December 2023 and 2022, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp26,194 and Rp24,916, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	146.011	127.511
Beban jasa lalu	9.550	(9.540)
Beban bunga atas kewajiban	93.352	79.172
	248.913	197.143
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain		
Efek perubahan asumsi keuangan	50.395	29.192
Efek penyesuaian pengalaman	(5.963)	7.445
	44.432	36.637
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	293.345	233.780

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo pada awal tahun	1.413.900	1.317.516
Beban jasa kini	146.011	127.511
Beban jasa lalu	9.550	(9.540)
Beban bunga	93.352	79.172
Imbalan yang dibayar	(151.242)	(137.396)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	50.395	29.192
Penyesuaian pengalaman	(5.963)	7.445
Saldo pada akhir tahun	1.556.003	1.413.900

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2023 and 2022 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest on obligation
Recognized in other comprehensive income
Effect of financial assumption changes
Effect of experience adjustment
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

Balance at beginning year
Current service cost
Past service cost
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in financial assumptions
Experience adjustment
Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	2023	2022
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,00%
	6% untuk tahun pertama, 6,5% untuk tahun selanjutnya/6% for first year, 6.5% for the following years	6,5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun selanjutnya/6.5% for first year, 6% for the following years
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun		
Asumsi demografi:		
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	2023	2022	Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,00%	Annual discount rate -
	6% untuk tahun pertama, 6,5% untuk tahun selanjutnya/6% for first year, 6.5% for the following years	6,5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun selanjutnya/6.5% for first year, 6% for the following years	
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun			Annual basic salary - growth rate
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	Disability rate -

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2023 and 2022:

	2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.839)	79.092	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	84.286	(77.949)	Annual salary growth rate
	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(66.310)	72.751	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	77.621	(72.052)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 8 Januari 2024 dan 20 Januari 2023.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 is in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2024 and 20 January 2023.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2023 and 2022 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2023	2022	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	46.797	44.031	Current service cost
Beban jasa lalu	(65.417)	(68.891)	Past service cost
Beban bunga atas kewajiban	33.749	28.241	Interest on obligation
	15.129	3.381	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi keuangan	77.453	(47.856)	Effect of financial assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	4.447	9.907	Effect of experience adjustment
	81.900	(37.949)	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	97.029	(34.568)	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	492.986	540.979	Balance at beginning year
Beban jasa kini	46.797	44.031	Current service cost
Beban jasa lalu	(65.417)	(68.891)	Past service cost
Beban bunga	33.749	28.241	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(28.855)	(13.425)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	77.453	(47.856)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	4.447	9.907	Experience adjustment
Saldo pada akhir tahun	561.160	492.986	Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	2023	2022
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,00%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	6,00%
Asumsi demografi:		
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Define benefit pension plan (continued)

Subsidiary (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	2023	2022
Economic assumptions:		
Annual discount rate -		
Annual basic salary - growth rate		
Economic assumptions:		
Mortality rate -		
Disability rate -		

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2023 and 2022:

	2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(45.114)	50.989	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	63.350	(56.794)	Annual salary growth rate
	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(36.694)	41.236	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	53.604	(48.178)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 23 Januari 2024 dan 25 Januari 2023.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2023 and 2022 was in accordance with the independent actuarial report dated 23 January 2024 and 25 January 2023.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya
(lanjutan)**

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Diakui pada Laba Rugi		
Beban jasa kini	8.037	7.300
Beban jasa lalu	65	8
Beban bunga atas kewajiban	2.107	1.554
Pengukuran kembali:		
Imbalan kerja jangka panjang lain	1.530	(1.856)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	11.739	7.006

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo pada awal tahun	31.299	25.543
Beban jasa kini	8.037	7.300
Beban jasa lalu	65	8
Beban bunga	2.107	1.554
Imbalan yang dibayar	(2.345)	(1.250)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	926	553
Penyesuaian pengalaman	604	(2.409)
Saldo pada akhir tahun	40.693	31.299

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

c. Other long-term employment benefits

Bank

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

Recognized in Profit or Loss
Current service cost
Past service cost
Interest on obligation
Remeasurement:
Other long term benefits
Total recognized in statement of profit or loss

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

Balance at beginning year
Current service cost
Past service cost
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in financial assumptions
Experience adjustment
Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2023 and 2022:

2023				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(1.381)	1.504	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.613	(1.508)	Annual salary growth rate
2022				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(1.196)	1.298	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.388	(1.301)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Diakui pada Laba Rugi		
Beban jasa kini	5.426	5.134
Beban bunga atas kewajiban	2.590	2.906
Efek perubahan asumsi keuangan	2.810	(5.039)
Efek penyesuaian pengalaman	3.898	2.274
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	14.724	5.275

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo pada awal tahun	40.503	44.759
Beban jasa kini	5.426	5.134
Beban bunga	2.590	2.906
Imbalan yang dibayar	(9.836)	(9.531)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.810	(5.039)
Penyesuaian pengalaman kewajiban	3.898	2.274
Saldo pada akhir tahun	45.391	40.503

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.154)	2.361
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.476	(2.299)
	2022		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(1.829)	2.001
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.127	(1.977)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Subsidiary

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

Recognized in Profit or Loss
Current service cost
Interest on obligation
Effect of financial
Assumption changes
Effect of experience adjustment
Total recognized in statement of profit or loss

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

Balance at beginning year
Current service cost
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in financial assumptions
Experience adjustment on obligation
Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2023 and 2022:

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023
Saldo awal	1.978.688
Beban tahun berjalan - neto	290.505
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	126.332
Pembayaran kepada karyawan	(192.278)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.203.247

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 3,31 tahun – 8,66 tahun (2022: 3,79 tahun – 7,98 tahun).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada *Senior Executive* secara selektif dan telah diberikan masing-masing pada tanggal 23 Desember 2019 dengan masa tunggu 3 tahun.

Sebagai bagian dari program retensi berkelanjutan, Bank kembali meluncurkan program serupa setiap tahunnya secara berurutan pada tanggal 15 Desember 2020, 15 Desember 2021, 8 Desember 2022 dan 21 Desember 2023, dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran penuh akan dilakukan pada tahun ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp85.009 (2022: Rp72.326).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Bank and Subsidiary

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiary for the year ended 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Saldo awal	1.978.688	1.928.797	Beginning balance
Beban tahun berjalan - neto	290.505	212.805	Current year expenses - net
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	126.332	(1.312)	Other comprehensive income during the year
Pembayaran kepada karyawan	(192.278)	(161.602)	Payment to employees
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.203.247	1.978.688	Liability recognized in consolidated statement of financial position

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 3.31 years – 8.66 years (2022: is 3.79 years – 7.98 years).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 23 December 2019 with 3 years vesting period.

As part of continuous retention program, the Bank has launched a similar program every year on 15 December 2020, 15 December 2021, 8 December 2022 and 21 December 2023 consecutively, with 3 years period and the full payment will be done in the third year.

For the year ended 31 December 2023 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp85,009 (2022: Rp72,326).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2023	2022
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.503.882	3.302.314
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	358,51	337,88

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2023	2022
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.922.801	254.853
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	852.894	1.068.247
Jumlah liabilitas komitmen	5.775.695	1.323.100
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari Bank lain	744.141	602.216
Jumlah tagihan kontinjensi	744.141	602.216
Liabilitas kontinjensi		
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi Bank	6.456.018	5.671.773
- Standby letters of credit	992.160	1.037.764
Jumlah liabilitas kontinjensi	7.448.178	6.709.537
Liabilitas kontinjensi - neto	6.704.037	6.107.321
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	12.479.732	7.430.421

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment liabilities
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment liabilities

Contingent receivables
Guarantee from other Banks -
Total contingent receivables

Contingent liabilities
Guarantees issued in the - form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Total contingent liabilities

Contingent liabilities - net

Commitment and contingent liabilities - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas komitmen

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan	114.562	82.509
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	4.458.543	254.853
	<u>4.573.105</u>	<u>337.362</u>
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan	738.332	985.738
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	464.258	-
	<u>1.202.590</u>	<u>985.738</u>
Jumlah	<u>5.775.695</u>	<u>1.323.100</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2023	2022
Lancar	5.773.879	1.321.155
Dalam perhatian khusus	1.816	1.945
Jumlah	<u>5.775.695</u>	<u>1.323.100</u>

Liabilitas kontinjensi

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan		
dalam bentuk:		
- Garansi Bank	5.896.207	5.459.929
- Standby letters of credit	484.530	698.021
	<u>6.380.737</u>	<u>6.157.950</u>
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan		
dalam bentuk:		
- Garansi Bank	559.811	211.844
- Standby letters of credit	507.630	339.743
	<u>1.067.441</u>	<u>551.587</u>
Jumlah	<u>7.448.178</u>	<u>6.709.537</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2023	2022
Lancar	7.447.178	6.706.891
Dalam perhatian khusus	1.000	2.446
Kurang lancar	-	200
Jumlah	<u>7.448.178</u>	<u>6.709.537</u>

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitment liabilities

a. By type and currency

Rupiah
Outstanding irrevocable
letters of credit
Unused loan facilities
to debtors

Foreign currencies
Outstanding irrevocable
letters of credit
Unused loan facilities
to debtors

Total

b. By BI collectability

Current
Special mention
Total

Contingent liabilities

a. By type and currency

Rupiah
Guarantees issued in the
form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Foreign currencies
Guarantees issued in the
form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Total

b. By BI collectability

Current
Special mention
Substandard
Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

Perikatan Penting

Bank

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Penempatan dana pertama sebesar USD1.000.000 telah dilakukan pada 9 Februari 2023 dan penempatan dana kedua sebesar USD1.000.000 dilakukan pada 24 November 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Bank dan ADMF telah menandatangani Perjanjian Transfer Portfolio dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCBI") untuk mengakuisisi portfolio Pinjaman Ritel Konvensional SCBI yang terdiri atas Kartu Kredit, Kredit Tanpa Agunan, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Kendaraan Bermotor (oleh ADMF). Transfer portofolio tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Desember 2023, dengan pernyataan penutupan akhir transaksi pada 13 Maret 2024.

Entitas Anak

ADMF akan melakukan investasi penyertaan modal saham pada PT Mandala Multifinance Tbk ("PT MFIN") yang diperkirakan akan diselesaikan pada awal 2024 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait. Pada tanggal 23 Juni 2023, ADMF telah menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pengambilalihan 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT MFIN dengan nilai transaksi sebesar Rp873,7 miliar.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

Significant Agreement

Bank

On 13 January 2023, the Bank has signed agreement regarding placement to MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). First capital call amounted to USD1,000,000 has been executed on 9 February 2023 and the second capital call amounted to USD1,000,000 executed on 24 November 2023.

On 17 April 2023, the Bank and ADMF have signed the Portfolio Transfer Agreement with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCBI") to acquire SCBI's Conventional Retail Loan portfolio that consists of Credit Card, Personal Loan, Mortgage, and Auto Loan (by ADMF). The portfolio transfer has been completed on 8 December 2023, with the final closing statement of the transaction due on 13 March 2024.

Subsidiary

ADMF will invest in equity shares of PT Mandala Multifinance Tbk ("PT MFIN") that is expected to be completed in early 2024 depending on several conditional requirements and approval from related regulators. On 23 June 2023, ADMF has signed a conditional sale and purchase agreement in connection with acquisition of 10% of all shares issued by PT MFIN with the transaction price of Rp873.7billion.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/ <i>Loans and remuneration</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, simpanan dana, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, derivatives receivable, acceptance receivables, deposit fund, derivative payable, acceptance payable, borrowings, subordinated loan and other liabilities</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Aset lain-lain, simpanan dana, utang obligasi, dan liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, deposit fund, bonds payable, and other liabilities</i>
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek, Pinjaman yang diberikan, Aset lain-lain dan Simpanan dana/ <i>Marketable Securities, Loans Other Asset and Deposit fund</i>
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/ <i>Owned by Commissioner's family</i>	Simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/ <i>Deposit fund and other liabilities</i>
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Penempatan dana dan simpanan dana/ <i>Fund placements and deposit fund</i>
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi / <i>Owned by associate entity</i>	Aset lain-lain, simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, deposit fund and other liabilities</i>
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Simpanan dana/ <i>Deposit fund</i>
PT Indosat Ooredoo Hutchison	Secara tidak langsung merupakan Pihak Terkait/ <i>Indirectly as a related party</i>	Simpanan dana/ <i>Deposit fund</i>
MUFG Innovation Partner Garuda No. 1 Investment limited partnership	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek/ <i>Marketable Securities</i>
Security Bank Corporation	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited dan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk/ <i>Owned by MUFG Bank, Ltd. through Bank of Ayudhya Public Company Limited and PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.</i>	Investasi dalam saham, Pinjaman yang Diberikan dan Aset lain-lain // <i>Investment in shares, Loans and Other Asset</i>

^{*)} Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2023	2022
Aset		
Giro pada Bank lain - neto		
MUFG Bank, Ltd.	178.615	209.743
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	276	275
	178.891	210.018
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,11%
Efek-efek		
PT JACCS MPM Finance Indonesia	99.826	99.927
MUFG Innovation Partners Garuda		
No.1 Investment limited partnership	30.794	-
	130.620	99.927
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,05%
Pinjaman yang diberikan - neto		
PT Home Credit Indonesia	497.825	-
PT JACCS MPM Finance Indonesia	233.587	399.560
Komisaris dan karyawan kunci	66.729	56.528
	798.141	456.088
Persentase terhadap jumlah aset	0,36%	0,23%
Tagihan derivatif		
MUFG Bank, Ltd.	7.937	6.862
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%
Tagihan Akseptasi		
MUFG Bank, Ltd.	-	10.802
Security Bank Corporation	175.573	-
	175.573	10.802
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,01%
Investasi dalam saham		
PT Home Credit Indonesia	386.360	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,17%	0,00%
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	82.343	136.773
PT Zurich General Takaful Indonesia	13.842	11.875
PT Home Credit Indonesia	770	-
PT JACCS MPM Finance Indonesia	401	-
	97.356	148.648
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,08%
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro	481.477	297.161
Tabungan	108.640	104.650
Deposito berjangka	162.655	436.325
	752.772	838.136
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,44%	0,56%
Simpanan dari Bank lain		
MUFG Bank, Ltd.	869.222	92.015
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	453	139
	869.675	92.154
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,51%	0,06%

Assets
Current accounts with other Banks - net
MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.

Percentage to total assets

Marketable securities
PT JACCS MPM Finance Indonesia
MUFG Innovation Partners Garuda
No. 1 Investment limited partnership

Percentage to total assets

Loans - net
PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia
Commissioners and key management

Percentage to total assets

Derivatives receivables
MUFG Bank, Ltd.
Percentage to total assets

Acceptance receivables
MUFG Bank, Ltd.
Security Bank Corporation

Percentage to total assets

Investment in shares
PT Home Credit Indonesia
Percentage to total assets

Prepayments and other assets
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia

Percentage to total assets

Liabilities

Deposits from customers
Current Accounts
Savings
Time deposits

Percentage to total liabilities

Deposit for other Banks
MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.

Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2023	2022	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Utang akseptasi			Acceptance payables
MUFG Bank, Ltd.	61.875	34.315	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,02%	Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
MUFG Bank, Ltd.	4.321	2.566	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
Utang obligasi			Bonds payable
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	10.000	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,01%	Percentage to total liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowings
MUFG Bank, Ltd.	1.389.348	1.265.417	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,81%	0,84%	Percentage to total liabilities
Pinjaman subordinasi			Subordinated loan
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%	Percentage to total liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.346.461	1.414.486	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	43.400	37.258	PT Zurich General Takaful Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	12.473	9.940	MUFG Bank, Ltd.
	1.402.334	1.461.684	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,82%	0,97%	Percentage to total liabilities
Pendapatan dan Beban			Income and Expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT JACCS MPM Finance Indonesia	24.189	21.961	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Home Credit Indonesia	7.845	-	PT Home Credit Indonesia
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	3.277	2.668	Commissioners, directors, and key management personnel
PT General Integrated Company	21	-	PT General Integrated Company
MUFG Bank, Ltd.	16	7	MUFG Bank, Ltd.
	35.348	24.636	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,17%	0,14%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
MUFG Bank, Ltd.	102.741	45.352	MUFG Bank, Ltd.
PT Indosat Ooredoo Hutchison	36.993	2.130	PT Indosat Ooredoo Hutchison
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	6.222	5.132	Commissioners, directors, and key management personnel
PT JACCS MPM Finance Indonesia	5.114	181	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	5.257	10.039	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Home Credit Indonesia	454	-	PT Home Credit Indonesia
PT Zurich General Takaful Indonesia	166	117	PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Guna Dharma	123	111	PT Guna Dharma
PT General Integrated Company	-	3	PT General Integrated Company
	157.070	63.065	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3,14%	1,93%	Percentage to total interest expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2023	2022	
Pendapatan dan Beban (lanjutan)			Income and Expenses (continued)
Imbalan jasa lain			Other fees
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	90.535	112.273	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	1.558	4.060	PT Zurich General Takaful Indonesia
	92.093	116.333	
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	3,99%	5,72%	Percentage to total other fees
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiary Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	550.191	520.243	Short-term employee benefits
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	-	20.264	Working termination benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	72.622	67.504	Other long-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	27.274	26.781	Post-employment benefits
	650.087	634.792	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	10,59%	11,21%	Percentage to total salaries and employee benefits

Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (CSA) dengan MUFG Bank, Ltd. sehubungan dengan pengambilalihan hak kredit dari MUFG Bank, Ltd. oleh Bank dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp636.364.

On 21 March 2022, the Bank has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with MUFG Bank, Ltd., in connection with the take-over of loan credit from MUFG Bank, Ltd. by the Bank with the agreed purchase price is Rp636,364.

Pada tanggal 15 September 2023, Bank telah membeli pinjaman sindikasi atas PT Hoegh LNG Lampung sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) dengan harga beli yang disepakati sebesar USD4.847.511 (nilai penuh) atau setara dengan Rp74.918.

On 15 September 2023, the Bank has purchased a syndication loan to PT Hoegh LNG Lampung amounted USD5,000,000 (full amount) from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) with the agreed purchase price of USD4,847,511 (full amount) or equivalent with Rp74,918.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the year ended 31 December 2023 and 2022, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2023 and 2022, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiary are as follows:

	2023	2022	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	634.779	548.659	Non-controlling interests at the beginning of year
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	154.163	127.320	Net income for the year attributable to non-controlling interests
Likuidasi Entitas Anak	2.073	-	Liquidation of Subsidiary
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	480	4.588	Gains from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(5.066)	2.347	Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Pembagian dividen	(63.678)	(48.135)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	722.751	634.779	Non-controlling interests at the end of year

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2023			
	Retail ⁽¹⁾	Wholesale ⁽²⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	10.621.653	4.594.351	15.216.004	Net interest income
Pendapatan selain bunga	3.206.056	1.054.123	4.260.179	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	13.827.709	5.648.474	19.476.183	Total operating income
Beban operasional	(8.365.449)	(2.662.312)	(11.027.761)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.766.598)	(900.318)	(3.666.916)	Cost of credit
Beban bukan operasional - neto	(68.342)	(19.437)	(87.779)	Non-operating expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	2.627.320	2.066.407	4.693.727	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.035.682)	Income tax expense
Laba bersih			3.658.045	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan) :

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

			2023		
			Retail⁽¹⁾	Wholesale⁽²⁾	
			Jumlah/Total		
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan,					Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen,					receivables, and investment in
piutang sewa pembiayaan					finance leases excluding
tidak termasuk piutang bunga					interest receivables
Aset treasuri					Treasury assets
	72.154.312	100.765.338	172.919.650		
	-	34.016.627	34.016.627		
	<u>72.154.312</u>	<u>134.781.965</u>	<u>206.936.277</u>		
Aset yang tidak dapat dialokasi			14.368.255		Unallocated assets
Jumlah aset			<u>221.304.532</u>		Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan					Funding
Liabilitas treasuri					Treasury liabilities
	71.638.402	68.792.940	140.431.342		
	-	16.103.587	16.103.587		
	<u>71.638.402</u>	<u>84.896.527</u>	<u>156.534.929</u>		
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			14.810.235		Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>171.345.164</u>		Total liabilities
			2022		
			Retail⁽¹⁾	Wholesale⁽²⁾	
			Jumlah/Total		
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto					Net interest income
Pendapatan selain bunga					Non-interest income
	9.103.992	5.016.199	14.120.191		
	<u>2.844.872</u>	<u>1.085.374</u>	<u>3.930.246</u>		
Jumlah pendapatan operasional					Total operating income
	<u>11.948.864</u>	<u>6.101.573</u>	<u>18.050.437</u>		
Beban operasional					Operating expenses
Beban atas kredit					Cost of credit
Beban bukan operasional - neto					Non-operating expenses - net
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan					Unallocated business transformation expense
	(7.543.474)	(2.670.034)	(10.213.508)		
	(1.949.373)	(1.296.188)	(3.245.561)		
	<u>(108.919)</u>	<u>(44.483)</u>	<u>(153.402)</u>		
Laba sebelum pajak penghasilan					Income before income tax
	2.347.098	2.090.868	4.404.634		
Beban pajak penghasilan					Income tax expense
			<u>(975.000)</u>		
Laba bersih			<u>3.429.634</u>		Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

**31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	2022			
	Retail ¹⁾	Wholesale ²⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	56.240.374	88.659.621	144.899.995	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	38.258.499	38.258.499	Treasury assets
	56.240.374	126.918.120	183.158.494	
Aset yang tidak dapat dialokasi			14.571.194	Unallocated assets
Jumlah aset			197.729.688	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	67.437.202	59.918.308	127.355.510	Funding
Liabilitas treasuri	-	9.885.505	9.885.505	Treasury liabilities
	67.437.202	69.803.813	137.241.015	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.010.191	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			150.251.206	Total liabilities
¹⁾ Retail terdiri dari produk dan jasa (termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah retail.				¹⁾ Retail consists of products and services (includes loans, deposits and other transactions) for individual customer and balances with retail customer.
²⁾ Wholesale terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan treasuri.				²⁾ Wholesale consists of products and services (includes loans, deposit, and other transaction) for the small-medium enterprise, commercial, corporate, financial institution customers, and treasury activities.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

for the Years Ended

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Dampak terhadap bisnis

Kondisi pandemi COVID-19 yang secara umum sudah cukup terkendali telah berhasil mengurangi volatilitas ekonomi sehingga gangguan akibat pandemi pada nasabah, pemasok, staf Bank dan Entitas Anak sudah berkurang signifikan dan menunjukkan trend pemulihan yang kuat.

Pada posisi tahun berjalan, Bank terus melakukan pemantauan secara ketat atas debitur-debitur restrukturisasi yang terkena dampak pandemi COVID-19 dan telah melakukan langkah-langkah penanganannya sesuai kebijakan internal terhadap situasi pandemi COVID-19.

Perpanjangan Restrukturisasi COVID-19 hanya diberikan secara sangat selektif, sejalan dengan strategi Bank untuk mempercepat penurunan portfolio restrukturisasi COVID-19. Selain dari itu, pembentukan pencadangan telah ditetapkan secara spesifik pada setiap lini bisnis mengikuti tingkat risiko dari setiap debitur berdasarkan analisa kemampuan bertahan.

Meskipun dampak pandemi semakin kecil, tetapi muncul risiko-risiko lain yang mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga margin bisnis masih lebih rendah dibandingkan level pre-pandemi.

Metodologi

Terkait dengan kondisi pandemic, Bank dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makroekonomi pada metodologi perhitungan KKE. Bank dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada KKE secara konsensus, dengan skenario alternatif atau tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi KKE di mana, menurut manajemen, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

Hingga tahun berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomerate, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Impact on business

COVID-19 pandemic condition which in general has already under control, has succeeded in reducing economic volatility so the disruption caused by the pandemic to customers, suppliers, Bank staff and Subsidiary has been significantly reduced and showing a strong recovery trend.

In the current year position, the Bank continues to closely monitor the restructured debtors affected by the COVID-19 pandemic and has taken steps to handle it according to internal policies regarding the COVID-19 pandemic situation.

The extension of COVID-19 Restructuring are only given very selectively, in line with Bank's strategy to accelerate the reduction of COVID-19 Restructuring portfolio. On top of that, the building of provision has been set specifically in each line of business according to the risk level of each debtor based on survivability analysis.

Even though the impact from the pandemic is diminishing, but there are other risks impacting the economic growth which resulted in lower margin compared to pre-pandemic level.

Methodology

In relation to pandemic condition, the Bank and Subsidiary adjust the macroeconomic scenario for ECL calculation methodology. The Bank and Subsidiary continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted ECL, with alternative or additional scenarios and management's adjustments supplementing this ECL where, in management's opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

Until the current year, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Skenario ekonomi terhadap dampak COVID-19

Saat ini, kondisi makroekonomi sejak wabah COVID-19 sudah mulai membaik dan berangsur pulih, walaupun masih memiliki dampak pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi. Bank telah mencatat pergerakan MEV yang masih dalam ambang batas dari distribusi perkiraan ekonomi. Mengingat dampak ekonomi yang berubah dengan cepat, termasuk tindakan bantuan pemerintah yang substansial serta tindakan dukungan di banyak negara, manajemen telah membuat berbagai penilaian untuk mencerminkan rentang hasil pada tanggal pelaporan dengan sebaik-baiknya. Bank dan Entitas Anak telah membentuk tiga skenario ekonomi yang dihasilkan secara internal (*baseline*, baik dan buruk) berdasarkan durasi dan tingkat keparahan dampak ekonomi di berbagai pasar, respon fiskal dan kebijakan, serta perubahan rasio PDB (produk domestik bruto). Skenario tersebut telah dibuat untuk masing-masing pasar utama Bank dan Entitas Anak dan telah dihitung probabilitasnya serta ditambahkan dalam perhitungan KKE.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Economic scenarios incorporating the economic impacts of COVID-19

Currently, macroeconomic conditions since the COVID-19 outbreak have started to improve and are gradually recovering, although the COVID-19 outbreak still has an impact on businesses around the world and the economic environment in which the Bank and its Subsidiary operate. Bank has already noted MEV movement is still within the threshold of the distribution of economic forecasts. Given the rapidly changing economic impact, including the substantial government relief actions and support measures in many countries, management has made various judgements to best reflect the range of outcomes at the reporting date. The Bank and Subsidiary has formed three internally generated economic scenarios (*baseline*, best and worst) based on the duration and severity of economic impacts across various markets, fiscal and policy responses also change in GDP (gross domestic product). These scenarios have been generated for each of the Bank and Subsidiary key markets and its probability have been weighted and included in the calculation of ECL.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiary.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiary, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the President Director.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko dan anggotanya terdiri dari beberapa Direktur Entitas Utama, Direktur yang mewakili Entitas Anak dan Perusahaan Terelasi serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas (termasuk permodelan risiko) dan operasional, (termasuk risiko teknologi informasi, dan keamanan informasi & data dibawah satu payung). Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director and the members consist of several Directors of the Main Entity, Director who represents Subsidiary and Sister Company and nominated Executive Officers. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as Main Entity regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function. Risk Management working unit is a risk management function that combine credit, market, liquidity (include risk modelling) and operational risks (include the risk related to information technology, and information & data security under one umbrella). This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported with experienced risk managers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan yang baru dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan konglomerasi keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk per masing-masing tipe risiko. Pelatihan akan dilaksanakan secara fisik atau virtual dan melalui *e-learning*.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2019.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's risk management principles are implemented proactively to support achieving sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the new structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the Bank and financial conglomerate is separated into 2 documents i.e. Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Group Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. Training will be performed through physical or online classroom and *e-learning*.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan settlement (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasuri dan investasi. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *credit origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta dengan tingkat *risk appetite*.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, manajemen portofolio dan basis perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiary, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and adjust to the Bank risk appetite level.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of every debtor is evaluated to determine appropriate credit limits. Credit limits is set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its debtors and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (Enterprise Banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, and is used for credit process, portfolio management and the basis for Expected Credit Loss (ECL) calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/bank* garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk kredit komitmen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collaterals types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from customers), government bonds, land and/or building, *Standby LC/bank* guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For committed credit, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2023	2022	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	5.034.595	6.917.873	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain - neto	2.134.131	2.250.653	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	9.031.700	7.732.801	Placements with other Banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Nilai wajar melalui laba rugi	314.276	5.163	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.901.910	1.800.349	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1.044.484	1.121.615	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	5.864.755	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	526.307	128.281	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.792.101	18.657.229	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	271.966	429.782	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	136.313.607	114.599.143	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	26.200.692	21.238.078	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.444.300	918.005	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.537.763	1.232.273	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	467.413	82.078	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	957.158	959.239	Investment in associate
Aset lain-lain - neto	2.251.075	868.991	Other assets - net
Total	207.607.924	184.806.308	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.922.801	254.853	Unused loan facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	852.894	1.068.247	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	7.448.178	6.709.537	Guarantees issued
	13.223.873	8.032.637	
Jumlah	220.831.797	192.838.945	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	2023
Agunan Tunai	3.093.867
Aset Tetap	44.266.234
Lain-lain	16.095.740
Jumlah	63.455.841

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

The Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Collateral of loans

	2022	
	2.325.117	Cash Collateral
	35.220.078	Fixed Assets
	11.400.352	Others
	48.945.547	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 December 2023 and 2022 based on risk rate:

2023								
Konvensional/Conventional								
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: kredit Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total		
Giro pada BI	-	-	-	-	5.034.595	-	5.034.595	Current accounts with BI
Giro pada Bank lain	2.134.286	-	-	-	-	(155)	2.134.131	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank lain dan BI	9.031.700	-	-	-	-	-	9.031.700	Placements with other Banks and BI
Efek-efek	3.615.319	-	-	-	-	(354.649)	3.260.670	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	-	-	-	-	2.384.446	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	16.318.408	-	16.318.408	Government Bonds
Tagihan derivatif	271.966	-	-	-	-	-	271.966	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	121.313.492	8.075.812	3.078.835	11.182.742	-	(7.337.274)	136.313.607	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	17.635.606	3.826.143	489.471	5.812.170	-	(1.562.698)	26.200.692	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	969.339	289.883	4.141	241.707	-	(60.770)	1.444.300	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.540.622	-	-	-	-	(2.859)	1.537.763	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	467.413	-	467.413	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	957.158	-	957.158	Investments in associate
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.279.892	(28.817)	2.251.075	Other assets
	158.896.776	12.191.838	3.572.447	17.236.619	25.057.466	(9.347.222)	207.607.924	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

2022

Konvensional/Conventional								
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: kredit Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total		
Giro pada BI	-	-	-	-	6.917.873	-	6.917.873	Current accounts with BI
Giro pada Bank lain	2.250.886	-	-	-	-	(233)	2.250.653	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank lain dan BI	7.732.801	-	-	-	-	-	7.732.801	Placements with other Banks and BI
Efek-efek	2.963.973	-	-	-	-	(36.846)	2.927.127	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	-	-	-	-	5.864.755	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	18.785.510	-	18.785.510	Government Bonds
Tagihan derivatif	429.782	-	-	-	-	-	429.782	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	100.827.984	8.122.789	3.098.900	9.206.472	-	(6.657.002)	114.599.143	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	14.853.638	3.292.106	311.435	4.221.217	-	(1.440.318)	21.238.078	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	791.598	92.564	430	80.861	-	(47.448)	918.005	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.236.386	-	-	-	-	(4.113)	1.232.273	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	82.078	-	82.078	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	959.239	-	959.239	Investments in associate
Aset lain-lain	-	-	-	-	896.142	(27.151)	868.991	Other assets
136.951.803	11.507.459	3.410.765	13.508.550	27.640.842	(8.213.111)	184.806.308		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan dibuat berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotesis dan dampaknya. Bank juga melakukan *Thematic stress test* kredit secara tahunan (seperti COVID-19) untuk menilai dampak terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined based on the severity of macroeconomic factors (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank. The Bank also conducts a Thematic credit stress test once a year (e.g COVID-19) to assess the impact to the quality of loan portfolio, incremental credit losses and adequacy of capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	2023					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	5.034.595	-	-	5.034.595	Current accounts with BI - net
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.134.131	-	2.134.131	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada Bank lain dan BI - neto	-	9.031.700	-	-	9.031.700	Placements with other Banks and BI - net
Efek-efek - neto	2.033.576	615.524	611.570	-	3.260.670	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.384.446	-	-	2.384.446	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	16.318.408	-	-	16.318.408	Government Bonds
Tagihan derivatif	57.946	7.778	206.242	-	271.966	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	56.276.575	923.075	10.265.357	68.848.600	136.313.607	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.054.375	-	-	25.146.317	26.200.692	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	995.267	-	-	449.033	1.444.300	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.035.033	-	502.730	-	1.537.763	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	386.360	-	79.698	1.355	467.413	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	957.158	-	-	-	957.158	Investments in associate
Aset lain-lain - neto	565.083	898.346	303.925	483.721	2.251.075	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	10.469.971	1.075.000	471.614	1.207.288	13.223.873	Commitments and contingencies
Jumlah	73.831.344	36.288.872	14.575.267	96.136.314	220.831.797	Total
%	33%	16%	7%	44%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

2022						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	6.917.873	-	-	6.917.873	Current accounts with BI - net
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.250.653	-	2.250.653	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada Bank lain dan BI - neto	-	7.732.801	-	-	7.732.801	Placements with other Banks and BI - net
Efek-efek - neto	2.188.975	-	738.152	-	2.927.127	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.864.755	-	-	5.864.755	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	18.785.510	-	-	18.785.510	Government Bonds
Tagihan derivatif	45.731	61.319	322.732	-	429.782	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	64.201.917	9.544.879	7.542.008	33.310.339	114.599.143	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	847.834	-	-	20.390.244	21.238.078	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	730.061	-	-	187.944	918.005	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	743.302	-	488.971	-	1.232.273	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	79.698	-	82.078	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	-	-	-	959.239	Investments in associate
Aset lain-lain - neto	470.857	56.629	105.495	236.010	868.991	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	7.320.115	-	487.137	225.385	8.032.637	Commitments and contingencies
Jumlah	77.510.411	48.963.766	12.014.846	54.349.922	192.838.945	Total
%	40%	25%	6%	28%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- v. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements or similar agreements as of 31 Desember 2023 and 2022 are as follows:

2023						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	271.966	-	271.966	(157.174)	-	114.792
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	325.956	-	325.956	(157.174)	-	168.782
2022						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	429.782	-	429.782	(99.031)	-	330.751
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	248.801	-	248.801	(99.031)	-	149.770

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK71

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK71 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

- 1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
- 2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK71, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/default dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (*Macroeconomic Variables*), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengorelasikan terhadap model-model PSAK 71.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variabel, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portofolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan KKE.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK71 Implementation

The Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK71 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. The Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follows:

- 1) *Collective calculation*, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (*probability default*) model for each debtor. Also the LGD/LGD *Pool Model* considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (*Exposure at Default*) is including all assets *On & Off Balance sheet*.
- 2) *Individual calculations*, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or *Collateral approach* which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK71 principles, the Bank also defines Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectability 3,4,5 or impaired.

MEV (*Macroeconomic Variables*), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. The Bank defines the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 71 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, portofolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS - *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an *Internal Rating* or *Scorecard* for its borrowers and is mapped to *Danamon's Rating Scale* (DRS) to be applied in lines of business (*enterprise banking* and *retail portfolio*), except for *sharia portfolio*, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in *On Balance Sheet* and *Off Balance Sheet*.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for *Trading* and *Interest Rate Risk in the banking Book* (including HTCS - *Hold to Collect & Sell Portfolio* and derivative for *Funding & Hedging*).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

2023				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Offshore Yuan China	888.114	758.212	129.902	Offshore China Yuan
Yuan China	112.258	241.526	129.268	China Yuan
Singapura Dolar	658.768	670.692	11.924	Singapore Dollar
Euro Eropa	529.151	517.254	11.897	European Euro
Dolar Amerika Serikat	42.636.666	42.627.547	9.119	United States Dollar
Dolar Australia	741.151	732.836	8.315	Australian Dollar
Yen Jepang	1.246.729	1.251.735	5.006	Japanese Yen
New Zealand Dollar	18.525	14.295	4.230	New Zealand Dollar
Swiss Franc	19.811	23.940	4.129	Swiss Franc
Great Britain Pound	108.301	104.472	3.829	Great Britain Pound
Lain-lain	12.840	4.936	7.904 *)	Other currencies
Jumlah			325.523	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			35.526.634	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,92%	NOP Ratio (Aggregate)

2022				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	49.962.670	50.120.340	157.670	United States Dollar
Yuan China	89.304	193.616	104.312	China Yuan
Offshore Yuan China	184.237	92.242	91.995	Offshore China Yuan
Singapura Dolar	668.309	645.088	23.221	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	176.360	154.572	21.788	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	533.605	512.196	21.409	European Euro
Yen Jepang	231.995	221.980	10.015	Japanese Yen
Dolar Australia	651.969	646.718	5.251	Australian Dollar
Lain-lain	87.572	74.893	15.461 *)	Other currencies
Jumlah			451.122	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			33.258.464	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,36%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas (lanjutan)

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)
2023		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	249	(249)
2022		
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(796)	796

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022	
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %
ASET				
Giro pada Bank lain	0,04	1,63	0,06	1,29
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	5,19	5,37	4,39	4,08
Efek-efek	6,45	4,00	6,78	4,00
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,57	-	5,48	-
Obligasi Pemerintah	6,39	4,34	6,25	3,86
Pinjaman yang diberikan	8,51	6,25	7,58	5,24
Piutang pembiayaan konsumen	24,31	-	24,49	-
Piutang sewa pembiayaan	16,99	-	16,74	-
LIABILITAS				
Simpanan nasabah				
- Giro	2,96	2,66	1,78	1,86
- Tabungan	1,89	0,25	2,13	0,18
- Deposito berjangka	4,94	3,41	3,30	2,51
Simpanan dari Bank lain	3,41	2,31	2,38	1,86
Efek yang diterbitkan	6,52	-	6,79	-
Pinjaman yang diterima	7,11	0,72	5,96	5,31

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)
2023		
Potential gains/(losses) on exchange rate change	249	(249)
2022		
Potential (losses)/gains on exchange rate change	(796)	796

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2023 and 2022:

ASSETS
Current accounts with other Banks
Placements with other Banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Government Bonds
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
LIABILITIES
Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Deposits from other Banks
Securities issued
Borrowings

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sehubungan dengan telah diberhentikannya suku bunga acuan LIBOR oleh *Financial Conduct Authority* (FCA), Bank dan anak Perusahaan hingga 31 Desember 2023 tidak memiliki transaksi baik non derivatif maupun derivatif yang menggunakan suku bunga LIBOR sebagai acuan.

Bank juga memantau dinamika pasar terkait potensi penggantian suku bunga acuan JIBOR ke *Indonesia Overnight Index Average* (IndONIA), serta terlibat secara aktif dengan regulator dan pelaku industri untuk menanggapi hal tersebut.

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap*, serta ΔNII (*Net Interest Income*) dan ΔEVE (*Economic Value of Equity*) sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

In regard with termination of the LIBOR reference interest rate by the Financial Conduct Authority (FCA), the Bank and its subsidiary until 31 December 2023 have no transactions, both non-derivatives and derivatives that use the LIBOR interest rate as a reference.

The Bank also closely monitor the market dynamics regarding the potential change in the JIBOR benchmark interest rate to the Indonesia Overnight Index Average (IndONIA), and engages actively with regulators and industry players to respond the condition.

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis, as well as ΔNII (*Net Interest Income*) and ΔEVE (*Economic Value of Equity*) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per *bucket tenor* and per *currency*) and *Stop Loss Limit*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	2023									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET										ASSETS
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.034.595	-	-	-	-	5.034.595	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada Bank lain - neto	2.134.131	-	-	-	-	2.134.131	-	-	-	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	9.031.700	-	-	-	-	9.031.700	-	-	-	Placements with other Banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	2.946.394	-	-	-	-	1.427.635	737.379	447.153	334.227	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	-	-	-	1.964.799	419.647	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	15.792.101	-	-	-	-	10.415	5.123.712	3.310.437	7.347.537	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	136.313.607	48.280.992	1.509.531	20.087.707	6.597.684	23.261.349	16.317.270	10.539.079	9.719.995	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	26.200.692	-	-	-	-	3.669.683	8.325.191	7.872.486	6.333.332	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.444.300	-	-	-	-	232.316	551.838	435.946	224.200	Finance lease receivables - net
Aset lain-lain - neto	2.251.075	-	-	-	-	2.251.075	-	-	-	Other assets - net
Jumlah	203.533.041	48.280.992	1.509.531	20.087.707	6.597.684	49.017.698	31.475.037	22.605.101	23.959.291	Total
LIABILITAS										LIABILITIES
Simpanan nasabah	(138.411.812)	(9.456.578)	(62.292.505)	-	-	(55.188.555)	(11.474.174)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari Bank lain	(3.031.690)	-	-	-	-	(2.242.718)	(98.093)	(690.879)	-	Deposits from other Banks
Utang obligasi	(5.835.456)	-	-	-	-	(327.985)	(2.733.945)	(819.645)	(1.953.881)	Bonds payable
Sukuk mudharabah	(859.000)	-	-	-	-	(32.000)	(395.170)	(49.000)	(382.830)	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	(8.320.889)	-	-	-	-	(1.505.432)	(3.328.308)	(2.733.553)	(753.596)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	Subordinated loan
Jumlah	(156.483.847)	(9.456.578)	(62.292.505)	-	-	(59.296.690)	(18.029.690)	(4.293.077)	(3.115.307)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(259.763)	-	-	-	23.547	68.510	86.570	81.136	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	47.049.194	38.564.651	(60.782.974)	20.087.707	6.597.684	(10.255.445)	13.513.857	18.398.594	20.925.120	Difference

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	2022									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET										ASSETS
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.917.873	-	-	-	-	6.917.873	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada Bank lain - neto	2.250.653	-	-	-	-	2.250.653	-	-	-	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.732.801	-	-	-	-	7.732.801	-	-	-	Placements with other Banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	2.921.964	-	-	-	-	1.216.658	465.367	789.874	450.065	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	-	-	-	5.721.684	143.071	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	18.657.229	-	-	-	-	1.584.390	4.485.862	4.949.412	7.637.565	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	114.599.143	38.910.492	1.725.705	14.884.050	3.313.400	20.371.771	17.757.052	9.058.550	8.578.123	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	21.238.078	-	-	-	-	3.030.470	6.833.195	6.238.215	5.136.198	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	918.005	-	-	-	-	119.895	301.682	339.429	156.999	Finance lease receivables - net
Aset lain-lain - neto	868.991	-	-	-	-	868.991	-	-	-	Other assets - net
Jumlah	181.969.492	38.910.492	1.725.705	14.884.050	3.313.400	49.815.186	29.986.229	21.375.480	21.958.950	Total
LIABILITAS										LIABILITIES
Simpanan nasabah	(124.960.232)	(21.176.313)	(58.036.625)	-	-	(38.984.783)	(6.759.711)	(2.800)	-	Deposits from customers
Simpanan dari Bank lain	(2.395.230)	-	-	-	-	(1.051.809)	(77.713)	(1.265.708)	-	Deposits from other Banks
Utang obligasi	(4.940.107)	-	-	-	-	(781.479)	(1.273.998)	(1.825.377)	(1.059.253)	Bonds payable
Sukuk mudharabah	(441.000)	-	-	-	-	(182.000)	-	(112.000)	(147.000)	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	(4.427.667)	(389.187)	(395.674)	-	-	(970.584)	(1.599.209)	(748.746)	(324.267)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	(25.000)	-	-	Subordinated loan
Jumlah	(137.189.236)	(21.565.500)	(58.432.299)	-	-	(41.970.655)	(9.735.631)	(3.954.631)	(1.530.520)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(767.407)	-	-	-	381.417	385.990	-	-	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	44.780.256	16.577.585	(56.706.594)	14.884.050	3.313.400	8.225.948	20.636.588	17.420.849	20.428.430	Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas adalah Δ EVE dan Δ NII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analysis on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Methods that being used are Δ EVE and Δ NII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Kenaikan paralel/ parallel increase		Penurunan paralel/ parallel decrease	
Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity

Sensitivitas terhadap risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023

Mata uang asing

2.188

(54.927)

(98.780)

65.862

Rupiah

(1.132.431)

(2.845.184)

(67.706)

3.515.121

Pada tanggal 31 Desember 2022

Mata uang asing

(42.263)

(28.930)

(5.837)

31.005

Rupiah

(1.094.972)

(2.202.068)

(401.874)

2.586.742

Bank menggunakan metode Δ NII dan Δ EVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

The Bank uses Δ NII and Δ EVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial Bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Macprudential Intermediation Ratio (MIR)*, and funding concentration risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas dan setara kas	18.562.802	19.661.337
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	809.789	133.444
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.694.011	20.457.578
Simpanan dari Bank lain	(3.031.690)	(2.395.230)
Jumlah aset likuid neto	34.034.912	37.857.129
Simpanan dari nasabah	138.411.812	124.960.232
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	24,59%	30,30%

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the *Contingency Funding Plan* (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 December 2023 and 2022, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

Cash and cash equivalents
Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income
Deposits from other Banks
Total net liquid assets
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

2023						
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	46.097.956	27.215.350	11.730.877	54.195.018	139.239.201	Deposits from customers
Simpanan dari Bank lain	954.204	1.288.514	98.093	690.879	3.031.690	Deposits from other Banks
Utang akseptasi	712.763	545.187	282.672	-	1.540.622	Acceptance payables
Utang obligasi	388.719	34.984	2.960.467	3.136.568	6.520.738	Bonds payable
Sukuk mudharabah	38.467	6.872	431.008	489.729	966.076	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	603.146	1.038.443	3.601.913	3.660.159	8.903.661	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	34.163	34.163	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	4.844.119	-	-	-	4.844.119	Other liabilities
	53.639.374	30.129.350	19.105.030	62.206.516	165.080.270	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(21.243.495)	(11.175.645)	(10.799.851)	(1.385.194)	(44.604.185)	Outflow
Arus masuk	21.270.236	11.140.107	10.750.539	1.386.242	44.547.124	Inflow
	26.741	(35.538)	(49.312)	1.048	(57.061)	
	53.666.115	30.093.812	19.055.718	62.207.564	165.023.209	
2022						
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	37.381.616	18.194.360	6.645.083	63.154.513	125.375.572	Deposits from customers
Simpanan dari Bank lain	747.897	303.912	77.713	1.265.708	2.395.230	Deposits from other Banks
Utang akseptasi	560.191	494.585	98.776	82.834	1.236.386	Acceptance payables
Utang obligasi	51.269	816.994	1.479.760	3.077.105	5.425.128	Bonds payable
Sukuk mudharabah	1.988	186.249	12.615	286.459	487.311	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	540.060	878.867	2.092.932	1.137.286	4.649.145	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	27.176	-	27.176	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	4.033.557	-	-	-	4.033.557	Other liabilities
	43.316.578	20.874.967	10.434.055	69.003.905	143.629.505	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(39.334.397)	(9.702.606)	(5.883.455)	(630.897)	(55.551.355)	Outflow
Arus masuk	39.414.964	9.769.377	5.937.539	656.434	55.778.314	Inflow
	80.567	66.771	54.084	25.537	226.959	
	43.397.145	20.941.738	10.488.139	69.029.442	143.856.464	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiary as of 31 December 2023 and 2022, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

2023							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							
Kas	2.362.221	2.362.221	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	5.034.595	5.034.595	-	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	2.134.286	2.134.286	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	9.031.700	-	9.031.700	-	-	-	-
Efek-efek:							
Nilai wajar melalui laba rugi	314.276	-	-	-	210.675	71.797	31.804
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.901.910	-	-	145.553	253.265	721.712	781.380
Biaya perolehan diamortisasi	1.399.133	-	734.073	456.815	208.245	-	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	192.473	1.772.326	419.647	-	-
Obligasi Pemerintah:							
Nilai wajar melalui laba rugi	526.307	-	9.692	81.491	-	19	435.105
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.792.101	-	-	10.415	-	5.123.712	10.657.974
Tagihan derivatif	271.966	-	98.997	76.497	64.514	18.988	12.970
Pinjaman yang diberikan	143.650.881	-	21.437.281	18.184.210	13.132.008	28.896.147	62.001.235
Piutang pembiayaan konsumen	27.763.390	-	1.699.421	2.140.731	3.088.096	5.606.768	15.228.374
Piutang sewa pembiayaan	1.505.070	-	94.340	144.781	202.196	367.447	696.306
Tagihan akseptasi	1.540.622	-	712.763	545.187	184.851	97.821	-
Investasi dalam saham	467.413	467.413	-	-	-	-	-
Investasi pada entitas asosiasi	957.158	957.158	-	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.917.822	156.944	234.047	16.570	24.686	17.764	5.467.811
	222.955.297	11.112.617	34.244.787	23.574.576	17.788.183	40.922.175	95.312.959
LIABILITAS							
Simpanan nasabah	138.411.812	-	45.696.791	27.067.530	7.419.990	4.032.512	54.194.989
Simpanan dari Bank lain	3.031.690	-	954.204	1.288.514	24.267	73.826	690.879
Utang akseptasi	1.540.622	-	712.763	545.187	184.851	97.821	-
Utang obligasi	5.835.456	-	327.985	-	607.640	2.126.305	2.773.526
Sukuk mudharabah	859.000	-	32.000	-	14.000	381.170	431.830
Pinjaman yang diterima	8.320.889	-	552.223	953.209	1.292.821	2.035.487	3.487.149
Liabilitas derivatif	325.956	-	85.606	102.823	66.896	51.975	18.656
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain- lain	12.695.793	1.425.601	1.989.545	307.483	34.124	314.976	8.624.064
	171.046.218	1.425.601	50.351.117	30.264.746	9.644.589	9.114.072	70.246.093
Selisih	51.909.079	9.687.016	(16.106.330)	(6.690.170)	8.143.594	31.808.103	25.066.866
							Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2022							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.759.777	2.759.777	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.917.873	6.917.873	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	2.250.886	2.250.886	-	-	-	-	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	7.732.801	-	7.732.801	-	-	-	Placements with other Banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	5.163	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.800.349	-	-	132.884	46.332	381.195	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1.158.461	-	95.462	232.337	830.462	200	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	5.721.684	-	-	143.071	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	128.281	-	-	1.275	-	862	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.657.229	-	138.507	1.445.882	545.827	3.940.036	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	429.782	-	198.946	110.216	70.332	39.907	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	121.256.145	-	18.059.151	15.828.731	15.043.864	26.315.872	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	22.678.396	-	1.380.849	1.809.326	2.579.477	4.617.053	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	965.453	-	45.917	78.199	105.774	208.284	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.236.386	-	560.191	494.585	96.607	2.169	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	82.078	82.078	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	959.239	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.957.615	142.486	189.115	16.755	19.690	12.661	Prepayments and other assets
	198.840.669	13.112.339	34.122.623	20.150.190	19.338.365	35.661.310	76.455.842
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	124.960.232	-	36.966.276	18.194.360	3.154.339	3.490.744	Deposits from customers
Simpanan dari Bank lain	2.395.230	-	747.897	303.912	20.031	57.682	Deposits from other Banks
Utang akseptasi	1.236.386	-	560.191	494.585	96.607	2.169	Acceptance payables
Utang obligasi	4.940.107	-	-	781.479	-	1.273.998	Bonds payable
Sukuk mudharabah	441.000	-	-	182.000	-	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	4.427.667	-	519.467	840.304	958.778	1.036.105	Borrowings
Liabilitas derivatif	248.801	-	120.024	65.234	25.611	37.932	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.124.986	1.407.330	2.208.159	208.086	232.136	864.127	Accruals and other liabilities
	149.799.409	1.407.330	41.122.014	21.069.960	4.487.502	6.787.757	74.924.846
Selisih	49.041.260	11.705.009	(6.999.391)	(919.770)	14.850.863	28.873.553	1.530.996

e. Risiko operasional

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidackukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

e. Operational risk

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiary in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (*Firstline Operational Risk*) di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM, Fraud & QA bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

for the Years Ended
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (*Firstline Operational Risk*) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM, Fraud & QA Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*; dan
- *Reporting*.

ORM juga mempunyai *e-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiary are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)* and *Key Risk Indicator (KRI)* and *Self Raise Issue* to identify the effectiveness of operational risk management.
- (3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.
- (4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a *Quality Assurance* function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- Risk Loss Event recording;
- Self Raise recording;
- Key Risk Indicator monitoring;
- Risk Control Self-Assessment, and
- Reporting.

ORM also has *e-Learning* which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiary to increase awareness on the importance of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Mengacu kepada konsep umum dari kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan, Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah bagian dari kerangka kerja risiko operasional. Namun, dengan mempertimbangkan tingkat kritikalitasnya, maka secara struktur, pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara terpisah dari Divisi Operational Risk Management, yaitu di bawah Divisi Information Risk Management.

Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi dan Siber yang disebutkan diatas juga mencakup antara lain, pemberian rekomendasi dan penetapan prioritas risiko untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah proses atau aktivitas berkesinambungan untuk melakukan proses identifikasi, mengukur, memitigasi, pemantauan dan evaluasi terhadap risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber.

Business Continuity Management (BCM) merupakan proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin keberlangsungan operasional Bank dalam hal terjadinya kondisi darurat akibat insiden/bencana. Bank dan Entitas Anak telah melaksanakan BCM yang melibatkan seluruh unit kerja.

Sehubungan dengan keputusan pemerintah mencabut pemberlakuan PPKM terhitung tanggal 30 Desember 2022, Bank melakukan berbagai penyesuaian protokol antara lain karyawan didorong untuk lebih banyak bekerja dari kantor, penggunaan masker hanya diperuntukkan untuk karyawan yang sedang sakit, dan penghentian penugasan tim Covid-19 Crisis Center (CCC).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Referring to the general concept of the Enterprise Risk Management framework, Information Technology and Cyber Risk is a subset of the operational risk framework. However, considering the criticality, those related risk are managed under Information Risk Management Division, separate from Operation Risk Management Division structure.

The abovementioned risk covers the management of Information Technology and Cyber Risk such as providing recommendations and setting risk priorities to support appropriate management decision making.

Information Technology and Cyber Risk Management is the continuous process or activity of identifying, measuring, mitigating, monitoring and evaluate Information Technology and Cyber Security risks.

Business Continuity Management (BCM) is an integrated and comprehensive management process to ensure the continuity of the Bank operational activities due to emergency condition caused of incidents/ disasters. The Bank and Subsidiary have been carried out BCM through involvement of all working unit.

Aligning with the revocation of the health protocol (PPKM) by the government as per 30 December 2022, the Bank made health protocol adjustment such as employees are encouraged to work from office, face masks are mandatory only for employee with health issues, and dismissal of the Covid-19 Crisis Center (CCC).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi material pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The material accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022.

2023											
Nilai tercatat/Carrying amount											
	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value						
Aset Keuangan						Financial Assets					
Kas	-	-	2.362.221	2.362.221	2.362.221	Cash					
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.034.595	5.034.595	5.034.595	Current accounts with Bank Indonesia - net					
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.134.131	2.134.131	2.134.131	Current accounts with other Banks - net					
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	9.031.700	9.031.700	9.031.700	Placements with other Banks and Bank Indonesia - net					
Efek-efek - neto	314.276	1.901.910	1.044.484	3.260.670	3.260.670	Marketable securities - net					
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.384.446	2.384.446	2.384.446	Securities purchased under resale agreements					
Obligasi Pemerintah	526.307	15.792.101	-	16.318.408	16.318.408	Government Bonds					
Tagihan derivatif	271.966	-	-	271.966	271.966	Derivative receivables					
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	136.313.607	136.313.607	136.107.852	Loans - net					
Pinjaman pembiayaan konsumen - neto	-	-	26.200.692	26.200.692	27.277.713	Consumer financing receivables - net					
Pinjaman sewa pembiayaan - neto	-	-	1.444.300	1.444.300	1.564.589	Finance lease receivables - net					
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.537.763	1.537.763	1.537.763	Acceptance receivables - net					
Investasi dalam saham	-	467.413	-	467.413	467.413	Investments in shares					
Aset lain-lain - neto	-	-	2.251.075	2.251.075	2.251.075	Other assets - net					
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities					
Simpanan nasabah	-	-	138.411.812	138.411.812	138.411.812	Deposits from customers					
Simpanan dari Bank lain	-	-	3.031.690	3.031.690	3.031.690	Deposits from other Banks					
Utang akseptasi	-	-	1.540.622	1.540.622	1.540.622	Acceptance payables					
Utang obligasi	-	-	5.835.456	5.835.456	5.841.590	Bonds payable					
Sukuk mudharabah	-	-	859.000	859.000	856.523	Mudharabah bonds					
Pinjaman yang diterima	-	-	8.320.889	8.320.889	8.299.584	Borrowings					
Liabilitas derivatif	325.956	-	-	325.956	325.956	Derivative liabilities					
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated loan					
Liabilitas lain-lain	-	-	4.844.119	4.844.119	4.844.119	Other liabilities					

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2022					
Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi /Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					
Kas	-	2.759.777	2.759.777	2.759.777	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	6.917.873	6.917.873	6.917.873	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada Bank lain - neto	-	2.250.653	2.250.653	2.250.653	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	7.732.801	7.732.801	7.732.801	Placements with other Banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	5.163	1.800.349	2.927.127	2.927.127	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.864.755	5.864.755	5.864.755	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	128.281	18.657.229	-	18.785.510	Government Bonds
Tagihan derivatif	429.782	-	429.782	429.782	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	114.599.143	114.599.143	114.357.753	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	21.238.078	21.238.078	21.580.856	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	918.005	918.005	975.054	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.232.273	1.232.273	1.232.273	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	82.078	82.078	82.078	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	868.991	868.991	868.991	Other assets - net
Liabilitas Keuangan					
Simpanan nasabah	-	124.960.232	124.960.232	124.960.232	Deposits from customers
Simpanan dari Bank lain	-	2.395.230	2.395.230	2.395.230	Deposits from other Banks
Utang akseptasi	-	1.236.386	1.236.386	1.236.386	Acceptance payables
Utang obligasi	-	4.940.107	4.940.107	5.009.785	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	441.000	441.000	442.070	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	4.427.667	4.427.667	4.407.829	Borrowings
Liabilitas derivatif	248.801	-	248.801	248.801	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	-	4.033.557	4.033.557	4.033.557	Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.
- The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2023 and 2022.
- The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2023 and 2022.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022.

a. Aset keuangan

a. Financial assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:					
	2023	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					Financial asset measured at fair value - net
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Efek-efek	314.276	282.472	1.010	30.794	Marketable securities
Tagihan Derivatif	271.966	-	271.966	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	526.307	526.307	-	-	Government Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Fair value through other comprehensive income:
Efek-efek	1.901.910	333.053	1.568.857	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	15.792.101	15.792.101	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	467.413	78.198	-	389.215	Investments in shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek-efek	1.044.484	-	1.044.484	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	136.107.852	-	133.881.663	2.226.189	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	27.277.713	-	27.277.713	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.564.589	-	1.564.589	-	Finance lease receivables

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:					
	2022	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					Financial asset measured at fair value - net
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Efek-efek	5.163	-	5.163	-	Marketable securities
Tagihan Derivatif	429.782	-	429.782	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	128.281	128.281	-	-	Government Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Fair value through other comprehensive income:
Efek-efek	1.800.349	-	1.800.349	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	18.657.229	18.657.229	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	82.078	78.198	-	3.880	Investments in shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek-efek	1.121.615	-	1.121.615	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	114.357.753	-	112.254.724	2.103.029	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	21.580.856	-	21.580.856	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	975.054	-	975.054	-	Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ <i>Fair value measurement as of reporting date using:</i>				
2023	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Liabilitas derivatif	325.956	-	325.956	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Utang obligasi	5.841.590	5.841.590	-	-
Sukuk mudharabah	856.523	856.523	-	-
Pinjaman yang diterima	8.299.584	-	8.299.584	-

*Financial liability measured at fair value
Fair value through profit or loss:
Derivative liabilities*

*Financial liability which fair value is disclosed
At amortized cost:
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings*

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ <i>Fair value measurement as of reporting date using:</i>				
2022	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Liabilitas derivatif	248.801	-	248.801	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Utang obligasi	5.009.785	5.009.785	-	-
Sukuk mudharabah	442.070	442.070	-	-
Pinjaman yang diterima	4.407.829	-	4.407.829	-

*Financial liability measured at fair value
Fair value through profit or loss:
Derivative liabilities*

*Financial liability which fair value is disclosed
At amortized cost:
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp25.025 dan Rp28.443.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, investment management *discretionary*, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in *fiduciary* activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2023 and 2022 was Rp25,025 and Rp28,443, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2023 dan 2022 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar - Basel III Reform sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 28 September 2016.

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2023 and 2022, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiary which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2023 and 2022 are prepared based on:

- OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and
- OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- to Related Parties do not exceed than 10% from Bank's capital;
- to one Non-Related Party debtor does not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;
- to one Non-Related Party group debtors do not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and
- to State Own Entities (SOE) for development purpose does not exceed than 30% from Bank's capital.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

Bank has implemented the RWA Calculation for Credit Risk using the standardize approach - Basel III Reform in accordance with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021, effective since 1 January 2023. This regulation replaces OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk with standardize approach dated 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank menerapkan pendekatan standar sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020, yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba periode berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

For operational risk management, the Bank uses standard approach in accordance with OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020, effective since 1 January 2023. This Provision replacing OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using basic indicator approach 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.27/2022 dated 7 December 2022. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in Subsidiary.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current period profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2023 and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit,		
risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	141.109.736	132.389.590
- Jumlah modal	35.753.045	33.553.897
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25,34%	25,34%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit,		
risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	166.274.024	161.838.210
- Jumlah modal	45.755.058	42.631.755
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	27,52%	26,34%

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2023 and 2022:

Bank	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Assets - Total capital - Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio	
Bank and Subsidiary	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Assets - Total capital - Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio	

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)			
Aset	2023	2022		
Kas				
Dolar Amerika Serikat	5.780	9.305		
Dolar Singapura	2.747	4.129		
Dolar Australia	1.057	724		
Euro Eropa	614	378		
Yen Jepang	62.325	43.816		
Poundsterling Inggris	142	66		
Lain-lain	399	-		
Giro pada Bank Indonesia				
Dolar Amerika Serikat	55.069	69.885		
Giro pada Bank lain				
Dolar Amerika Serikat	31.045	40.528		
Yen Jepang	3.027.921	1.773.729		
Euro Eropa	10.984	17.030		
Yuan China	47.711	42.999		
Poundsterling Inggris	3.505	5.111		
Dolar Australia	6.211	4.381		
Dolar Singapura	3.364	6.468		
Swiss Franc	991	1.535		
Dolar Selandia Baru	1.816	2.134		
Yuan Cina	2.123	1.344		
Hongkong Dollar	1.501	2.226		
Baht Thailand	3.398	10.597		
Swedia Kroner	952	718		
Riyal Arab Saudi	311	388		
Dolar Kanada	102	171		
Lain-lain	38	-		
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia				
Dolar Amerika Serikat	205.000	305.000		
Efek-efek				
Dolar Amerika Serikat	31.305	29.726		
Tagihan derivatif				
Dolar Amerika Serikat	2.845	857		
Yen Jepang	6.062	34		
Lain-lain	128	26		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 December 2023 dan 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)			
	2023	2022		
Cash				
United States Dollar	89.001	144.860		
Singapore Dollar	32.075	47.867		
Australian Dollar	11.122	7.641		
European Euro	10.454	6.270		
Japanese Yen	6.786	5.162		
Great Britain Poundsterling	2.789	1.244		
Others	946	-		
	153.173	213.044		
Current accounts with Bank Indonesia				
United States Dollar	847.891	1.087.934		
Current accounts with other Banks				
United States Dollar	478.004	630.914		
Japanese Yen	329.680	208.963		
European Euro	187.150	282.393		
China Yuan	103.508	96.082		
Great Britain Poundsterling	68.799	96.015		
Australian Dollar	65.344	46.257		
Singapore Dollar	39.282	74.979		
Swiss Franc	18.130	25.826		
New Zealand Dollar	17.736	21.018		
Yuan Cina	4.606	3.010		
Dollar Hongkong	2.959	4.445		
Thailand Baht	1.528	4.776		
Swedia Kroner	1.467	1.069		
Riyal Arab Saudi	1.276	1.608		
Canadian Dollar	1.185	1.964		
Others	161	-		
	1.320.815	1.499.319		
Placements with other Banks and Bank Indonesia				
United States Dollar	3.156.385	4.748.088		
Marketable securities				
United States Dollar	481.998	462.766		
Derivative receivables				
United States Dollar	43.798	13.337		
Japanese Yen	660	4		
Others	283	258		
	44.741	13.619		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 December 2023 dan 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2023	2022	2023	2022	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Pinjaman yang diberikan					Loan
Dolar Amerika Serikat	877.581	803.073	13.512.122	12.501.846	United States Dollar
Dolar Singapura	4.769	5.617	55.682	65.114	Singapore Dollar
Yuan China	1.402	1.635	3.043	3.660	China Yuan
Yen Jepang	11.104	33.299	1.209	3.923	Japanese Yen
Euro Eropa	19	-	329	-	European Euro
			<u>13.572.385</u>	<u>12.574.543</u>	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	79.804	56.658	1.228.747	882.022	United States Dollar
Yuan China	47.861	37.557	103.862	84.087	China Yuan
Euro Eropa	4.455	4.449	75.900	73.774	European Euro
Yen Jepang	233.000	30.422	25.369	3.584	Japanese Yen
Swiss Franc	92	92	1.683	1.547	Swiss Franc
			<u>1.435.561</u>	<u>1.045.014</u>	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	103.393	153.301	1.591.936	2.386.506	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	84.812	24.755	1.305.852	385.379	United States Dollar
Lain-lain	39	88	173	192	Others
			<u>1.306.025</u>	<u>385.571</u>	
Jumlah aset			<u>23.910.910</u>	<u>24.416.404</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.117.770	1.381.951	17.210.299	21.513.525	United States Dollar
Dolar Australia	67.958	58.044	714.967	612.817	Australian Dollar
Dolar Singapura	56.819	52.986	663.435	614.260	Singapore Dollar
Yen Jepang	3.074.385	1.720.983	334.739	202.749	Japanese Yen
Euro Eropa	19.313	18.232	329.056	302.323	European Euro
Yuan China	46.135	45.013	100.116	100.781	China Yuan
Poundsterling Inggris	4.829	8.130	94.782	152.732	Great Britain Poundsterling
Swiss Franc	1.161	690	21.240	11.612	Swiss Franc
Dolar Selandia Baru	1.376	4.120	13.436	40.582	New Zealand Dollar
			<u>19.482.070</u>	<u>23.551.381</u>	
Simpanan dari Bank lain					Deposits from Other Banks
Yen Jepang	7.035.002	35.829	765.971	4.221	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	2.307	2.126	35.517	33.092	United States Dollar
			<u>801.488</u>	<u>37.313</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 December 2023 dan 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2023	2022	2023	2022	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Utang akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	79.804	56.658	1.228.747	882.021	United States Dollar
Yuan China	47.861	37.557	103.862	84.087	China Yuan
Euro Eropa	4.455	4.449	75.900	73.774	European Euro
Yen Jepang	233.000	30.422	25.369	3.584	Japanese Yen
Swiss Franc	92	92	1.683	1.548	Swiss Franc
			1.435.561	1.045.014	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Yen Jepang	15.274	-	235.181	-	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	-	50.417	-	784.861	United States Dollar
			235.181	784.861	
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	640	352	9.849	5.476	United States Dollar
Euro Eropa	176	50	3.000	829	European Euro
Yen Jepang	9.745	8.038	1.061	947	Japanese Yen
Dolar Australia	83	2.255	876	23.811	Australian Dollar
Yuan China	112	498	243	1.112	China Yuan
Lain-lain	2	129	38	1.525	Others
			15.067	33.700	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	81.220	5.234	1.250.542	81.482	United States Dollar
Yuan China	17.303	3.908	37.548	8.749	China Yuan
Yen Jepang	52.292	9.420	5.694	1.110	Japanese Yen
Dolar Singapura	486	696	5.669	8.064	Singapore Dollar
Euro Eropa	188	552	3.195	9.150	European Euro
Dolar Australia	286	47	3.004	492	Australian Dollar
Baht Thailand	5.972	-	2.686	-	Thailand Baht
Lain-lain	124	11	2.424	199	Others
			1.310.762	109.246	
Jumlah liabilitas			23.280.129	25.561.515	Total liabilities
Posisi Aset (Liabilitas)- neto			630.781	(1.145.111)	Assets (Liabilities) position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

31 December 2023 dan 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2020 dated 1 July 2020 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2023	2022
ASET		
Kas	17.680	39.837
Penempatan pada Bank Indonesia	1.316.008	972.273
Pembiayaan berbasis piutang**)	6.539.728	5.254.717
Pembiayaan bagi hasil	4.055.954	3.569.721
Pembiayaan sewa	587.060	382.034
Aset produktif lainnya	83.575	53.082
Kerugian kredit ekspektasian	(427.824)	(313.488)
Aset tetap dan inventaris	7.319	7.386
Aset non produktif	-	12.951
Aset lainnya	344.697	4.933
JUMLAH ASET	12.524.197	9.983.446
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Dana simpanan wadiah	1.009.962	587.573
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	7.247.892	4.453.753
Liabilitas kepada Bank lain	583.772	614.533
Liabilitas lainnya	43.439	27.876
Dana usaha	3.475.344	4.059.444
Saldo laba	163.788	240.267
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.524.197	9.983.446

**) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp1.362.514 dan Rp925.917.

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia
Financing receivables**)
Profit sharing financing
Lease financing
Earning other assets
Expected credit losses
Fixed assets and equipment
Non earning asset
Other assets
TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY
Wadiah saving
Non profit sharing investment funds
Liabilities to other Banks
Other liabilities
Working fund
Retained earnings

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**) As of 31 December 2023 and 2022, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp1,362,514 and Rp925,917, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

31 December 2023 dan 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)	2023	2022	56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	706.132	557.292	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	319.885	243.686	Income from profit sharing
Pendapatan sewa	35.511	36.370	Leased income
Lainnya	5.171	2.169	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi non profit sharing	(251.706)	(85.555)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	814.993	753.962	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
(Kerugian)/keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	33	15	Gains on foreign currency translation
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalance dan administrasi	4.392	5.753	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	22.786	14.246	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(9.397)	(8.023)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(473.462)	(308.648)	Impairment losses on financial assets
Kerugian terkait risiko operasional	(13)	(8)	Losses on operational risk
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai aset lainnya	13.000	(13.000)	Impairment losses on other assets
Beban tenaga kerja	(76.865)	(68.839)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(66.603)	(59.036)	Other expense
Beban operasional lainnya	(586.129)	(437.540)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	228.864	316.422	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	2	-	Gain on sales of fixed asset and equipment
Beban non operasional lainnya	(17.588)	(5.567)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(17.586)	(5.567)	NON OPERATING LOSS
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	211.278	310.855	INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(47.490)	(70.588)	Income tax
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	163.788	240.267	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

31 December 2023 dan 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	2023	2022
Aktivitas investasi non-kas:		
Pembelian aset tetap yang masih terutang	9.587	895
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	2.249	250
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	12.680	305
Kerugian penghapusan investasi dalam saham	1.025	-
Keuntungan penggantian aset tetap	-	5.775

57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

Non-cash investing activities:

Acquisition of fixed assets still unpaid	
Acquisition of intangible assets which is still payable	
Loss on write off of fixed assets and software	
Loss on write off of investment in share	
Gain on trade of fixed assets	

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 (penerapan dini diperkenankan):

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" terkait perubahan komponen laporan keuangan entitas amil; dan
- Amendemen PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang perlakuan akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada entitas amil.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiary, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.

Standards will be effective on 1 January 2024 (early implementation is permitted):

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions;
- Amendment of PSAK 101 "Presentation of Sharia Financial Statement" related changes in financial statement components of amil entity; and
- Amendment of PSAK 109 "Accounting for Zakat, Infak and Sedekah" related to accounting treatment for zakat, infak, and sedekah for amil entity.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

31 December 2023 dan 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	4.427.667	3.921.639	(28.417)	8.320.889	Borrowings
Utang obligasi	4.940.107	889.613	5.736	5.835.456	Bond payables
Sukuk mudharabah	441.000	418.000	-	859.000	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Liabilitas sewa	325.826	(132.026)	182.190	375.990	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.159.600	5.097.226	159.509	15.416.335	Total liabilities from financing activities
2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	4.275.546	43.805	108.316	4.427.667	Borrowings
Utang obligasi	6.348.234	(1.416.038)	7.911	4.940.107	Bond payables
Sukuk mudharabah	402.000	39.000	-	441.000	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Liabilitas sewa	200.650	(110.131)	235.307	325.826	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.251.430	(1.443.364)	351.534	10.159.600	Total liabilities from financing activities

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiary according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiary from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiary is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Kas	2.233.846	2.648.745	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.034.595	6.917.873	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp155 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp233)			Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp155 as of 31 December 2023 (2022: Rp233)
- Pihak berelasi	178.861	210.001	Related parties -
- Pihak ketiga	1.359.829	1.354.485	Third parties -
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: RpNihil)	9.031.700	7.732.801	Placements with other Banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of RpNil as of 31 December 2023 (2022: RpNil)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp354.649 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp36.846)			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp354,649 as of 31 December 2023 (2022: Rp36,846)
- Pihak berelasi	179.553	158.278	Related parties -
- Pihak ketiga	3.130.050	2.827.200	Third parties -
Obligasi Pemerintah	16.318.408	18.785.510	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	5.864.755	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	7.937	6.862	Related parties -
- Pihak ketiga	263.023	382.036	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.337.274 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp6.657.002)			Loans, net of expected credit losses of Rp7,337,274 as of 31 December 2023 (2022: Rp6,657,002)
- Pihak berelasi	1.789.982	1.101.269	Related parties -
- Pihak ketiga	135.515.708	114.143.291	Third parties -
Dipindahkan	177.427.938	162.133.106	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2023 and 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2023	2022	
Pindahan	177.427.938	162.133.106	Carried forward
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.859 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp4.113)			Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp2,859 as of 31 December 2023 (2022: Rp4,113)
- Pihak berelasi	175.573	10.802	Related parties -
- Pihak ketiga	1.362.190	1.221.471	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	1.496.054	850.524	Prepaid tax
Investasi dalam saham	11.532.405	10.682.497	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	957.158	959.239	Investment in associate
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.936.101 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp1.739.477)	619.294	528.741	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,936,101 as of 31 December 2023 (2022: Rp1,739,477)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.693.728 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp2.583.393)	1.677.851	1.504.057	Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,693,278 of 31 December 2023 (2022: Rp2,583,393)
Aset pajak tangguhan - neto	2.089.078	2.474.556	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp311.917 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp349.157)			Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp311,917 as of 31 December 2023 (2022: Rp349,157)
- Pihak berelasi	7.590	61.394	Related parties -
- Pihak ketiga	5.225.795	3.281.299	Third parties -
JUMLAH ASET	202.570.926	183.707.686	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2023 and 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	1.563.436	1.587.515	Related parties -
- Pihak ketiga	137.659.040	124.122.096	Third parties -
Simpanan dari Bank lain			Deposits from other Banks
- Pihak berelasi	869.675	92.154	Related parties -
- Pihak ketiga	2.162.015	2.303.076	Third parties -
Utang akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	61.875	34.315	Related parties -
- Pihak ketiga	1.478.747	1.202.071	Third parties -
Utang pajak	118.150	149.650	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	4.321	2.566	Related parties -
- Pihak ketiga	321.635	240.542	Third parties -
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	589.233	624.688	Related parties -
- Pihak ketiga	8.481.182	6.480.310	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	153.334.309	136.863.983	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	18.439	(119.923)	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	528.848	495.825	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	34.707.593	32.486.064	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	35.236.441	32.981.889	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	49.236.617	46.843.703	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	202.570.926	183.707.686	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2023 and 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	12.565.316	10.767.872	Interest income
Beban bunga	(4.058.267)	(2.603.540)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	8.507.049	8.164.332	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	814.037	600.181	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.421.617	1.405.809	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(213.809)	95.204	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	225.495	(169.887)	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	220.908	310.217	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	278.368	330.408	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	7.720	3.475	Dividend income
Bagian laba bersih entitas anak	1.789.884	1.478.207	Share in net income of Subsidiary
Bagian laba bersih entitas asosiasi	16.015	43.196	Share in net income of associate
	4.560.235	4.096.810	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(452.141)	(280.940)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(2.343.031)	(2.149.732)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.721.100)	(3.360.830)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(2.249.572)	(2.315.674)	Impairment losses
Lain-lain	(140.799)	(127.000)	Others
	(8.906.643)	(8.234.176)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	4.160.641	4.026.966	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	34.594	29.179	Non-operating income
Beban bukan operasional	(184.293)	(213.000)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – NETO	(149.699)	(183.821)	NON-OPERATING INCOME – NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.010.942	3.843.145	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(507.060)	(540.831)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3.503.882	3.302.314	NET INCOME

LAMPIRAN – 6/4 – SCHEDULE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2023 and 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	(93.473)	(1.324)	Actuarial losses on post employment benefit, net of tax
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	(37)	(1.008)	Actuarial losses on post employment benefit, net of tax from associate
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	187.688	(564.048)	Changes in fair value in current year
Kerugian penurunan nilai	(135)	(1.367)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(15.987)	(200.844)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi – neto	2.415	(9.717)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate – net
Arus kas lindung nilai:			Cash flow hedge:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2.155	53.270	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(37.774)	168.276	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan/(pengeluaran) komprehensif lain, setelah pajak	44.852	(556.762)	Other comprehensive income/(losses), net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.548.734	2.745.552	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	358,51	337,88	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lain/Other equity components					Saldo laba/Retained earnings				
	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek					Saldo laba/Retained earnings				
	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(125.321)	(2.844)	495.825	32.486.064	46.843.703	Balance as of January 2023
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.503.882	3.503.882	Total income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(93.510)	(93.510)	Total other comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	(689)	528.848	34.707.593	49.236.617	Balance as of 31 December 2023

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components					Saldo laba/ Retained earnings				
	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income- net					Sudah ditentukan penggunaan-nya/ Appropriated				
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas liabilitas neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022 ^{*)}	5.995.577	7.985.971	189	8.242	482.379	(56.114)	480.094	29.752.357	44.648.695	Balance as of 1 January 2022 ^{*)}
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.302.314	3.302.314	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas liabilitas neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	-	-	-	-	-	53.270	-	-	53.270	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	(2.332)	(2.332)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(607.700)	53.270	-	(2.332)	(607.700)	Total other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(607.700)	53.270	-	3.299.982	2.745.552	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	15.731	(15.731)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(550.544)	(550.544)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(125.321)	(2.844)	495.825	32.486.064	46.843.703	Balance as of 31 December 2022

^{*)} Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pensi

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

^{**) Disajikan kembali}

^{**) As restated}

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Years Ended 31 December 2023 and 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2023	2022	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	13.040.909	11.365.794	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(4.366.293)	(2.844.902)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan	-	(30.085)	Payments of interests on securities issued
Pendapatan operasional lainnya	1.908.577	1.569.937	Other operating income
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto	191.143	733.904	Losses from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(5.567.154)	(4.983.761)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(143.667)	(191.918)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.063.515	5.618.969	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	-	456.693	Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(663.779)	1.812.706	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.480.309	(2.556.447)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(24.151.438)	(15.807.585)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(1.271.270)	(143.254)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	2.299.685	5.107.866	Current accounts -
- Tabungan	(9.568.873)	1.897.458	Savings -
- Deposito berjangka	20.981.088	(4.956.603)	Time deposits -
Simpanan dari Bank lain	668.409	106.435	Deposits from other Banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.387.636	277.738	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(858.908)	(851.061)	Income tax paid during the year
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi	(2.633.626)	(9.037.085)	Net cash used by operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.569.274	20.411.437	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.107.824)	(8.512.002)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian aset tetap	(547.165)	(341.214)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	953	4.995	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	816.388	497.561	Receipt from investment
Likuidasi Entitas Anak	143.708	-	Liquidation of Subsidiary
Penerimaan dividen kas	7.720	3.475	Receipt of cash dividends
Kas neto diperoleh dari kegiatan investasi	2.883.054	12.064.252	Net cash provided from investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Years Ended 31 December 2023 and 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2023	2022	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran dividen tunai	(1.155.913)	(550.473)	Payments of cash dividends
Pembayaran pokok obligasi	-	(852.000)	Payment of principal on bonds issued
Penurunan pokok liabilitas sewa	(105.966)	(89.763)	Decrease of principal of lease liabilities
Kas netto digunakan untuk kegiatan pendanaan	(1.261.879)	(1.492.236)	Net cash used by financing activities
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - netto	(1.012.451)	1.534.931	(Decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(12.701)	99.231	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	18.864.138	17.229.976	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	17.838.986	18.864.138	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.233.846	2.648.745	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.034.595	6.917.873	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	1.538.845	1.564.719	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	9.031.700	7.732.801	Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	17.838.986	18.864.138	Total cash and cash equivalents

2023

ANNUAL REPORT



A member of  **MUFG**, a global financial group

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK



Menara Bank Danamon

Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No. 10
RT 010 / RW 007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta 12920, Indonesia



Hello Danamon

1-500-090

www.danamon.co.id